

**ANALISIS PENGARUH *PSYCHOLOGICAL COST*, *LOVE OF MONEY*,
RELIGIUSITAS, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN
SPIRITUAL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI**



Diajukan oleh

Nugraeni Susanti

(20919037)

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

**ANALISIS PENGARUH *PSYCHOLOGICAL COST*, *LOVE OF MONEY*,
RELIGIUSITAS, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN
SPIRITUAL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI**

Tesis S-2

Program Magister Akuntansi



Diajukan oleh

Nugraeni Susanti

(20919037)

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam pembuatan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana dan magister di suatu perguruan tinggi serta sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

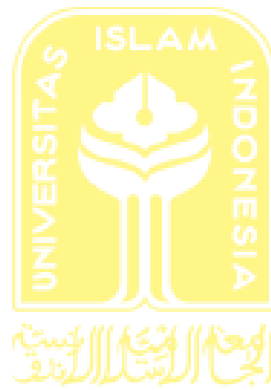
Yogyakarta, 7 Maret 2023



Nugraeni Susanti

الجمعة الإسلامية الأندلسية

HALAMAN PENGESAHAN



Yogyakarta, _____

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'M. Mahmudi', is written over the printed name.

Dr. Mahmudi, SE., M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Kamis tanggal 16 Maret 2023 Program Studi Akuntansi Program Magister, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis yang disusun oleh :

NUGRAENI SUSANTI

No. Mhs. : 20919037

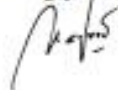
Konsentrasi : Perpajakan

Dengan Judul:

ANALISIS PENGARUH PSYCHOLOGICAL COST, LOVE OF MONEY, RELIGIUSITAS, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

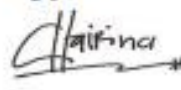
Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji, maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**

Penguji I



Dr. Mahmudi, SE., M.Si.

Penguji II



Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ph.D., Ak., CA.

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Arief Rahman, S.E., S.I.P., M.Com., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya dan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wa Sallam, karena nikmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis dengan judul “Analisis Pengaruh *Psychological Cost, Love Of Money*, Religiusitas, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi” yang merupakan sebuah karya ilmiah yang dibuat oleh penulis sebagai syarat dalam memenuhi tugas akhir di program studi Magister Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa tesis dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini

1. Bapak Arief Rahman, S.E., S.I.P., M.Com., Ph.D selaku Ketua Program Magister Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan dukungan untuk segera menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak., CMA., CA, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan yang luar biasa serta atas jasa beliau yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan nasihatnya kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Seluruh dosen Magister Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia atas ilmu dan bimbingan yang diberikan, sehingga penulis dapat bertumbuh menjadi mahasiswa yang berilmu dan tangguh serta mengenal akuntansi dari aspek keislaman
4. Bapak Sutrisno dan Ibu Juwariyah selaku kedua orang tua yang telah memberikan segala aspek dukungan serta doa tulus, sehingga penulis dapat melalui segala rintangan selama studi.

5. Kakakku Nugroho Susanto yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta motivasi selama proses penyelesaian tesis ini.
6. Ifon, Frilya dan Wulan yang memberikan dukungan luar biasa kepada penulis.
7. Maya dan Pradita yang selalu memberikan semangat maupun motivasi selama menjalani studi ini.
8. Terimakasih kepada seluruh Magister Akuntansi Angkatan 22 yang sudah menemani penulis selama proses pembelajaran dari awal sampai hari ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini belum sempurna. Oleh karena itu penulis berharap mendapatkan banyak masukan serta bimbingan dari pembaca terkait penelitian ini. Semoga Allah memberikan kemudahan dan petunjuk kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian yang lebih baik. Hanya kepada Allah penulis memohon diberikan ilmu dan amal yang bermanfaat bagi dunia dan akhirat.

Yogyakarta, 7 Maret 2023

Nugraeni Susanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN/PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN TESIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRACT.....	xii
ABSTRAK	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>)	11
2.1.2 Kepatuhan Pajak (<i>Tax Compliance</i>)	12
2.1.3 <i>Psychological Cost</i>	14
2.1.4 <i>Love of Money</i>	15
2.1.5 Religiusitas	16
2.1.6 Kecerdasan Emosional	17
2.1.7 Kecerdasan Spiritual	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Pengembangan Hipotesis	22

2.3.1	Pengaruh <i>Psychological Cost</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	22
2.3.2	Pengaruh <i>Love of Money</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	23
2.3.3	Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	24
2.3.4	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	26
2.3.5	Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	27
2.4	Kerangka Konseptual	28
BAB III.....		29
METODE PENELITIAN.....		29
3.1	Populasi dan Sampel	29
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.3	<i>Pilot Test</i>	31
3.4	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	34
3.4.1	Variabel Dependen	34
3.4.2	Variabel Independen	36
3.4	Teknik Analisis Data	40
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif	40
3.4.2	Analisis Regresi Berganda	41
3.4.3	Uji Validitas	41
3.4.4	Uji Reliabilitas	42
3.4.5	Uji Asumsi Klasik	42
3.5	Uji Hipotesis.....	45
3.5.1	Uji F atau Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Models</i>)	46
3.5.2	Uji t	46
3.5.3	Koefisien Determinasi (R^2)	47
BAB IV		50
ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		50
4.1	Deskripsi Data	50
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	50
4.1.2	Deskripsi Variabel Penelitian	52
4.2	Hasil Uji Kualitas Data.....	54

4.2.1	Hasil Uji Validitas	54
4.2.2	Hasil Uji Reliabilitas	55
4.3	Analisis Kuantitatif.....	56
4.3.1	Uji Asumsi Klasik	56
4.3.2	Analisis Regresi Linear Berganda	60
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
4.4.1	Pengaruh <i>Psychological Cost</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	64
4.4.2	Pengaruh <i>Love of Money</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	66
4.4.3	Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	67
4.4.4	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	68
4.4.5	Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	69
BAB V.....		71
KESIMPULAN DAN SARAN		71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Implikasi Penelitian	72
5.3	Keterbatasan Penelitian	72
5.4	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penerimaan Pajak pada APBN 2017-2021 (dalam miliar rupiah)	1
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu mengenai kepatuhan wajib pajak	19
Tabel 3.1 Bobot Skor	31
Tabel 3.2 Uji Validitas Instrumen (<i>Pilot Test</i>).....	32
Tabel 3.3 Uji Reliabilitas Instrumen (<i>Pilot Test</i>).....	34
Tabel 3.4 Indikator Pengukuran Variabel Kepatuhan Pajak.....	35
Tabel 3.5 Indikator Pengukuran Variabel <i>Psychological Cost</i>	36
Tabel 3.6 Indikator Pengukuran Variabel <i>Love of Money</i>	37
Tabel 3.7 Indikator Pengukuran Variabel Religiusitas	38
Tabel 3.8 Indikator Pengukuran Variabel Kecerdasan Emosional	39
Tabel 3.9 Indikator Pengukuran Variabel Kecerdasan Spiritual.....	40
Tabel 4.1 Distribusi dan Tingkat Pengembalian Kuesioner	50
Tabel 4.2 Data Karakteristik Responden	51
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel.....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov- Smirnov	57
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4.9 Uji F	63
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2 Uji Normalitas	54
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	81
Lampiran 2 Data Jawaban Responden	87
Lampiran 3 Deskripsi Karakteristik Responden	128
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	134
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik	137
Lampiran 6 Uji Hipotesis	138

ABSTRACT

Low tax ratio is a common problem faced by developing countries. A low tax ratio indicates a low level of taxpayer compliance in fulfilling its self-assessment obligations which has an impact on the low level of compliance of a taxpayer. The research aims to find out how the influence of psychological cost, love of money, religiosity, emotional intelligence and spiritual intelligence on the compliance of individual taxpayers throughout Indonesia. The method used in determining the sample using convenience sampling with a sample of 350 respondents. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis techniques. The results showed that psychological cost, emotional intelligence and spiritual intelligence had a positive effect on individual taxpayer compliance, while love of money and religiosity had no effect on individual taxpayer compliance.

Keywords: Tax ratio; Taxpayer Compliance; Psychological Cost; Love of Money; Religiosity

ABSTRAK

Rasio pajak yang rendah merupakan permasalahan yang umum dihadapi negara berkembang. Rasio pajak yang rendah mengindikasikan rendahnya wajib pajak dalam memenuhi kewajiban *self assessment*-nya yang berdampak terhadap rendahnya tingkat kepatuhan seorang wajib pajak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *psychological cost*, *love of money*, religiusitas, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di seluruh Indonesia. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel menggunakan *convenience sampling* dengan perolehan sampel sebanyak 350 responden. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *psychological cost*, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, sedangkan *love of money* dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Kata Kunci: Rasio Pajak; Kepatuhan Wajib Pajak; Psychological Cost; Love of Money; Religiusitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi sebuah negara berkembang seperti Indonesia, pembangunan dijadikan agenda prioritas sebagai upaya penunjang kemajuan pada negara melalui bermacam-macam aspek seperti pendidikan, kesehatan dan serta sebagainya. Upaya tersebut dilaksanakan dengan menyeluruh ke penjuru pelosok negeri demi kemajuan serta mensejahterakan penduduknya. Pelaksanaan pembangunan bisa tercapai bila pemangku kekuasaan mempunyai pendapatan yang sepadan. Sumber dari pendapatan tersebut bisa diperoleh dari dalam ataupun luar negeri dan sektor perpajakan merupakan salah satu sumbernya. Secara eksplisit, dapat dikatakan instansi perpajakan menjadi pemasukan paling besar di negeri ini (Irmawati dan Hidayatulloh, 2019) Perihal ini dapat dilihat melalui persentase Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2017-2021 berikut ini:

Tabel 1.1
Penerimaan Pajak pada APBN 2017-2021 (dalam miliar rupiah)

Tahun	Pendapatan Pajak	Pendapatan Bukan Pajak	Hibah	Total	Persen (%) Pajak
2017	1.343.529,80	311.216,30	11.629,80	1.666.375,90	80,63%
2018	1.518.789,80	409.329,20	15.564,90	1.943.683,90	78,14%
2019	1.546.141,90	408.994,30	5.497,30	1.960.633,50	78,86%
2020	1.285.136,32	343.814,21	18.832,82	1.647.783,34	77,99%
2021	1.375.832,70	357.210,10	2.700,00	1.735.742,80	79,26%

Sumber: <http://www.bps.go.id>, data diolah (2022)

Berdasarkan data pada tabel di atas, tinggi pendapatan per pajak memiliki peran besar pada sirkulasi ekonomi indonesia. Namun beberapa saat sebelumnya *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)* memberikan

komentar tentang perpajakan di Indonesia. OECD (2021) menyatakan bahwa rasio perpajakan Indonesia dijadikan perbincangan sebab nilainya rendah di bawah rata-rata rasio perpajakan negara lainnya yang bergabung dalam OECD. Tahun 2018, rasio perpajakan Indonesia di nominal 11,9%, sedangkan rata-rata rasio perpajak negara anggota OECD yaitu berjumlah 34,3%. Rendahnya rasio perpajakan menjadi masalah umum pada negara pada proses perkembangan. Walaupun begitu, dari pernyataan ekonom senior OECD, Andrea Goldstein yang terkuip pada CNN Indonesia (2021), persoalan Indonesia dikatakan cukup serius dikarenakan rasio pajak sangat rendah walaupun dibanding dengan sesamanya. Rendah rasio perpajakan menjelaskan bahwa kurangnya rasa sadar wajib pajak pada pelaksanaan kewajibannya *self assessment-nya* ataupun bisa dikatakan sebab rendahnya tingkatan ketaatan wajib pajaknya (Anugrah dan Fitriandi, 2022).

Menurut Ningrum dan Hidayatulloh (2020) rasa patuh atas kewajiban perpajakan merupakan kerelaan individu dalam ketundukannya sekaligus kepatuhannya mengenai pelaksanaan wajib pajak sejalan pada peraturan serta hukum tentang pajak. Kepatuhan tersebut bisa diketahui melalui kontinuitas individu menyetor pajaknya. Keberadaan kepatuhan tersebut diharapkan dapat melakukan pemenuhan kewajiban ataupun melaksanakan hak perpajakannya.

Beberapa peneliti terdahulu telah membahas terkait beberapa faktor berpotensi memberikan pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi tentang melakukan pembayaran pajaknya. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwasannya kepatuhan pajak terpengaruh oleh sejumlah faktor.

Faktor pertama yaitu *psychological cost*. Definisinya adalah perasaan yang terasa oleh individu di kala menunaikan kegiatannya mengenai pembayaran perpajakan (Artharini dan Noviari, 2021). Perihal tersebut termasuk ke komponen dari pembiayaan terhadap rasa patuh yang terlepas ke dalam ketidakpuasan, rasa cemas, serta rasa resah dari pihak dengan kewajiban membayar pajak di rangkaian dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya (Pratama dan Mulyani, 2019). Berdasarkan penelitian Artharini dan Noviari (2021) menyimpulkan bahwa variabel *psychological cost* berpengaruh pada ketaatan atas kewajiban pajaknya. Sementara studi lain didukung oleh hasil Pratama dan Mulyani (2019) bahwa *psychological cost* sebagai biaya kepatuhan memiliki keberpengaruh pada kepatuhan wajib perpajakan.

Faktor kedua yaitu berkaitan dengan *love of money* yaitu rasa cinta individu kepada uangnya yang menyebabkan setiap tindakan didasarkan terhadap uang. Seorang individu dengan sifat *love of money* memiliki kecenderungan memandang uang menjadi aspek terpenting dalam kehidupan, beranggapan bahwa uang mampu membuatnya bahagia sebab ini memotivasi agar melakukan pekerjaannya dengan semangat, memiliki perasaan terhormat di lingkungan sosialnya, sekaligus dijadikan acuan pencapaian kesuksesan individu (Damayanti, 2020). *Love of money* dipergunakan dalam pengukuran perasaan subjektif seorang individu kepada uangnya (Ratnawardhani et al., 2020). Berdasarkan penelitian Purwanti dan Herawati (2020), Artharini dan Noviari (2021), Prena dan Putuhena (2022), Ratnawardhani et al., (2020) konsisten menyimpulkan variabel *love of money* memiliki keberpengaruh bagi kepatuhan individu kepada kewajiban pajak. Selain

itu hasil lain dari penelitian Styarini dan Nugrahani (2020), Lief dan Dewi, (2020) menjelaskan bahwasannya *love of money* tidak memberikan pengaruh pada *tax evasion* dan akhirnya berdampak atas tingkat kepatuhan kewajiban perpajakan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kepatuhan pajak adalah kereligiusan individu. Pada bagian ini disebut dengan religiusitas adalah keterkaitan agama dalam perilaku ke pribadi individu yang bisa memberikan dorongan dalam perilaku searah pada keyakinannya terhadap agama sesuai kepercayaannya. Keberadaan peranan religiusitas digadang-gadang mampu sebagai pemicu terhadap tingkah laku positif serta menjadi pencegahan atas tindakan negatif yaitu tidak patuhnya individu dalam menunaikan kewajiban pajaknya. Adanya rasa yakin tinggi terhadap perintah agama diharapkan memotivasi pribadi melakukan kewajiban pajak sebagai bentuk sikap taat pada agama melalui kewajiban perpajakan. Beberapa penelitian tentang religiusitas menjadi variabel pengaruh rasa patuh atas kewajiban perpajakan Artharini dan Noviari (2021), Ratnawardhani et al., (2020), Saadah, Widaryanti dan Latifah (2022), Prasetia (2021), Mohdali et al., (2017), Hanifah dan Yudianto (2019) menyimpulkan bahwasannya variabel religiusitas berdampak pengaruh pada ketaatan kewajiban perpajakan. Namun hasil studi Primastiwi dan Dwi (2021) menunjukkan bahwasannya variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.

Berangkat dari masalah jumlah realisasi rasio pajak yang tergolong masih rendah dan adanya fenomena *research gap* dari penelitian terdahulu terkait *love of money*, *psychological cost* serta religiusitas terhadap pengaruh ketaatan atas kewajiban perpajakan, penulis berminat dalam melaksanakan penelitian mengenai

beberapa faktor pengaruh tingkat ketaatan kewajiban perpajakan dalam menjalankan kegiatan perpajakannya. Penelitian ini akan mengadopsi penelitian dari Artharini dan Noviari (2021) yang menguji pengaruh tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi terhadap variabel *psychological cost*, *love of money* dan religiusitas. Alasan tersebut dipilih karena pemilihan-pemilihan dari variabel mewakili komponen bagian dari masing-masing pembentuk dalam *Theory of Planned Behaviour* (TPB). Pada teori tersebut memodelkan niat perilaku (*intention*) tergantung pada tiga faktor yaitu kebersikapan kepada perilaku (*attitude to behavior*), nilai subjektivitas (*subjective norms*) serta kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*).

Berdasarkan tiga faktor tersebut menjadikan seorang individu melakukan perilaku, setelah wajib pajak terdapat 3 faktor tersebut, sehingga individu termasuk ke tahapan *intention* dan dilanjutkan kepada *behavior*. *Intention* (niat) merupakan kondisi individu mempunyai niatan melakukan perilaku sementara *behavior* (perilaku) merupakan tahapan individu melakukan aksi perilakunya. *Psychological cost*, *love of money* dan religiusitas bisa berperan sebagai faktor penentu tindakan individu wajib pajak, sehingga seseorang dengan kewajiban perpajakan mempunyai niatan menunaikan pajaknya serta selanjutnya melakukan realisasi pada niatannya.

Theory of planned behavior (TPB) terdapat kekurangan yakni ranah cakupan TPB dibatasi atas tindakan rasionalitas pribadi saja. Namun, dari sudut pandang fisiologis, tidak ada perilaku manusia yang bisa muncul dari emosi. Teori ini gagal menjelaskan dengan tepat dalam tindakan individual yang rasional secara

emosional (Zhang, 2018). Oleh karena itu bagaimana memanfaatkan TPB untuk menjelaskan perilaku individu yang berhubungan dengan emosi merupakan hal yang perlu dieksplorasi dalam penelitian ini (Zhang, 2018).

Selain itu, keterbatasan dari telaah literatur penelitian sebelumnya yaitu terkait dengan faktor non-perekonomian yakni dilakukan pengesampingan dari berbagai penelitian serta haruslah dilakukan penelitian berlanjut yaitu kecerdasan spiritual (Galib et al., 2018). Nilai-nilai spiritual yang dianut oleh sebagian besar manusia secara umum diinginkan bisa efektif dalam pencegahan sikap atau perilaku buruk maupun tidak di keseharian hidup seseorang. Sehingga spiritualitas dipandang sebagai sikap positif untuk memotivasi melaksanakan pajak dengan kerelaan diri mentaati peraturan yang ada (Budiarto et al., 2018).

Sehingga, bentuk keterbaruan dari penelitian ini adalah menambahkan variabel berdasarkan keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya untuk menambah kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual menjadi variabelnya dalam menguji faktor pengaruh kepatuhan kewajiban pajak seorang individu.

Urgensi penerimaan perpajakan pada hidup berbangsa dan bernegara khususnya pada pelaksanaan pembangunan. Oleh sebab itu, harapan tercapainya target pendapatan negara melalui pajak sesuai ketentuan pemerintah diharap bisa tercapai di tiap tahun. Maka, penelitian mengenai pajak dinilai perlu diadakan sehingga pemerintah serta masyarakat bisa mengerti faktor-faktor pengaruh atas tercapainya realisasi penerimaan pajak sesuai ketentuan penargetan. Berlandaskan uraian latar belakang sebelumnya, penelitian akan melakukan analisis pengaruh *psychological*

cost, *love of money*, religiusitas, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *psychological cost* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?
2. Apakah *love of money* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?
4. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?
5. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *psychological cost* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
2. Untuk menganalisis pengaruh *love of money* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

3. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
4. Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
5. Untuk menganalisis keberpengaruhan kecerdasan spiritual terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan dari dilaksanakan studi yang dilaksanakan, diharapkan memberikan kebermanfaatan kepada masyarakat, berbagai pihak dengan kepentingan khusus ataupun di pihak peneliti. Beberapa manfaat penelitian tersebut adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Manfaat teoritis diharapkan dalam hasil studi ini bisa dijadikan acuan serta pemasukan untuk melaksanakan penelitian di masa mendatang khususnya dalam sektor pajak, terutama tentang keberpengaruhan *psychological cost, love of money*, religiusitas, kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual kepada rasa patuh seseorang pada kewajiban pajaknya.
 - b. Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan serta memperkaya terkait perkembangan wawasan akuntansi perpajakan yaitu berkaitan dengan kepatuhan perpajakan bagi pribadi individu, melalui *theory of planned behavior* pada penelitian ini.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif kepada Direktorat Jenderal Pajak dalam mengkaji perilaku wajib pajak khususnya wajib pajak orang pribadi untuk mendorong kepatuhan sukarela (*self awareness*) yang merupakan bagian dari *self assessment system* sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Perpajakan. Selain itu dipergunakannya penelitian ini menjadi referensi atas penetapan sebuah kebijakan tentang pajak.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematis kepenulisan dipergunakan supaya pemberian gambaran terhadap tata tulis penulisan penelitian tesis dengan tersusun atas lima bab serta perbabnya akan memberi penjelasan atas keterhubungan antar satu dengan lainnya. Susunan sistematika penulisan yaitu diantaranya:

BAB I Pendahuluan

Pada bagian awal akan diuraikan sesuatu melatarbelakangi penelitian, perumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, sekaligus sistematis kepenulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab dua akan diisi dengan pengkajian kepustakaan melalui penjelasan hasil dari review literatur bermacam-macam referensi namun tetap memiliki relevansi pada studi ini, tumpuan teoritis sebagai acuan, kerangka konsep, dan hipotesa penelitian yang akan diujikan.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab tiga penggambaran terkait desain penelitian, sumber serta jenis data, dan uraian mengenai populasi serta sampel, data penelitian, alat ukur variabel, terakhir metodologi analisa.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bagian ini memberikan pembahasan sekaligus penguraian atas dilakukannya sebuah uji yang mencakup uji deskriptif, pengujian kualitas data, uji hipotesis dan juga hasil bahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Akhir bagian memuat pengambilan konklusi, keterbatasan, juga saran terhadap peneliti berikutnya. Setelah bagian ini berlalu kemudian dicantumkan dengan beberapa lampiran sebagai penguat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Landasan teoritis sebagai dasaran penelitian ini yaitu Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*). Konsep teoritis ini memiliki penekanan kepada niat perilaku menjadi akibat atau disebut hasil gabungan beberapa kepercayaan. Pengkajian di aspek *psychologist* terkait faktor pengaruh terhadap tindakan patuh pajak bisa dikaji dengan Teori Perilaku Terencana yaitu TPB (Ajzen, 1991).

Berdasarkan pemodelan TPB dikutip oleh Ajzen (1991) bisa diambil penjelasan tindakan seseorang dalam perilaku kepatuhannya terhadap tanggungan melaksanakan pajak dimotivasi oleh niat (*intention*) dalam tindakan menolak kepatuhannya. Perilaku tersebut disebabkan lewat ketiga faktor berikut, yakni: *Behavioral Belief*, yakni rasa yakin terhadap hasil pada sebuah tindakan (*outcome belief*) serta pengevaluasian atas hasilnya. Keyakinan maupun evaluatif kepada hasil akan membangun variabel sikap (*attitude*). Faktor selanjutnya yaitu *normative belief* atau rasa yakin seseorang kepada pengharapan normatif kepada individu lainnya sehingga dijadikan rujukan seseorang tadi, misalnya sanak saudara, kerabat, bahkan konsultan perpajakan serta motivasi yang mendorong tercapainya harapan tersebut. Harapan normatif tersebut dijadikan sebagai variabel norma oleh subjek (*subjective norm*) dari sebuah tindakan. Ketiga adalah faktor *control*

belief, merupakan kepercayaan dari seseorang terhadap adanya suatu pendukung ataupun penghambat perilaku sekaligus persepsi tentang seberapa kuatnya dari perihal tadi memberikan pengaruh pada tindakannya. *Control belief* membangun variabel pengontrol tingkah laku pada persepsi (*perceived behavioral control*).

Melewati tiga faktor tersebut menyebabkan seseorang bisa masuk pada tahapan *intention* yakni tahapan seorang individu dengan bermaksud atau niatan dalam bertingkah laku. Selanjutnya tahapan akhir yaitu *behavior* artinya tahapan individu mengaksikan tindakan. Adapun fungsi sekaligus manfaat teori tersebut, yaitu: berguna memprediksi serta memberikan pemahaman atas keberpengaruhannya motivasi kepada tindakan tanpa kontrol dari diri atau kemauan individu sendiri. Agar bisa diidentifikasi bagaimana sekaligus kemana atas strategi dalam merubah tingkah laku serta agar bisa dijelaskan atas setiap aspek utama dari tindakan-tindakan individu.

2.1.2 Kepatuhan Pajak (*Tax Compliance*)

Perihal terkait dengan kepatuhan dalam membayar pajak merupakan kondisi yang mewajibkan pajaknya individu dilunasi sebagai upaya pelaksanaan haknya, sekaligus kewajiban, dengan teratur selaras dengan kebijakan tentang pajak. Maksud dari kepatuhan yaitu keterikatan tentang cara pelaporan setiap informasi sesuai keperluan tepat waktu, melakukan pengisian dengan sebenar-benarnya keseluruhan pajak terutang, serta melakukan pembayaran perpajakan pada temponya (Lesmana, Panjaitan dan Maimunah, 2018). Kepatuhan wajib pajak merupakan kerelaan individu

menunaikan kewajiban perpajakannya sehingga individu tersebut tunduk serta patuh pada perihal ini sesuai pada regulasi undang-undang perpajakan. Di sisi lain ketaatan wajib perpajakan dibagi kedalam dua kategori yakni: kepatuhan formalitas serta kepatuhan materiil. Kategori yang pertama merupakan kondisi pembayaran pajak dengan tujuan memenuhi kewajiban secara formal sesuai aturan perundang-undangan pajak. Sementara, kategorisasi kepatuhan kedua merupakan kondisi membayar pajak secara substantif menunaikan seluruh ketentuan material dalam pajak yakni sama yang terkandung dalam UU perpajakan. Isi dari ketaatan materiil bisa meliputi rasa patuh secara formalitas (Ningrum dan Hidayatulloh, 2020).

Ketaatan atas kewajiban seseorang membayar pajak adalah upaya pemenuhannya atas tanggungan pajak pada praktik berkontribusi terhadap pembangunan negeri sesuai harapan dalam usaha memenuhi namun dilakukan dengan kerelaan. Bagian terpenting sebab sistem pajak Indonesia menggunakan sistem *self assessment* yaitu pada proses terdapat kemutlakan dalam pemberian kepercayaan kepada individu dalam perhitungan pembayaran serta pelaporan kewajiban. Wajib pajak dinyatakan memiliki kepatuhan bila terpenuhi syarat berikut yaitu (1) ketepatan waktu pada penyampaian pemberitahuannya, (2) tidak ada tanggungan pajak tahun lalu namun tidak berlaku bagi tunggakan dengan perizinan angsuran atau penundaan membayar pajak, (3) pelaporan finansial diaudit akuntan publik bisa juga instansi pengawasan keuangan pemerintah namun pada perolehan tertentu tanpa adanya keterkecualian dalam kurun waktu tiga periode secara

kontinyu, dan (4) tidak ada riwayat pidana terkait perpajakan berlandaskan pada putusan hakim berkekuatan hukum tetap di kurun lima tahun sebelumnya (Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 235/KMK.03/2003)

Berdasarkan UU 16/2009, Wajib pajak (WP) merupakan individu dan badan, mengcaku membayar pajaknya, memotong perpajakannya, serta pemungut perpajakan, dengan keberhakan sekaligus kewajibannya dalam perpajakan selaras pada regulasi tentang pajak. Wajib pajak dibagi kedalam dua kategori yakni wajib pajak orang pribadi serta wajib pajak badan. Berikutnya pada perundang-undangan maksud daripada pengertian badan yaitu: sekelompok individu dan/atau modal membentuk kesatuan baik bagi pelaku usaha ataupun bukan yang meliputi PT, BUMN dengan nama serta berbentuk sebagainya seperti firma, kongsi, koperasi dan lainnya, ataupun organisasi sejenisnya, lembaga juga bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

2.1.3 *Psychological Cost*

Terkait faktor *psychological cost* digolongkan juga kedalam *intangibile cost* untuk wajib pajak. Penggambaran dari perihal tersebut adalah perasaan pada tiap wajib pajak dalam pemenuhan kewajibannya tentang pajak (Ilman dan Rusydi, 2020). *Psychological cost* termasuk dalam unsur pembiayaan kepatuhan serta meliputi perasaan tidak puas, perasaan cemas juga perasaan resah dalam pengalaman WP pada rangkaian usaha dalam memenuhi kewajibannya terkait pajak (Artharini dan Noviari, 2021).

Biaya kepatuhan pajak adalah biaya yang diperlukan seorang dengan kewajiban pajaknya pada pelaksanaannya melalui bermacam-macam aktivitas pembayaran/penyetoran pajak. Biaya ini tidak cukup terbatas pada uang (*direct money cost*), namun ini mencakup waktu (*time cost*) serta pemikiran (*psychological cost*) (Ilman dan Rusydi, 2020).

Sementara itu, menurut pendapat Oktiviani, Dharmayanti dan Fitriasaki, (2020) *psychological cost* mengacu pada biaya mental dalam keterlibatannya rasional secara kompleks. Biaya tersebut meliputi kemudahan ataupun kesulitan yang dirasa bagi individu tadi pada perhitungan tarif pajaknya, taraf kesulitannya yang dirasakan bagi WP dalam melakukan pemahaman serta melakukan pengisian formulir SPT, perasaan stres, tertekan maupun ketakutan bila pelaporan perpajakannya berbeda dengan yang sudah diajukan pada ketentuan pajak, meliputi rasa tanggung jawabnya atas kewajiban WP bila pemahaman pajak tidak sama dengan petugas pajak, perasaan WP apabila telah melaporkan kewajiban pajaknya dan sebagainya.

2.1.4 *Love of Money*

Pengertian dari *love of money* adalah rasa cinta individu pada uangnya yaitu segala tindakannya didasarkan kepada uang. Uang adalah kebutuhan paling utama kehidupannya. Adanya hal tersebut dikarenakan kebutuhan serta keinginan bisa dirasakan saat ini mayoritasnya merupakan hasil pendapatan atas transaksi manusia melalui uang (Fachrizal, Haris dan Indriasari 2020). Tiap orang dipastikan mempunyai kecintaan maupun rasa

peduli yang subjektif kepada uangnya, inilah pertimbangan dasar bagi umat manusia dalam melakukan kerja yakni menghasilkan uang demi pemenuhan seluruh kebutuhannya. Secara umum, taraf rasa cinta tiap manusia kepada uangnya tidaklah sama.

Individu dengan taraf *love of money* yang tinggi lebih cenderung beranggapan uang merupakan aspek paling dibutuhkan dalam hidup, uang bisa mendatangkan rasa bahagia sebab motivasinya dalam semangat bekerja adalah uang, beranggapan mendapat kehormatan lebih di lingkungan sosial, berikut juga sebagai acuan penilaian pencapaian individu dalam kesuksesannya (Damayanti, 2020).

2.1.5 Religiusitas

Sikap agamis pada pribadi individu yang mampu memberikan dorongan dalam perilaku sesuai ajarannya atau keyakinannya dalam agama kepercayaan merupakan pengertian religiusitas (Damayanti, 2020). Akibat dari perihal tersebut juga memberikan dorongan kepada individu dalam bersikap bijak dikarenakan peran agamanya pada hidupnya. Menurut pendapat Aji, Erawati dan Dewi (2021) konseptual beragama (religiusitas) terbagi menjadi lima dimensi yaitu mencakup dimensi dalam keyakinan (ideologis), pelaksanaan agama (ritualistik), pengalaman (eksperiensial), wawasan keagamaan (intelektual), terakhir pengamalan (konsekuensi). Tingginya wawasan keagamaan serta kepercayaan seorang individu kepada penciptanya akan dijadikan sebagai arahan pada tiap pengambilan keputusannya dalam perilaku, tingginya taraf religiusitas ini pula kemudian

mengarahkan pada tindakan positif individu. Begitu juga perlawanannya di taraf religiusitas rendah bisa menumbuhkan tingkah laku negatif seorang individu (Damayanti, 2020).

2.1.6 Kecerdasan Emosional

Bagi seorang individu kecerdasan emosi merupakan bagian pembentuk individu untuk pandai mempergunakan emosionalnya. Pada manusia letak emosional keberadaannya di daerah rasa lubuk hati, naluri yang tersembunyi serta sensasional dari emosi ketika mendapat pengakuan maupun kehormatan. Kecerdasan emosi bisa memberikan pemahaman lebih jauh serta luas mengenai pribadinya sendiri maupun lainnya (Muliartini dan Jati, 2019). Sementara menurut pendapat Goleman (2015) kecerdasan ini adalah disaat individu mampu melakukan pengawasan pada perasaannya sekaligus emosi juga dalam pribadinya ataupun individu lainnya, selanjutnya bisa melakukan dalam hal membedakan antara kedua hal tersebut serta kemudian mempergunakan pengetahuannya dalam menuntun pemikiran serta perilakunya. Kecerdasan emosi individu dengan perkembangan baik dapat berkemungkinan besar akan berhasil dalam kehidupannya dikarenakan mampu melakukan penguasaan pemikiran sebelum bertindak mendorong produktivitas dalam kesehariannya.

2.1.7 Kecerdasan Spiritual

Berbeda dengan kecerdasan sebelumnya, kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan dalam menyelesaikan permasalahan terkait makna serta nilai, yakni tingkat kecerdasan dalam penempatan tindakan serta

kehidupan pada konteks pemaknaan lebih meluas juga beragam, kecerdasan dalam melakukan penilaian atas tindakan maupun prinsip hidup individu lebih bermakna dibanding dengan lainnya (Andriyani, Zirman dan Paulus 2018). Kecerdasan spiritual adalah kemampuan individu dalam menyikapi dan memperlakukan orang lain seperti diri sendiri dan motivasi yang didasarkan setiap pertimbangan perbuatan tidak hanya kepentingan karena diri sendiri namun lebih memperhatikan kepentingan bagi banyak orang melalui dasar kesetaraan sesama makhluk ciptaan Tuhan. Kecerdasan tersebut tidak selalu berkaitan dengan agama (Zohar dan Marsal, 2007). Individu dengan ketekunan tinggi dalam melaksanakan tuntutan perintah agamanya belum tentu mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi. Seorang individu tanpa memiliki kecerdasan spiritual tinggi akan senantiasa untuk memaksakan ajaran agamanya terhadap penganut agama lainnya serta memiliki kepemikiran tidak luas mengenai kebebasan dalam memeluk suatu agama.

Konseptual kecerdasan spiritualitas menyusun lima kemampuan khusus yakni kapasitas atas rasa sadar secara transenden (makhluk ilahi ataupun pribadi sendiri), kemampuan dalam memasukkan kondisi spiritualitas dalam kesadaran individu, kemampuan dalam mensucikan pengalaman dalam kesehariannya, kemampuan menggunakan spiritualnya dalam memberikan solusi permasalahan serta berkemampuan melibatkan diri kepada kebijaksanaan (semisal, pemberian maaf). Kemampuan akhir ini telah ditiadakan sebab ditinjau dari interpretasinya dengan akurat menjadi

tindakan pilihan. Pada perkembangan indikator kecerdasan spiritualitas bertambah dua kemampuan lagi yakni mengakui dengan kesadaran mendasar bahwasannya realitas/kenyataan fisik lebih besar (realitas multidimensi); dan pengejaran atas kesadaran akan kesehatan psikologis, bukan terbatas bagi pribadi personal namun bagi individu lainnya dengan menyeluruh (Muhdar, 2015).

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan pada penelitian ini dicantumkan literatur dengan muatan penelitian pada penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 2.1:

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu mengenai kepatuhan wajib pajak

No	Variabel Independen	Kesimpulan
1.	Pengetahuan Pajak	<p>Pengetahuan pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Wuryanto, Sadiati dan Afif (2019), Hindria et al., (2019), Anggadini dan Bramasto (2022)</p> <p>Pengetahuan pajak tidak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak. Widajantie et al., (2019), Nasution et al., (2020), Ali dan Choiruddin (2021), Prena dan Putuhena (2022)</p>
2.	Kesadaran Wajib Pajak	<p>Kesadaran wajib pajak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak. Widajantie dan Anwar (2020), Malau et al., (2021), Anggadini dan Bramasto (2022)</p> <p>Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak. As'ari (2018), Karnedi & Hidayatulloh (2019), Kesaulya & Pesireron (2019), Ali dan Choiruddin (2021)</p>
3	Religiusitas	Religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.

No	Variabel Independen	Kesimpulan
		<p>Artharini dan Noviari (2021), Ratnawardhani et al., (2020), Saadah, Widaryanti dan Latifah, (2022), Prasetya (2021), Mohdali et al., (2017), Hanifah dan Yudianto (2019)</p> <p>Religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak Primastiwi dan Dwi (2021)</p> <p>Religiusitas berpengaruh terhadap <i>tax evasion</i>. Budiarto dan Yennisa (2017)</p> <p>Religiusitas tidak berpengaruh terhadap <i>tax evasion</i>. Budiarto et al., (2018), Nurachmi dan Hidayatulloh (2021)</p>
4.	Sanksi Pajak	<p>Sanksi Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. As'ari (2018), Azrinawati Mohd Remali et al., (2018), Puteri, Syofyan dan Mulyani, (2019), Prananjaya dan Narsa (2019), Rahmayanti, T dan Prihatiningtias (2020), Prasetyo (2020), Prasetya (2021), Malau et al., (2021)</p> <p>Sanksi Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Bahri, Diantimala dan Majid (2018), Hindria et al., (2019)</p>
5.	<i>Love of Money</i>	<p><i>Love of money</i> berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Purwanti dan Herawati (2020), Artharini dan Noviari (2021), Prena dan Putuhena (2022), Ratnawardhani et al., (2020)</p> <p><i>Love of money</i> berpengaruh terhadap <i>tax evasion</i>. Budiarto, Yennisa dan Widyaningrum (2018) Nurachmi dan Hidayatulloh (2021)</p> <p><i>Love of money</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax evasion</i>. Styarini dan Nugrahani (2020), Lief dan Dewi (2020)</p>

No	Variabel Independen	Kesimpulan
6.	Kualitas Pelayanan	<p>Kualitas pelayanan Terbukti memiliki keberpengaruh pada kepatuhan wajib pajak. Prasetyo (2020), Widajantie dan Anwar (2020), Ningrum dan Hidayatulloh (2020), Malau et al., (2021), Sarlina, Kurniawan dan Umiyati (2019).</p> <p>Kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. As'ari (2018), Hindria, Pita dan Kusumawardhani (2019)</p>
7.	<i>Psychological Cost</i>	<p><i>Psychological Cost</i> berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Pratama dan Mulyani (2019), Artharini dan Noviyari (2021)</p>
8.	Modernisasi sistem administrasi	<p>Modernisasi sistem adminitrasi dalam perpajakan memiliki pengaruh positif signifikan kepada rasa patuh atas kewajiban perpajakan individu. Putri, Tanno dan Kurniawan (2019) dan Anggadini dan Bramasto (2022)</p> <p>Modernisasi sistem adminitrasi dalam perpajakan tidak memiliki pengaruh kepada ketaatan kewajiban perpajakan individu. Primastiwi dan Dwi (2021)</p>
9.	Sikap (<i>Attitude</i>)	<p>Sikap (<i>Attitude</i>) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Farida, Hamdah dan Nurlaela (2020), Samudra, Maslichah dan Dwiyani (2020), Ramdhani, Tamima dan Effendi (2022)</p> <p>Sikap (<i>Attitude</i>) tidak mempunyai pengaruh atas ketaatan individu dalam kewajiban pajaknya. Karwur, Sondakh dan Kalangi (2020)</p>

2.3 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan telaah literatur review serta tumpuan teoritis sebelumnya, bisa diambil rumusan hipotesis pada studi ini adalah:

2.3.1 Pengaruh *Psychological Cost* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Pada bagian *psychological cost* merupakan perasaan dari individu WP disaat melaksanakan kegiatan terkait kewajibannya mengenai pembayaran perpajakan (Ilman dan Rusydi, 2020). Sedangkan menurut Artharini dan Noviani (2021) *psychological cost* termasuk dari komponen biaya kepatuhan yang mencakup rasa tidak puas, rasa cemas serta rasa resah dari WP pada rangkaian aktivitas pemenuhan melaksanakan kewajiban melaksanakan perpajakan.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yakni unsur *control beliefs*, wajib pajak pada pengambilan putusan dalam sebuah tindakan sudah melewati pertimbangan di setiap aspeknya serta konsekuensinya di kemudian hari, namun disaat pertimbangan tersebut tidak tepat, maka wajib pajak memiliki keyakinan bahwa perihal ini mampu menjadikan hambatan pada pemenuhan ketentuan perpajakannya (*control beliefs*). *Psychological cost* berbentuk kecemasan, perasaan tertekan, perasaan frustrasi, dan keresahan lainnya saling bermunculan serta dialami oleh individu terkait kewajiban perpajakannya ketika menghadapi otoritas pajak maupun berhadapan dengan permasalahan akibat sistem maupun regulasi perpajakan berlaku. Semakin tingginya *psychological cost* menimbulkan wajib pajak akan dipertimbangkan ulang serta memutuskan untuk berperilaku taat supaya tidak dikenai sanksi pajak sebagai akibat dari perilaku disaat proses pemenuhan

kewajiban perpajakan. Atas perihal tersebut akan mendorong keinginan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan juga semakin tinggi. Perspektif wajib pajak yang berkaitan pada sebesar apa kekuatan perasaan kecemasan, perasaan tertekan, serta frustrasi dapat mendukung terhadap tindakan wajib pajak.

Berdasarkan penelitian Artharini dan Noviani (2021), Pratama dan Mulyani (2019) menyimpulkan bahwa variabel *psychological cost* memiliki pengaruh pada kepatuhan seseorang dalam kewajiban pajaknya. Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori pendukung terkait penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis berikut.

H1: Psychological cost berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

2.3.2 Pengaruh *Love of Money* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Rasa cinta seorang individu terhadap uang atau *love of money* menjadi tindakan dimana tiap-tiap perilaku dilaksanakan didasarkan kepada uang. Seorang individu dengan tingkat *love of money* yang tinggi memiliki kecenderungan dengan anggapan uang sangatlah penting, uang dinilai dapat memberikan rasa kebahagiaan sebab dapat memotivasi dalam lebih giat dalam bekerja, beranggapan bahwa kehidupan sosial di lingkungannya akan memberikan rasa hormat bila memiliki uang berlebih, dan terakhir dijadikan sebagai ukuran pencapaian kesuksesan (Damayanti, 2020).

Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour*, yakni unsur *behavioral beliefs*, seorang individu beranggapan dengan memiliki sejumlah uang yang banyak akan

mencapai kesejahteraan hidup sehingga memiliki kecenderungan enggan mengeluarkan uang apabila dirasakan tidak mendapatkan imbal balik yang didapat secara langsung. Jika seorang wajib pajak memiliki tingkat *love of money* tinggi memiliki kecenderungan tidak mau untuk membayar terkait kewajiban pajaknya apabila dirasa tidak memperoleh imbal balik secara langsung atas nominal uang yang dibayarkan disaat pemenuhan kewajiban perpajakan.

Berdasarkan studi Purwanti dan Herawati (2020), Artharini dan Noviani (2021), Prena dan Putuhena (2022), Ratnawardhani et al., (2020) konsisten menyimpulkan variabel *love of money* memiliki pengaruh kepada ketaatan individu terhadap kewajiban pajaknya. Selain itu hasil lain dari penelitian Styarini dan Nugrahani (2020), Liefia dan Dewi (2020) menjelaskan bahwa *love of money* tidak memiliki keberpengaruhannya kepada *tax evasion* serta akan berdampak tingkat kepatuhan individu WP. Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori pendukung terkait penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis berikut.

H2: Love of money berpengaruh negatif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

2.3.3 Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Religiusitas adalah tindakan agamis pada pribadi individu yang bisa mengarahkannya ke perilaku sejalan pada keyakinan agamanya. Tingkat wawasan ilmu agaman serta rasa yakin seorang individu kepada penciptanya tentu kedepannya menjadi tumpuan kokoh pada setiap tindakan yang dilakukan,

tingkatan religiusitas tinggi dapat memotivasi ke tindakan positif namun sebaliknya religiusitas rendah bisa berdampak pada tindakan negatif (Damayanti, 2020).

Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour*, religiusitas pada studi tersebut terkait *normative beliefs*. Disaat seseorang berkeyakinan bahwa tuntunan-tuntunan agama yang dimiliki dalam dirinya mampu mengarahkan menuju kehidupan yang sejahtera, maka akan mewujudkan tindakan positif. Pada tiap-tiap individu wajib pajak tentu mempunyai religiusitas sebagai pedoman dalam kehidupan, terkait dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan. Melalui peranan religiusitas diharapkan dapat memicu tindakan positif serta mencegah tindakan negatif atas ketaatan wajib pajak melalui keyakinan dalam keagamaan, yang pada akhirnya bisa menuntun individu dalam sikap kepatuhannya memenuhi kewajiban pajak.

Berdasarkan studi dari Artharini dan Noviari (2021), Ratnawardhani et al., (2020), Saadah, Widaryanti dan Latifah, (2022), Prasetia (2021), Mohdali et al., (2017), Hanifah dan Yudianto (2019) menyimpulkan bahwasanya variabel tersebut memiliki pengaruh atas patuhnya individu dengan kewajiban pajaknya. Sedangkan kajian Primastiwi dan Dwi (2021)) menjelaskan bahwasannya variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh pada ketaatan perpajakan. Berdasarkan studi terdahulu dan teori yang mendukung terkait penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis berikut.

H3: Religiusitas berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

2.3.4 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Pada bagian komponen ini yaitu kecerdasan emosi menjadikan seorang individu memiliki kepintaran mempergunakan emosionalnya. Emosional pada manusia terletak pada daerah lubuk hati, naluri serta sensasional emosional disaat mendapat pengakuan maupun kehormatan. Kecerdasan tersebut akan memberikan pemahasan serta wawasan secara mendalam dan lengkap terkait pribadi diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan TPB, ditemukan sejumlah faktor menjadi landasan terciptanya rasa yakin pada perilaku, normatif, serta pengontrolan pada keyakinannya. Faktor pendasar pada individu yakni *emotion* serta *mood* (Muliartini & Jati, 2019). Keduanya merupakan unsur mencakup pada perasaan secara tidak langsung tentu memberikan pengaruh atas tindakan individu disaat mengambil sebuah keputusan. Pentingnya kesadaran tersebut pada pembentukan moralitas kedisiplinan pada seorang WP. Seseorang WP yang mampu memahami emosinya akan mampu berpikir secara efektif dan pembuktian menjelaskan taraf tertinggi kecerdasan ini yaitu seorang individu bisa menentukan keputusan benar serta bijaksana saat melakukan pembayaran pajaknya dengan pengertian tentu memiliki dampak terhadap tingkatan ketaatannya kewajiban pajaknya. Berdasarkan studi dahulu serta kajian teoritis pendukung kepada penelitian yang dilakukan, sehingga bisa ditunjukkan rumusan hipotesis berikut ini.

H4: Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

2.3.5 Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Pada kecerdasan ini dapat dinyatakan bahwasannya kecerdasan spiritual berfungsi melakukan penyelesaian permasalahan pada makna maupun nilai, yakni kecerdasan dalam menempatkan suatu perilaku serta hidup pada kontekstual makna yang lebih luas serta beragam, kecerdasan dalam penilaian bahwasannya perilaku maupun prinsip kehidupan individu lebih berarti dibanding lainnya (Andriyani, Zirman dan Paulus, 2018).

Menurut konseptual TPB dijelaskan bahwasannya kemunculan tindakan dari seseorang terjadi dikarenakan ada niatan dalam perilakunya. Sementara kemunculan niat dalam bertingkah laku dipengaruhi dari ketiga unsur yaitu, *behavioral beliefs*, *normative beliefs* dan *control beliefs*. Variabel kecerdasan spiritual sebagai bagian dari komponen sikap (*attitude toward behavior*) yang merupakan bagian dari komponen *behavior belief* dengan mempertimbangkan bahwa spiritualitas merupakan salah satu aspek yang membentuk perilaku manusia.

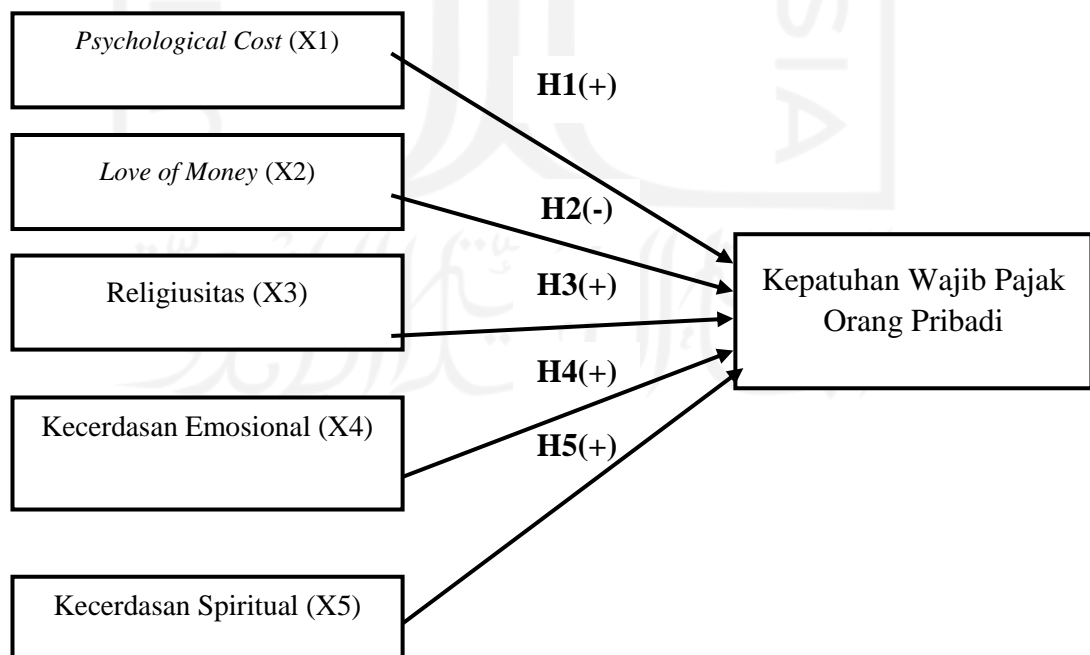
Individu yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi memiliki kecenderungan tariff kepatuhan pajak yang lebih tinggi. Perihal tersebut dikarenakan bahwa WP memiliki kesadaran bahwasannya hasil atas pajaknya melalui pembayarannya akan bermanfaat pada pribadinya maupun individu lainnya walaupun tidak dirasakan secara langsung. Berdasarkan penelitian Galib et al., (2018) menyimpulkan terdapat pengaruh tidak langsung kecerdasan spiritual kepada ketaatan seseorang terkait kewajibannya pajaknya melalui niat. Sedangkan penelitian Azmary, Hasanah dan Muliastari (2020) menyimpulkan bahwa variabel kecerdasan spiritual tidak memiliki pengaruh kepada kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan studi dahulu serta kajian teoritis pendukung kepada penelitian yang dilakukan, sehingga bisa ditunjukkan rumusan hipotesis berikut ini.

H5: Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

2.4 Kerangka Konseptual

Berlandaskan kajian teoritis sekaligus diperkuat oleh literatur sebelumnya diduga bahwasannya variabel independen memiliki pengaruh kepada variabel dependennya. Variabel independen meliputi *psychological cost*, *love of money*, religiusitas kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritualitas mempunyai pengaruh pada variabel dependen yakni kepatuhannya seorang individu dengan berkewajiban perpajakan. Sehingga perumusan kerangka konseptual yang tersaji pada bagan di bawah:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini merupakan Wajib Pajak orang pribadi seluruh Indonesia. Sampel merupakan bagian jumlah serta karakteristik daripada populasi tersebut. Penentuan sampel menerapkan teknik *non probability sampling*. Menurut Sekaran dan Bougie (2017) memberikan penjelasan terhadap metode *non probability sampling* merupakan pengumpulan sampel yang tidak memberikan kesempatan setara pada tiap unsur ataupun anggota populasi dalam pemilihan untuk dijadikan menjadi anggota sampel. Penentuan responden dalam studi ini mempergunakan *convenience sampling* yaitu mengumpulkan data yang berasal dari sejumlah anggota populasi yang mudah didapatkan serta mampu memberikan informasi tersebut. Sehingga bagi tiap-tiap pemberi informasi sadar maupun tidak ataupun secara tidak sengaja bertemu peneliti, bisa digunakan menjadi sampel penelitian, jika ditinjau orang tersebut layak menjadi sumber pengambilan informasi (Sekaran dan Bougie, 2017).

Setelah pengambilan sampel dilakukan oleh penelitian ada 350 responden yang diperoleh dari berbagai wilayah di Indonesia sebagai perwakilan representasi. Penentuan keputusan jumlah sampel berdasarkan pendapat Hair et al., (2014) lebih baik bila jumlah sampel adalah 100 ataupun bisa lebih banyak. Peraturan umum, banyaknya sampel minimal lima kali melebihi jumlah item kuesioner pada analisisnya, sebab ukuran sampel bisa lebih diakui jika rasionya 10:1. Pada studi

ini didapati 35 item kuesioner, sehingga banyaknya kebutuhan sampel adalah $35 \times 10 = 350$ sampel.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan data pada studi yang dilaksanakan berjenisikan data primer dengan didapatkan langsung bersumberkan pada Wajib Pajak Orang Pribadi seluruh Indonesia. Metode survei ditunjuk sebagai teknik pengambilan data melalui menyebarkan kuesioner secara elektronik melalui Google Forms dan secara langsung kepada responden. Kuesioner yang disebar secara langsung maupun secara online sebelum pengisian akan dikonfirmasi terlebih dahulu sebelum pengisian untuk memastikan bahwa Wajib Pajak benar-benar menjalankan kewajiban dalam perpajakan. Kuesioner digunakan sebagai cara mendapatkan data sebab kebutuhan waktu pendapatan datanya cukup cepat, dikarenakan individu dengan ketersediaan memberikan jawaban bisa sekaligus dipastikan ketersediaannya. Sebagai alternatif jawaban pada kuesioner tersebut telah diaplikasikan skor pada tiap-tiap pilihan melalui pemodifikasian *Skala Likert*. Pada pemodifan tersebut bertujuan demi pengukuran sikap, pendapat serta persepsi individu maupun sejumlah individu terkait kejadian sosial (Sugiyono, 2019).

Instrumen ditentukan ukurannya melalui *Skala Likert* yaitu interval 1 hingga 5. Penjelasan 1 dan 2 memberikan penjelasan bahwasannya informan tidak sependapat pada pertanyaan pada kuesioner bermula dari sangat tidak setuju (1), sampai tidak setuju (2). Sedangkan skala 3 menerangkan bahwasannya responden netral pada kuesioner. Sedangkan untuk skala 4 juga 5 menerangkan bahwasannya

responden menyetujui *statement* dalam kuesioner, mulai dari setuju (4), sampai sangat setuju (5). Kemudian beberapa item dan instrumen dirangkai membentuk kuesioner melalui pemberian nilai pada per item pernyataannya kepada responden.

Tabel 3.1
Bobot Skor

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.3 *Pilot Test*

Sugiyono (2019) berpendapat bahwa tujuan dari dilaksakannya *pilot test* bertujuan supaya diketahui kesempurnaannya desain eksperimen serta adanya kemungkinan memperbaiki bagian tertentu sesuai kebutuhan, kemudian eksperimen bisa dilaksanakan dengan sempurna serta terjauh daripada bahaya mortalitas. *Pilot test* dilakukan untuk pengujian pada instrumen suatu penelitian sebelum diberlakukan pada sampel dalam jumlah lebih banyak, sehingga dapat diketahui terkait valid serta reliabel instrumen yang sudah tersusun. Bila diketahui ada item-item sekiranya dinyatakan tidak valid pada uji instrumen tersebut, bisa diganti dengan item kuesioner lainnya dan bisa dieliminasi dari daftar kuesioner jika memungkinkan. Terjadinya perihal ini disebabkan kuesioner yang dipakai belum pernah diterapkan pada penelitian dengan objek tertentu. Pengaplikasian *pilot test* diberlakukan pada 30 responden kepada wajib pajak pribadi pada KPP Pratama wilayah Sleman. Penerapan *pilot test* pada penelitian ini diharapkan

mampu meminimalisir kesalahan dalam penelitian khususnya pada pemahaman partisipan terhadap pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan. *Pilot test* dilakukan dengan menggunakan uji validitas yang telah disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 2
Uji Validitas Instrumen (*Pilot Test*)

Variabel	Item	R Hitung	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak	KWP1	0,839	Valid
	KWP2	0,839	Valid
	KWP3	0,873	Valid
	KWP4	0,721	Valid
	KWP5	0,766	Valid
<i>Psychological Cost</i>	PC1	0,708	Valid
	PC2	0,700	Valid
	PC3	0,823	Valid
	PC4	0,841	Valid
<i>Love of money</i>	LM1	0,845	Valid
	LM2	0,874	Valid
	LM3	0,868	Valid
	LM4	0,906	Valid
	LM5	0,835	Valid
	LM6	0,769	Valid
Religiusitas	R1	0,782	Valid
	R2	0,794	Valid
	R3	0,774	Valid

Variabel	Item	R Hitung	Keterangan
	R4	0,891	Valid
	R5	0,759	Valid
Kecerdasan Emosional	KE1	0,517	Valid
	KE2	0,527	Valid
	KE3	0,773	Valid
	KE4	0,778	Valid
	KE5	0,767	Valid
	KE6	0,832	Valid
	KE7	0,789	Valid
Kecerdasan Spiritual	KS1	0,689	Valid
	KS2	0,776	Valid
	KS3	0,804	Valid
	KS4	0,810	Valid
	KS5	0,712	Valid
	KS6	0,563	Valid
	KS7	0,819	Valid
	KS8	0,658	Valid

Sumber: Data diolah (2023)

Didasarkan melalui hasil analisis menunjukkan bahwasannya nilai r dihitung melebihi nilai r tabel yaitu 0,3061, yaitu memiliki maksud bahwasannya item pernyataannya ini dapat dikatakan valid dan dapat dilanjutkan ke pengujian reliabilitas.

Tabel 3. 3
Uji Reliabilitas Instrumen (*Pilot Test*)

Variabel	Reliabilitas	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak	0,952	Reliabel
<i>Psychological Cost</i>	0,748	Reliabel
<i>Love of money</i>	0,925	Reliabel
Religiusitas	0,869	Reliabel
Kecerdasan Emosional	0,867	Reliabel
Kecerdasan Spiritual	0,898	Reliabel

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan analisis diatas menyatakan bahwasannya nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Artinya bahwa item pernyataannya pada penelitian yang dilakukan dapat dikatakan reliabel serta bisa dilanjutkan ke pengujian tahapan uji statistik selanjutnya t.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Setiap sesuatu dengan bentuk apapun yang ditunjuk peneliti guna mempelajari hingga mendapatkan informasi terkait dengan penelitian kemudian disimpulkan merupakan pengertian variabel (Sugiyono, 2019).

3.4.1 Variabel Dependen

Penentuan variabel dependen dalam studi yang akan dijalankan yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Variabel ini adalah taraf upaya untuk mencari tahu seberapa jauh wajib pajak memiliki pemahaman atas perundang-undangan maupun kebijakan tentang pajak terkait kewajiban pembayaran pajak individu. Kepatuhan pelaksanaan wajib pajaknya seorang individu menjadi faktor penting pengaruh penerimaan pajak, di mana kerelaan wajib pajak perihal

tersebut ternilai atas kepatuhan pemenuhan wajib pajak individu ditinjau dari sudut formalitas serta materialistis.

Menurut Ningrum dan Hidayatulloh (2020) kepatuhan wajib pajak yaitu saat individu dengan kemauan mematuhi kewajibannya dalam membayar pajak merupakan kesediaan individu melaksanakan kewajiban terkait perpajakan sehingga tunduk serta taat pada pelaksanaan sesuai peraturan regulasi perpajakan berlaku. Kepatuhan tersebut dikategorisasikan ke dalam kepatuhan secara formalitas juga kepatuhan materialitas. Kepatuhan pertama adalah kondisi individu wajib pajak menunaikan kewajibannya secara formalitas sesuai pada ketentuan peraturan Undang-Undang perpajakan yang ada. Sementara, kepatuhan kedua yaitu sebuah situasi mengharuskan pelaksanaan wajib pajak secara substantif sebagai upaya pemenuhan seluruh aturan material pajak yang disesuaikan pada maksud perundang-undangan pajak.

Tabel 3.4
Indikator Pengukuran Variabel Kepatuhan Pajak

Variabel	Indikator Pertanyaan
Kepatuhan Pajak (Y) Putri, Tanno dan Kurniawan (2019)	<ul style="list-style-type: none"> ● Saya mendaftarkan menjadi wajib pajak tanpa paksaan. ● Saya selalu mengisi SPT sama seperti aturan undang-undang. ● Saya selalu melaporkan SPT. ● Saya selalu membayar kewajiban angsuran pajak penghasilan saya. ● Saya sering memenuhi kekurangan pembayaran pajak sebelum adanya pemeriksaan

3.4.2 Variabel Independen

3.4.2.1 *Psychological Cost*

Pada bagian *psychological cost* adalah perasaan pada individu WP disaat melaksanakan aktivitas terkait kewajiban pada pembayaran pajaknya (Artharini dan Noviari, 2021). Variabel tersebut menjadi kategori biaya yang sulit dilakukan pengukuran serta gagalnya ditemukan kejelasan pasti. Dalam biaya psikologis berbentuk kecemasan, perasaan tertekan, frustrasi, dan keresahan akan timbul serta dialami wajib pajak disaat keharusannya menghadapi otoritas perpajakan maupun dihadapkan pada persoalan yang timbul terkait sistem dan regulasi pajak yang berlaku serta terkait kerumitan, kesulitan yang saling terhubung antar permasalahan sulit diselesaikan.

Tabel 3.5
Indikator Pengukuran Variabel *Psychological Cost*

Variabel	Indikator Pertanyaan
<i>Psychological Cost</i> (X1) Artharini dan Noviari (2021)	<ul style="list-style-type: none">• Saya merasa saat mengisi SPT memiliki pikiran yang rumit dan sulit saat dikerjakan.• Saya merasa memiliki tekanan saat berhadapan dengan otoritas pajak• Saya merasa memiliki tekanan jika berhadapan dengan sistem perpajakan yang rumit• Saya memiliki rasa khawatir saat terlibat dalam proses pemenuhan kewajiban perpajakan.

3.4.2.2 *Love of Money*

Pengertian *love of money* merupakan perasaan kecintaan seorang individu atas uangnya yang menyebabkan segala perilaku individu tersebut

didasarkan kepentingan uang. Dengan tingginya taraf *love of money* pada individu menjadikan dampak kecenderungan individu beranggapan uang merupakan sesuatu utama dalam hidup, uang dinilai sumber utama kebahagiaan dikarenakan uanglah yang menjadi motivasi untuk lebih giat bekerja, memiliki prasangka individu lainnya akan memberikan rasa hormat atas kepemilikan uangnya pada lingkup sosial, sekaligus merupakan standarisasi kesuksesan (Damayanti, 2020).

Tabel 3.6
Indikator Pengukuran Variabel *Love of Money*

Variabel	Indikator Pertanyaan
<i>Love of money</i> (X2) Artharini dan Noviani (2021)	<ul style="list-style-type: none"> ● Uang merupakan faktor yang penting bagi kehidupan saya. ● Uang adalah akar dalam segala kejahatan. ● Uang melambangkan prestasi seseorang. ● Uang dapat membuat saya mempunyai banyak teman. ● Uang memberikan saya kesempatan untuk menjadi apa yang saya inginkan. ● Saya menggunakan uang dengan hati-hati

3.4.2.3 Religiusitas

Pada tahap religiusitas, pengambilan sikap agama dari seorang individu memungkinkan memberikan dorongan ke tingkah perilaku positif sejalan pada ajarannya yang dilandaskan pada keyakinan pribadinya. Tingkat ilmu keagamaan serta kepercayaan seorang individu kepada penciptanya dijadikan pegangan kokoh pada berbagai perilaku yang dilaksanakannya, tingkat religiusitas tinggi akan memotivasi pada tingkah laku positif namun

sebaliknya dengan tingkatan religiusitas rendah bisa menyebabkan tindakan yang negatif (Damayanti, 2020).

Tabel 3.7
Indikator Pengukuran Variabel Religiusitas

Variabel	Indikator Pertanyaan
Religiusitas (X3) Artharini dan Noviani (2021)	<ul style="list-style-type: none"> ● Saya menjadikan agama sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. ● Saya aktif dalam kegiatan keagamaan. ● Saya memiliki keyakinan bahwa agama merupakan sumber dari segala sumber hukum. ● Agama mengajarkan kita untuk selalu melaksanakan kewajiban dan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi terhadap negara adalah membayar pajak. ● Saya meyakini seseorang yang taat pada perintah agama akan menaati perintah negara juga.

3.4.2.4 Kecerdasan emosional

Kemampuan pengendalian emosi pada individu merupakan kecerdasan emosi yang menjadi unsur pembuat seorang individu pintar untuk mempergunakan emosi. Letak emosi manusia terdapat pada perasaannya di hati, naluri serta sensasional emosional bila mendapat pengakuan serta penghormatan. Kecerdasan tersebut membantu individu memahami dengan lebih mendalam sekaligus utuh atas pribadinya maupun orang lain (Muliartini dan Jati, 2019).

Tabel 3.8
Indikator Pengukuran Variabel Kecerdasan Emosional

Variabel	Indikator Pertanyaan
Kecerdasan Emosional (X4) Goleman, (2015); Setiawan, (2021)	<ul style="list-style-type: none"> ● Saya mampu mengetahui batas-batas kemampuan diri sendiri. ● Saya mempunyai keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri. ● Saya mampu berpikir dengan jernih walaupun kondisi tertekan. ● Saya mampu mengalihkan hal-hal yang positif di saat stres datang. ● Saya gigih dalam memperjuangkan sasaran/tujuan kendati ada halangan dan kegagalan. ● Saya mampu memahami orang lain (<i>understanding others</i>), yaitu dapat merasakan apa yang sedang dirasakan orang lain ● Saya mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang lain.

3.4.2.5 Kecerdasan spiritual

Perihal ini merupakan kecerdasan dalam menghadapi ataupun pemecahan permasalahan makna maupun nilai. Kecerdasan spiritual mampu menentukan tindakan dalam kehidupan sesuai konteks pemaknaannya yang lebih luas, kecerdasan dalam mendapatkan penilaian bahwa perilaku ataupun pilihan jalan hidup yang memiliki makna lebih dibandingkan kehidupan pada individu lainnya (Andriyani, Zirman dan Paulus 2018).

Tabel 3.9
Indikator Pengukuran Variabel Kecerdasan Spiritual

Variabel	Indikator Pertanyaan
Kecerdasan Spiritual (X5) (Setiawan, 2021)	<ul style="list-style-type: none"> ● Saya memiliki pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan di saat menghadapi beberapa pilihan. ● Saya mampu untuk mengetahui batas wilayah yang nyaman untuk diri sendiri. ● Saya mampu menjadikan penderitaan yang dialami sebagai motivasi untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di kemudian hari. ● Saya mempunyai keyakinan bahwa hanya Tuhan yang akan memberikan sumber dari segala permasalahan. ● Sebagai seorang wajib pajak, kualitas hidup saya berdasarkan pada nilai - nilai yang mampu mendorong untuk mencapai sasaran/tujuan kendati ada halangan dan kegagalan. ● Saya cenderung berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak. ● Dalam bekerja, saya tidak bergantung dengan orang lain. ● Saya mampu bertanya kepada diri sendiri dan orang lain mengenai jawaban suatu masalah.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018) untuk mendapatkan suatu penggambaran atau deskripsi terkait pandangan pada data dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range dan *skewness* (kemiringan distribusi) dibutuhkan statistik deskriptif. Melalui perolehan analisis ini akan didapatkan suatu penjelasan umum dengan informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami dari tiap variabelnya.

3.4.2 Analisis Regresi Berganda

Sebuah penggunaan metode analisa data guna melakukan prediksi terhadap nilai variabel terikat berkaitan pada penelitian dapat tempuh dengan analisa regresi berganda (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (Y) serta variabel bebasnya yakni *Psychological Cost* (X1), *Love of Money* (X2), Religiusitas (X3), Kecerdasan Emosional (X4) dan Kecerdasan Spiritualitas (X5). Berikut formulasi persamaan regresi berganda dalam penelitian adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Di mana:

Y: Kepatuhan WP

a: Konstanta

X1: *Psychological Cost*

X2: *Love of Money*

X3: Religiusitas

X4: Kecerdasan Emosional

X5: Kecerdasan Spiritualitas

b₁, 2, 3, 4, 5: Koefisien regresi tiap-tiap variabel

e: Error Terms

3.4.3 Uji Validitas

Ghozali (2018) menyatakan pengujian validitas adalah suatu uji dengan tujuan memastikan instrumen pengukuran apakah mampu melakukan pengukuran sesuai harapan. Fungsi pengujian ini guna melakukan pengukuran atas kevalidan ataupun ketidakvalidan kuesioner sehingga sebuah kuesioner bisa dinyatakan sah jika item pertanyaannya mampu menjelaskan suatu pengukuran.

Pengujian diaplikasikan menggunakan metode statistik, bisa dilaksanakan dengan manual ataupun melalui komputer dengan software SPSS v23.

3.4.4 Uji Reliabilitas

Menurut pernyataan Ghozali (2018) pengujian reliabel yakni sebuah sarana pengukuran pada instrumen penelitian ditunjuk sebagai indikator sebuah variabel. Uji reliabilitas mengukur sejauh mana instrumen tidak melakukan kesalahan (bias). Sehingga dalam studi ini pengujian reliabilitas dipakai melalui pengamatan *Cronbach's alpha* (α). Suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel (konsisten) bila $\alpha > 0,6$. Jika *Cronbach's alpha* lebih dekat ke angka 1 bisa dinyatakan bahwa nilai tersebut semakin tinggi reliabilitasnya serta kekonsistensian dalam sebuah instrumen penelitiannya.

3.4.5 Uji Asumsi Klasik

3.4.5.1 Uji Normalitas

Menurut pernyataan Ghozali (2018) pengujian normalitas merupakan uji dengan tujuan mencari informasi atas pendistribusian sebuah data dianggap normal ataupun tidak. Model regresi menjadi baik bila bernilai residual yang memiliki distribusi normal ataupun bisa juga mendekati normal. Terdapat dua langkah pada pendeteksian residual dinyatakan mempunyai kontribusi normalitas ataupun tidak yakni melalui penganalisaan grafiknya serta analisis pada statistiknya.

1. Analisis Grafik

Sebagai teknik termudah dalam mengetahui normalitas residual yaitu meninjau grafik histogramnya dengan melakukan perbandingan pada data observasi terhadap distribusinya yang

mengarah pada distribusi normalitas. Akan tetapi, kesalahan bisa saja terjadi bila hanya dilihat dari tabel histogramnya, terkhusus pada nominal sampel sedikit. Metodologi dengan kehandalan tinggi yaitu melalui meninjau kenormalan pada *probability plot* yang melakukan keperbandingan distribusi kumulatif atas data riilnya dengan distribusi kumulatif daripada distribusi normal. Berikut sebagai landasan pengumpulan dengan mempergunakan normal probability plot:

- a. Bila penyebaran data berada pada sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal ataupun grafik histogram menyatakan kenormalan pada pola distribusi, sehingga model regresi bisa melakukan pemenuhan asumsi normalitas.
- b. Bila penyebaran data menjauh dari garis diagonal dan/atau bertolak dari arah garis diagonal ataupun garis histogramnya tidak mengarahkan pola distribusi normal, dapat disimpulkan model regresi gagal melakukan pemenuhan pada asumsi normalitas.

2. Analisis Statistik

Kemungkinan dilakukan kesalahan pada pengujian normalitas melalui melihat grafiknya saja bisa terjadi bila tidak hati-hati. Dari aspek visual terlihat normal, namun bila ditinjau di sisi statistik berkemungkinan berbeda. Maka pengajuan pengujian

statistik sehingga dapat dilakukan pengujian pada uji normalitas residual. Uji tersebut yaitu pengujian statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) melalui taraf signifikansi (α) 0.05. Ghozali (2018) menyatakan bahwa pengujian K-S diterapkan melalui penggunaan hipotesis dibawah ini:

H₀: Data residual memiliki distribusi normal bila Sig hitung > 0.05

H_a: Data residual tidak memiliki distribusi normal bila Sig hitung < 0.05

3.4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikoliniearitas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan juga nilai *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah nilai VIF < 10,00 dan nilai *Tolerance* > 0,10.

3.4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) pengujian heteroskedastisitas memiliki tujuan pengujian pada model regresi ditemukan atau tidak ketidaksamaan varian daripada residualnya dengan pengamatan lainnya. Bila variance atas

sebuah pengamatan kepada pengamatan lainnya tetap, sehingga model regresi tadi masuk kedalam homoskedastisitas. Sedangkan jika variance pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya tidak sama, bisa dinyatakan model regresi masuk kedalam heteroskedastisitas. Model regresi yang bagus merupakan model regresi dengan homoskedastisitas ataupun tidak adanya heteroskedastisitas. Upaya pengujiannya dalam mengetahui keberadaan heteroskedastisitas bisa melalui dilihat pada keberadaan pola khusus dalam grafik scatterplot antara SRESID (residual) dengan ZPRED (variabel terikat) di mana sumbu Y merupakan Y sudah terprediksi, sedangkan sumbu X merupakan residual (Y dasaran penganalisaannya yaitu berikut ini:

1. Bila terdapat pola khusus, seperti sejumlah titik yang ada berpola khusus dengan teratur (menggelombang, lebar selanjutnya menciut), memberikan indikasi adanya heteroskedastisitas
2. Bila tidak ditemukannya kejelasan dalam berpola, dan titiknya tersebar di atas maupun di bawah angka 0 di sumbu y, dapat dinyatakan tidak ada heteroskedastisitas. prediksi - Y sebenarnya) yang suda ter studentized.

3.5 Uji Hipotesis

Pelaksanaan pengujian hipotesis berfungsi guna menemukan tingkat kesignifikanan atas keberpengaruhannya variabel independen dengan menyeluruh kepada variabel dependennya. Perihal tersebut adalah sebuah rumusan sementara terkait sebuah hal yang dalam melakukan pencarian penjelasan serta bisa

mengarahkan penyelidikan berikutnya. Dalam penelitian ini dilaksanakan uji hipotesis melalui penggunaan pengujian t.

3.5.1 Uji F atau Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Models*)

Pengujian *Goodness of Fit* dipakai guna pengujian layak tidaknya penggunaan suatu model di penelitian. Bila pengujian F dinyatakan bersignifikasi maka bisa dinyatakan model ini layak dilakukan penelitian, ataupun model fit. Pengujian dinyatakan layak bila data fit (sesuai) melalui persamaan regresi. Model *Goodness of Fit* bisa diketahui atas penilaian dari uji F analisis of variance (ANOVA). Model regresi dinyatakan layak bila nilai T Hitung (Sig.) di bawah 0,05 (Ghozali, 2018).

3.5.2 Uji t

Menurut pernyataan Ghozali (2018) pengujian t dipakai agar dapat diketahui taraf kesignifikanan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui prosedur berikut:

1. Rumusan hipotesis:

- a. $H_0: b_1 = 0$, bermakna *psychological cost, love of money*, religiusitas, kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritualitas dengan parsial tidak memiliki keberpengaruhannya secara signifikan atas kepatuhannya WP
- b. $H_a: b_1 \neq 0$, berarti *psychological cost, love of money*, religiusitas, kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritualitas dengan parsial memiliki keberpengaruhannya signifikan atas kepatuhannya WP

2. Melakukan penentuan nilai t_{tabel} , atas derajat bebas $(d, f) = n-k-1$, terhadap $\alpha=5\%$.
3. Melakukan perbandingan t_{hitung} , dan t_{tabel} .
4. Menentukan kesimpulan:
 - a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dinyatakan H_0 diterima sementara H_a tertolak, maksudnya *Psychological Cost*, *Love of Money*, Religiusitas, Kecerdasan Emosional serta Kecerdasan Spiritualitas dengan parsial tidak berpengaruh signifikan kepada kepatuhan WP.
 - b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dinyatakan H_a diterima sementara H_0 tertolak, maksudnya *Psychological Cost*, *Love of Money*, Religiusitas, Kecerdasan Emosional serta Kecerdasan Spiritualitas dengan parsial berpengaruh signifikan kepada kepatuhan WP.

3.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa pengujian determinan (R^2) dipergunakan demi melakukan dugaan atas sebesar apa kontribusi memiliki keberpengaruhan variabel terikat kepada variabel bebas. Nilai koefisien determinasi yaitu antar 0 dengan 1. Bila nilai mendekati pada angka satu, artinya variabel-variabel terikat menyediakan hampir seluruh kebutuhan informasi dalam melakukan prediksi variasi variabel bebas. Sementara ketika determinasi koefisien bernilai kecil menyatakan bahwa variabel independen berkemampuan memberikan penjelasan terhadap variasi variabel dependen secara terbatas.

Inti daripada pengukuran koefisien determinasi adalah seberapa jauh model mampu memberikan penjelasan atas keberagaman variabel bebas

(Ghozali, 2018). Pengukuran tersebut memiliki nilai yaitu nol hingga satu. Bila diketahui nilai pada pengujiannya kecil bisa dikatakan kemampuan memberikan penjelasan di tiap variabel terikat terhadap variasi variabel bebas sangatlah dibatasi. Jika koefisien determinasi bernilai berdekatan pada angka 1 (satu) dapat disimpulkan bahwa variabel terikat kepada variabel bebasnya menjadi lebih besar tetapi bila nilai koefisien determinasi mendekati ke angka nol maka dinyatakan keberpengaruhannya variabel independen pada variabel dependen semakin melemah. Pada penelitian ini menggunakan adjusted R square, terdapat penelitian-penelitian yang merekomendasikan penggunaan adjusted R squared dalam pengevaluasian bermodel regresi. Sebab berbeda dengan R squared, angka pada adjusted R² bisa *up and down* (naik-turun) jika ada penambahan sebuah variabel independen ke model. R-squared melakukan pengukuran pada proporsi variasi kepada variabel bebas (Y) kemudian dijelaskan oleh variabel terikat (X) pada pemodelan regresi Linear. Adjusted R-squared melakukan penyesuaian statistik dengan dasar total variabel terikat pada pemodelan.

Sebab atas pentingnya R² yaitu dengan melakukan penambahan, lebih tinggi jumlah variabel independen, diluar dari korelasinya mereka terhadap variabel dependen. Tentu, perihal tersebut bukanlah properti yang diharapkan statistik *good-of-fit*. Sementara, di sisi lainnya, *R-squared* dengan kesesuaiannya bisa memberi kesesuaian kepada statistik *R-squared* maka variabel independen dengan korelasi Y yang mampu memberi peningkatan *R-squared* yang disesuaikan serta tiap-tiap variabel adanya korelasi kuat yang menyebabkan

suatu penurunan R-squared yang telah sesuai. Sifat tersebut sesuai dengan keinginan statistik *good-of-fit*.



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek pada penelitian yang dilaksanakan ini yaitu seluruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penggunaan data pada studi ini yaitu data primer berbentuk kuesioner. Total kuesioner yang dibagikan yakni berjumlah 350 kuesioner. Sehingga didapatkan hasil dari pendistribusian yang disebar maupun yang dikembalikan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuesioner yang disebar	350 kuesioner
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0 kuesioner
Jumlah kuesioner yang tidak valid	0 kuesioner
Jumlah kuesioner yang dapat diolah	350 kuesioner
Tingkat Partisipasi Responden	100%

Sumber : Data diolah, (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui dari kuesioner tersebar yaitu berjumlah 350 kuesioner, selanjutnya kuesioner tertolak adalah 0 kuesioner. Jumlah kuesioner tidak valid yaitu berjumlah 0 kuesioner. Jumlah kuesioner yang bisa dilakukan pengolahan pada penelitian ini adalah 350 kuesioner dalam tingkat partisipasi responden sejumlah 100%.

Dari 350 kuesioner yang diolah kepatuhan wajib pajak orang pribadi, peneliti menjelaskan mengenai karakteristik informan. Pada studi ini karakteristik

sumber data yaitu asal daerah, gender, agama, umur, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan.

Tabel 4.2
Data Karakteristik Responden

No	Jenis Kategori	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Asal daerah	Jawa	233	66,6%
		Sumatra	58	16,6%
		Kalimantan	16	4,6%
		Sulawesi	19	5,4%
		Papua	24	6,9%
2	Jenis kelamin	Laki-laki	181	51,7%
		Perempuan	169	48,3%
3	Agama	Islam	294	84%
		Kristen	35	10%
		Hindu	11	3,1%
		Budha	8	2,3%
		Konghucu	2	0,6%
4	Usia	20-30 tahun	143	40,9%
		31-40 tahun	80	22,9%
		41-50 tahun	99	28,3%
		> 50 tahun	28	8%
5	Pendidikan	SD Sederajat	12	3,4%
		SMP	20	5,7%
		SMA	50	14,3%
		Diploma	9	2,6%
		S1	204	58,3%
6	Pekerjaan	S2	55	15,7%
		Pegawai	92	26,3%
		Wirausaha	127	36,3%
		PNS/ASN	101	28,9%
		Pekerja Bebas	30	8,6%
7	Pendapatan	Rp 1.000.000 - Rp 4.999.999	84	24,0%
		Rp 5.000.000 - Rp 9.999.999	134	38,3%
		Rp 15.000.000 - Rp 19.000.000	54	15,4%
		Rp 20.000.000 - Rp 24.999.999	45	12,9%
		> Rp 25.000.000	33	9,4%

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden berdasarkan asal daerah yaitu Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan Papua berturut-turut adalah 223, 58, 16, 19, 24 responden. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin yaitu

perempuan lebih sedikit dari laki-laki dengan jumlah 169 dan 181 responden. Sedangkan berdasarkan agama yaitu beragama Islam, Kristen, Hindu, Budha dan Konghucu berturut-turut 294, 35, 11, 8, 2 responden. Kemudian berdasarkan usia yaitu 20-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, dan > 50 tahun berturut-turut adalah 143, 80, 99, 28 responden. Untuk pendidikan responden yaitu SD Sederajat, SMP, SMA, Diploma, S1 dan S2 berturut-turut adalah 12, 20, 50, 9, 204, 55 responden. Berdasarkan pekerjaan yaitu Pegawai, Wirausaha dan PNS/ASN berturut-turut yaitu 92, 127, 101 responden. Terakhir adalah pendapatan Rp 1.000.000 - Rp 4.999.999, Rp 5.000.000 - Rp 9.999.999, Rp 15.000.000 - Rp 19.000.000, Rp 20.000.000 - Rp 24.999.999 dan > Rp 25.000.000.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Gambaran maupun penjelasan nilai minimum, maksimum, rata – rata (*mean*) serta standarisasi deviasi oleh tiap-tiap variabel penelitian merupakan fungsi dari Statistik deskriptif.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepatuhan Wajib Pajak	350	1,40	5,00	4,10	0,753
<i>Psychological Cost</i>	350	1,00	5,00	4,13	0,752
<i>Love of money</i>	350	1,00	5,00	4,15	0,797
Religiusitas	350	1,00	5,00	4,02	0,757
Kecerdasan Emosional	350	1,42	5,00	4,13	0,657
Kecerdasan Spiritual	350	1,12	5,00	4,17	0,735
Valid N (listwise)	350				

Sumber : Data diolah (2023)

Dari analisis deskriptif di tabel 4.3 melalui responden sejumlah 350 responden, menghasilkan penjelasan sebagai berikut:

1. Responden telah menjawab atas variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi mempunyai nilai jawaban minimum berjumlah 1,40, total nilai maksimum adalah 5 serta *mean* bernilai 4,10 berikut standar deviasinya yaitu 0,753. Dari nilai tersebut memberikan penjelasan responden condong memberikan jawaban setuju atas kuesioner dengan kaitannya atas kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Responden memberikan jawaban pada variabel *psychological cost* mempunyai nilai jawaban minimum sebanyak 1, nilai maksimum sejumlah 5 serta *mean* dengan total 4,13 dan standar deviasinya adalah 0,752. Dari penjabaran tersebut menjelaskan responden kecenderungan memberikan jawaban setuju atas kuesioner dengan kaitannya kepada *psychological cost*.
3. Responden telah memberikan jawabannya atas variabel *love of money* yang mempunyai nilai minimum sejumlah 1 pada jawabannya, nilai maksimum adalah 5 sedangkan *mean* sejumlah 4,15 dan standar deviasinya adalah 0,797. Perihal ini menjelaskan responden memiliki kecenderungan memberikan jawaban setuju atas pernyataan dengan keterkaitannya kepada *love of money*.
4. Responden memberikan jawabannya pada variabel religiusitas dengan jawaban bernilai minimum sejumlah 1, nilai maksimum dengan total 5 sementara *mean* adalah 4,02 dan standar deviasinya yaitu berjumlah 0,657. Dari nilai-nilai tersebut menginformasikan bahwa pada responden berkecenderungan memberikan jawaban setuju kepada pernyataan kuesioner terkait religiusitas.
5. Responden memberikan jawaban kepada variabel kecerdasan emosional mempunyai jawaban bernilai minimum yaitu 1,42, nilai maksimum adalah 5

serta *mean* sejumlah 4,13 sementara standar deviasinya berjumlah 0,753. Pernyataan tersebut menjelaskan para responden berkecenderungan menjawab setuju pada kuesioner yang memiliki kaitan pada kecerdasan emosional.

6. Responden menjawab bahwa variabel kecerdasan spiritual mempunyai nilai jawabannya minimum sebanyak 1,12, nilai maksimum adalah 5 serta nilai *mean* berjumlah 4,17 sementara nilai standar deviasinya adalah 0,735. Dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai tadi menyatakan responden memiliki kecenderungan memberikan jawaban setuju atas kuesioner dengan kaitan kepada kecerdasan spiritual.

4.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Pengujian kevalidan berfungsi kepada koefisien korelasi antara skor per item dalam kuesioner dengan jumlah skor keseluruhan. Dalam upaya mencari tahu terkait variabel yang dalam pengujian tersebut dinyatakan valid, bila nilai *p value* < 0,05 serta $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil dari pengujian kevalidan bisa diketahui lewat tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	P-value	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	KWP1	0,699	0,104	0,000	Valid
	KWP2	0,713	0,104	0,000	Valid
	KWP3	0,539	0,104	0,000	Valid
	KWP4	0,714	0,104	0,000	Valid
	KWP5	0,679	0,104	0,000	Valid
<i>Psychological Cost</i>	PC1	0,724	0,104	0,000	Valid
	PC2	0,798	0,104	0,000	Valid
	PC3	0,713	0,104	0,000	Valid
	PC4	0,754	0,104	0,000	Valid
<i>Love of Money</i>	LM1	0,580	0,104	0,000	Valid
	LM2	0,654	0,104	0,000	Valid

	LM3	0,765	0,104	0,000	Valid
	LM4	0,710	0,104	0,000	Valid
	LM5	0,700	0,104	0,000	Valid
	LM6	0,162	0,104	0,000	Valid
Religiusitas	R1	0,674	0,104	0,000	Valid
	R2	0,817	0,104	0,000	Valid
	R3	0,799	0,104	0,000	Valid
	R4	0,738	0,104	0,000	Valid
	R5	0,669	0,104	0,000	Valid
Kecerdasan Emosional	KE1	0,414	0,104	0,000	Valid
	KE2	0,594	0,104	0,000	Valid
	KE3	0,621	0,104	0,000	Valid
	KE4	0,603	0,104	0,000	Valid
	KE5	0,549	0,104	0,000	Valid
	KE6	0,622	0,104	0,000	Valid
	KE7	0,555	0,104	0,000	Valid
Kecerdasan Spiritual	KS1	0,583	0,104	0,000	Valid
	KS2	0,515	0,104	0,000	Valid
	KS3	0,441	0,104	0,000	Valid
	KS4	0,455	0,104	0,000	Valid
	KS5	0,442	0,104	0,000	Valid
	KS6	0,494	0,104	0,000	Valid
	KS7	0,612	0,104	0,000	Valid
	KS8	0,580	0,104	0,000	Valid

Sumber: Data diolah (2023)

Dilihat melalui tabel 4.4 diketahui dari seluruh butir kuesioner dikatakan valid serta dapat dipakai pada pengujian hipotesis sebab nilai p value $< 0,05$, serta r hitung $> 0,104$ maka perolehan data mampu menjadi ukuran ketepatan juga akurasi instrumen pengukuran pada pelaksanaan fungsinya.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Penggunaan uji reliabilitas pada tiap variabel melalui *Cronbach Alpha*. Perolehan data bisa dinyatakan reliabel bila *Cronbach Alpha* bernilai melebihi ataupun menyamai pada angka 0,60 (Ghozali, 2018). Penjelasan lebih lanjut disajikan di tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koef. <i>Alpha Cronbach's</i>	Nilai Kritis	Keterangan
1	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	0,684	0,60	Reliabel
2	<i>Psychological Cost</i>	0,734	0,60	Reliabel
3	<i>Love of Money</i>	0,682	0,60	Reliabel
4	Religiusitas	0,791	0,60	Reliabel
5	Kecerdasan Emosional	0,647	0,60	Reliabel
6	Kecerdasan Spiritual	0,606	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah (2023)

Telah dinyatakan melalui sajian tabel diatas bahwa hasil pengujian reliabilitas bisa diketahui nilai koefisiennya *Cronbach Alpha* di tiap-tiap nilai variabelnya melebihi 0,6, sehingga bisa ditarik kesimpulan seluruh pertanyaan dalam variabel tersebut dinyatakan reliabel.

4.3 Analisis Kuantitatif

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

4.3.1.1 Uji Normalitas

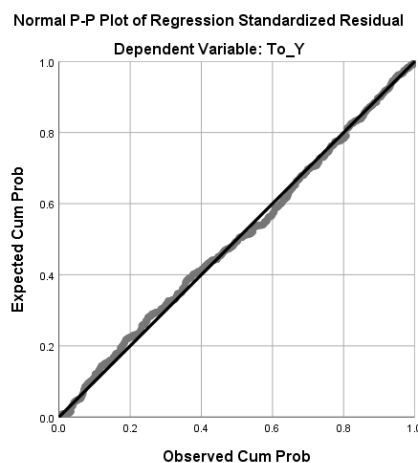
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,876. Karena nilai Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05) maka dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov- Smirnov

		Unstandardized Residual
N		350
Normal Parametes ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std.Deviation	2,153
Most Extreme Differences	Absolute	0,034
	Positive	0,034
	Negative	-0,030
Test Statistic		0,034
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah (2023)

Selain menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, pengujian asumsi normalitas dapat pula dilakukan dengan menggunakan gambar normal p-p plot. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan grafik P-P Plot adalah jika titik sebaran pengamatan berada di sekitar garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi. Hasil pengujian normalitas tertera Gambar 4.1 :



Gambar 4.1 Normal P-Plot Uji Normalitas

Sumber: Data diolah (2023)

Dari pengujian normalitas tersebut telah menghasilkan residual data yang tersebar menjalar pada lintasan diagonal, serta tidak ditemukannya data residual dinyatakan menjauhinya. Sehingga dapat disimpulkan data meliputi kriteria menjadi data dengan hasil berdistribusi normal.

4.3.1.2 Uji Multikolinearitas

Pada tahap pengujian ini keberadaan situasi multikorelasi antar variabel tidak terikat yang satu kepada lainnya maupun atau dapat dikatakan berbeda di antara variabel-variabel tidak terikat bisa terbentuk relasi antar variabel satu sama lain. Dalam pengujian tidak ditemukannya gejala multikolinearitas atas digunakannya VIF (*Variance Inflation Factor*). Bila penilaian VIF tidak melebihi 10, rekomendasi atas model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas, dan sebaliknya disaat VIF melebihi 10 bisa dinyatakan adanya gejala multikolinearitas. Pada pengujian multikolinearitas hasil tersajikan di Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.459	1.060			
	To_X1	-0.005	0.053	-0.009	0.358	2.793
	To_X2	-0.041	0.027	-0.083	0.905	1.105
	To_X3	0.072	0.046	0.149	0.307	3.254
	To_X4	-0.067	0.029	-0.128	0.907	1.103
	To_X5	0.049	0.052	0.110	0.199	5.024

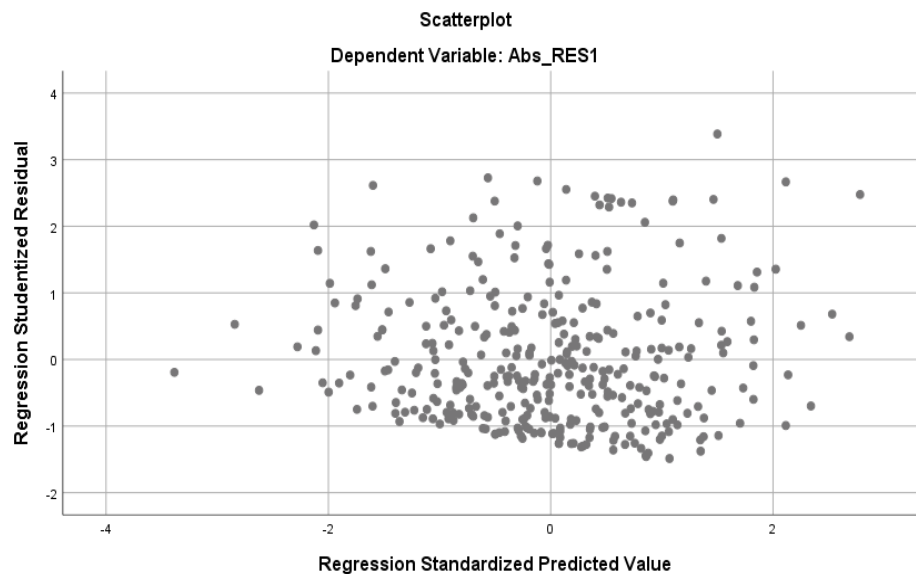
Sumber: Data diolah (2023)

Ditinjau dari Tabel 4.7 nilai VIF terhadap keseluruhan variabel tidak terikat yang tersusun dari pada *psychological cost*, *love of money*, religiusitas, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual bernilai VIF tidak melebihi angka 10, maka

dapat disimpulkan pengajuan daripada model regresi tersebut bebas dari gejala multikolinearitas

4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Tahapan uji heteroskedastisitas memiliki maksud tujuan menemukan jawaban suatu model regresi atas keberadaan adanya ketidaksamaan varian antar satu variabel dalam sebuah pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, perihal inilah disebut dengan homoskedastisitas serta bila keberadaan tersebut heteroskedastisitas. Menghitung heteroskedastisitas bisa dilaksanakan melalui bermacam model, satu diantaranya yaitu lewat pengujian scatterplot. Pengujian heteroskedastisitas menunjukkan hasil seperti pada Gambar 4.2 sebagai berikut :



Gambar 4.2 Uji Multikolinearitas

Sumber: Data diolah (2023)

Pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa olahan data menghasilkan penyebaran data sekaligus tidak beraturan, maka bisa dikatakan bahwa pemodelan regresi tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian Analisa Regresi Linear Ganda dipergunakan guna mencari keberpengaruhan dua ataupun lebih pada variabel independen kepada variabel dependen. Pengujian tersebut memperoleh hasil berikut pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	4,68	1,737		2,694	0,007
<i>Psychological cost</i>	0,276	0,086	0,247	3,194	0,002
<i>Love of Money</i>	-0,062	0,044	-0,069	-1,414	0,158
Religiusitas	-0,025	0,075	-0,028	-,337	0,736
Kecerdasan Emosional	0,249	0,047	0,258	5,318	0,000
Kecerdasan Spiritual	0,177	0,086	0,214	2,066	0,040

Sumber : Data diolah, (2023)

4.3.2.1 Regresi Linear Berganda

Berlandaskan pada Tabel 4.8, bisa dijadikan pemodelan kesamaan regresi berikut ini:

$$Y = 1.737 + 0.086X_1 + 0.044X_2 + 0.075X_3 + 0.047X_4 + 0.086X_5$$

a. Koefisien Konstanta (b_0)

Nilai konstanta berjumlah 1.737 menjelaskan bila setiap variabel tidak bebas yaitu *Psychological Cost*, *Love of Money*, Religiusitas, Kecerdasan Emosional juga Kecerdasan Spiritualitas bisa disimpulkan tidak ditemukan berubah (konstan) sehingga nilai Y (Kepatuhan wajib pajak) yaitu berjumlah 1.737.

b. Koefisien *Psychological Cost* (b_1)

Dihasilkan dari nilai koefisien regresi dengan variabel *Psychological Cost* yaitu pada angka 0.086 sehingga dinyatakan positif maksudnya bila *Psychological Cost* bertambah, maka Kepatuhan wajib pajak bisa bertambah juga yaitu 0.086 sehingga menyebabkan satuan dari asumsi menyatakan variabel lainnya konstan.

c. Koefisien *Love of Money* (b_2)

Dinyatakan bahwa koefisien regresi variabel *Love of Money* bernilai positif yakni dengan jumlah 0.044 maksudnya bila *Love of Money* bertambah, bertambah juga Kepatuhan wajib pajak ke angka 0.044 satuan dari asumsi variabel lainnya dinyatakan konstan.

d. Koefisien Religiusitas (b_3)

Dari nilai koefisien regresi variabel Religiusitas dikatakan positif dengan total 0.075. Bila religiusitas mengalami peningkatan, peningkatan juga akan dialami oleh Kepatuhan wajib pajak yaitu sebesar 0.075 satuan dari asumsi variabel lainnya dinyatakan konstan.

e. Koefisien Kecerdasan Emosional (b_4)

Pada penilaian koefisien regresi variabel Kecerdasan Emosional ditemukan kepositifannya yaitu di angka 0.047. Bila Kecerdasan Emosional mengalami peningkatan nilainya, dapat dipastikan bahwa Kepatuhan wajib pajak juga ikut mengalami peningkatan yaitu ke angka 0.047 satuan terhadap asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

f. Koefisien Kecerdasan Spiritualitas (b_5)

berdasarkan penilaian koefisien regresi variabel Kecerdasan Spiritualitas dinyatakan positif yaitu 0.086 maksudnya bila terjadi peningkatan Kecerdasan Spiritualitas meningkat, nilai pada Kepatuhan wajib pajak ikut mengalami peningkatan pula 0.086 satuan terhadap asumsi variabel lainnya dinyatakan konstan.

4.3.2.2 Uji t

Maksud tujuan daripada pengujian t adalah melakukan pengukuran terkait signifikansi keberpengaruh variabel bebas dan terikat secara parsial. Pengujian tersebut melakukan perbandingan antara *probability* signifikan terhadap alpha 0,05. Berdasarkan hasil pengujian ini menghasilkan bahwa jika probabilitas signifikan tidak melebihi pada angka alpha 0,05 maka didapatkan H_0 ditolak namun H_a diterima, sehingga terjadi hubungan serta jika probabilitas signifikan melebihi angka alpha 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima namun H_a tertolak, artinya tidak ditemukan hubungannya.

Berlandaskan Tabel 4.8 bisa dilihat nilai t_{hitung} serta nilai probabilitas terhadap per variabelnya yang tidak terikat sudah diketahui sekaligus bisa dijadikan menjadi dasar pengambilan keputusan melalui langkah membandingkan pada tingkat kesignifikansinya yaitu 0,05.

- a. Pengaruh *Psychological Cost* (X_1) atas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) pada tabel 4.20 dapat dilihat t_{hitung} 3.194 serta t_{tabel} 1,97 yaitu t_{hitung} melebihi t_{tabel} ($2,153 > 1,97$) ataupun tingkatan signifikansinya kurang dari alpha ($0,002 < 0,05$) sehingga H_1 diterima.

- b. Pengaruh *Love of Money* (X2) atas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) di tabel 4.20 sebelumnya dapat dilihat $t_{hitung} -1.414$ serta $t_{tabel} 1,97$ artinya t_{hitung} melebihi t -tabel ($-1.414 < 1,97$) ataupun tingkatan signifikannya melebihi dari alpha ($0,158 > 0,05$) sehingga H1 ditolak.
- c. Pengaruh Religiusitas (X3) kepada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) pada tabel 4.20 bisa diketahui t -hitung -0.337 serta t -tabel $1,97$ artinya t -hitung melebihi t -tabel ($-0.337 < 1,97$) ataupun tingkatan signifikannya melebihi dari alpha ($0,736 > 0,05$) sehingga H1 ditolak.
- d. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X4) atas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) melalui tabel 4.20 bisa dilihat bahwa t -hitung 5.318 serta t -tabel $1,97$ artinya t -hitung melebihi t -tabel ($5.318 > 1,97$) atau tingkatan signifikansinya lebih kecil dari dari alpha ($0,000 < 0,05$) maka H1 diterima.
- e. Pengaruh Kecerdasan Spiritual (X5) kepada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) lewat tabel 4.20 di atas dapat dilihat t -hitung 2.066 serta t -tabel $1,97$ artinya t -hitung melebihi nilai pada t -tabel ($2.066 > 1,97$) atau tingkatan signifikannya kurang dari alpha ($0,040 < 0,05$) sehingga H1 diterima.

4.3.2.3 Uji F

Tabel 4.9
Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	579,023	5	115,805	24,619	,000
Residual	1618,131	344	4,704		
Total	2197,154	349			

Sumber: Data diolah (2023)

Pengujian F menghasilkan hitungan yaitu 24.619 serta probabilitasnya 0,000 bila probabilitas maupun p value kurang dari tingkat signifikansi 5% dapat dibuktikan adanya keberpengaruh yang signifikan variabel *psychological cost*, *love of money*, religiusitas, kecerdasan emosional sekaligus kecerdasan spiritual memiliki pengaruh atas kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Perihal tersebut menjelaskan model penelitian sudah layak sebab terpenuhinya asumsi *goodness of fit* (kesesuaian model).

4.3.2.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 10
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,513	,264	,253	2,16884	1,74

Sumber: Data diolah (2023)

Sesuai dengan tabel 4.10 menunjukkan angka *Adjusted Rsquare* (R^2) sebesar 0,253. Sehingga dengan nilai tersebut, bisa diartikan dengan nilai 25,3% kepatuhan wajib pajak orang pribadi bisa dijelaskan oleh kelima variabel tidak terikat yang bentuk dari *psychological cost*, *love of money*, religiusitas, kecerdasan emosional serta kecerdasan. Sementara sisanya adalah 74,7% disebabkan oleh pengaruh variabel lainnya namun tidak termasuk pada model penelitian.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh *Psychological Cost* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan penjelasan dari pengujian hipotesis menyatakan variabel *psychological cost* (H1) dengan parsial memiliki keberpengaruh positif signifikan kepada kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dimana diketahui bahwa

tingkat signifikan lebih kecil dari dari alpha ($0,002 < 0,05$) maka dapat diperoleh H_1 diterima. Sehingga, hipotesis awal bisa dibuktikan keberadaan pengaruh secara signifikan *psychological cost* kepada kepatuhan WP orang pribadi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Artharini dan Noviari (2021) dan Pratama dan Mulyanti (2019) dengan hasil yang menunjukkan bahwa variabel *psychological cost* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kesesuaian penelitian yang dilaksanakan dengan *Theory of Planned Behavior* yakni komponennya *control beliefs*, WP pada saat pengambilan keputusan atas sebuah tingkah laku/perilaku sudah melalui pertimbangan melalui aspek serta konsekuensi kedepan yang diterima, akan tetapi disaat pertimbangan tersebut tidak sesuai, menyebabkan WP akan memiliki keyakinan bahwa perihal ini bisa menjadi hambatan pada pemenuhan wajib pajaknya (*control beliefs*). *Psychological cost* mencakup biaya psikologis antara lain berbentuk rasa tidak puas, perasaan frustrasi maupun perasaan tertekan, tidak pasti, dan perasaan gelisah WP disaat melaksanakan hak maupun kewajibannya terkait pajak (Afsari, 2018). Kompleksitas sistem pajak serta peraturannya dalam membayar pajak dipandang masih abu-abu bisa menambah rasa cemas serta perasaan stres pada individu wajib pajak saat melaksanakan proses pembayaran pajak serta sulit melakukan interpretasi pada regulasi pajak secara tepat benar (Widyawati dan Prastiwi, 2021). Persepsi WP tentang besarnya kecemasan, perasaan tertekan, serta frustrasi bisa memberikan dukungan tindakan WP

sehingga patuh pada perpajakan yang memberikan pengaruh kepada tingkat kepatuhan WP (Artharini dan Noviani, 2021).

4.4.2 Pengaruh *Love of Money* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Pengujian dari hipotesis dihasilkan variabel *love of money* (H2) secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dimana diketahui bahwa tingkat signifikan lebih besar dari dari alpha ($0,158 > 0,05$) maka dapat diperoleh H_1 ditolak. Dengan demikian, hipotesis yang kedua tidak bisa dibuktikan adanya pengaruh signifikansi *love of money* pada rasa patuh wajib pajak orang pribadi. Studi ini menghasilkan kesesuaian pada penelitian milik Liefan dan Dewi (2020), Choiriyah dan Damayanti (2020) dalam penelitian tersebut dinyatakan *love of money* tidak memiliki pengaruh pada taraf kepatuhan wajib pajak.

Perihal tersebut dikarenakan sebagian besar wajib pajak beranggapan tidak merasa rugi dikala memenuhi kewajibannya dalam perpajakan meskipun WP memberikan uangnya dalam pembayaran pajak (Choiriyah dan Damayanti, 2020). Maka dari itu, disaat wajib pajak membayarkan uangnya ketika melaksanakan kewajiban perpajakan, mereka tidak beranggapan rugi sebab membayar pajak adalah hal wajib untuk dipatuhi oleh tiap-tiap penduduk negara serta tidak terhindarkan. Atas pernyataan sebelumnya terbukti bahwa wajib pajak dengan sikap *love of money* tinggi ataupun rendah tidak memiliki pengaruh pada rasa kepatuhan atas kewajiban pajaknya. Karena wajib pajak dengan kesadaran penuh beranggapan membayar pajak adalah keharusan bagi masyarakat yang dikemudiannya tentu akan didapatkan timbal balik berupa kemanfaatan atas

akibat telah menyetorkan pajaknya (Choiriyah dan Damayanti, 2020). Akan tetapi adanya faktor lain yang memberikan pengaruh, semisal malu dalam memberitahukan kebenaran, penjagaan citra sehingga dipandang baik, serta lainnya hingga wajib pajak di saat memberikan jawaban pada kuesioner melakukan ketidakjujuran (Aji, Erawati dan Dewi, 2021). Maka pemberian informasi responden pada *love of money* memiliki bervariasi ini tidak memberikan pengaruh atas kemauan wajib pajak terhadap kepatuhan pajaknya.

4.4.3 Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan pengujian hipotesis menghasilkan variabel religiusitas (H3) dengan parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dimana diketahui bahwa tingkat signifikan lebih besar dari dari alpha ($0,736 > 0,05$) maka dapat diperoleh H_1 ditolak. Dengan demikian, hipotesis dengan ketiga ini tidak dapat dibuktikan jika terdapat pengaruh secara signifikan religiusitas kepada kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sesuai pada penelitian milik Primastiwi dan Dwi (2021) dan Nurachmi et al. (2019) mengungkapkan variabel religiusitas tidak berpengaruh atas suatu kepatuhan pajak wajib pajak.

Pengertian religiusitas adalah sikap agama seorang individu dalam berperilaku jujur serta berlaku adil disesuaikan pada kepercayaannya (Krisna, 2021). Tidak seluruh religiusitas pada seorang individu bisa memberikan dampak baik kepada tindakan individu. Seorang individu yang bersikap jujur pada kesehariannya, nyatanya tidak selalu bertindak dengan bijaksana. Artinya, Individu WP dengan taraf religiusitas yang tinggi, tidak selalu melakukan

peningkatan atas kepatuhannya dalam pemenuhan pembayaran pajaknya. Pada perihal tersebut, wajib pajak memiliki anggapan bahwasannya kepatuhan pada pembayaran pajak dilaksanakan karena rasa sadar terhadap hukum tidak disebabkan kereligiusannya (Ermawati dan Afifi, 2018).

Adanya hukuman atas perilaku pelanggaran bisa efektif jika bisa dirasakan pada kurun waktu singkat yaitu pasca pelaku melakukan sebuah pelanggaran. Namun pada aturan agama, hukuman tidak bisa dirasakan seketika sesudah individu melakukan pelanggaran agama. Maka, rendah mampun tingginya religiusitas pada penelitian ini tidak memiliki dampak terhadap kepatuhan seorang individu dalam pembayaran pajaknya. Ditentukan berbagai faktor penyebab seorang individu menolak melaksanakannya kewajibannya terkait pembayaran pajak. Sehingga, mustahil memungkiri adanya kenyataan meskipun individu dipandang tekun menunaikan kewajiban agamanya akan tetapi individu tersebut enggan melaksanakan kewajiban perpajakannya (Indrapraja *et al.*, 2021).

4.4.4 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis menyatakan variabel kecerdasan emosional (H4) dengan parsial memiliki berpengaruh positif signifikan pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dimana diketahui bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari dari alpha ($0,000 < 0,05$) maka dapat diperoleh H_1 diterima. Sehingga, hipotesis keempat bisa dibuktikan keberadaan adanya pengaruh signifikan kecerdasan emosional atas kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian milik Muliartini dan Jati (2019), yaitu

menghasilkan variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif sekaligus signifikan pada perilaku etis kepatuhan atas kewajiban perpajakan.

Hasil penelitian sesuai pada *Theory of Planned Behavior* yakni faktor personal (individual) (Muliartini dan Jati, 2019). Termasuk dalam faktor yang melandasi faktor individual adalah *emotion* serta *mood*. Keduanya adalah unsur yang mencakup perasaan yang berpotensi memberikan pengaruh pada tindakan seorang individu di saat berhadapan pada sebuah keputusan. Kecerdasan emosional pada individu wajib pajak membantu dirinya mempunyai keterampilan dalam pengolahan emosinya serta dorongan hati yang merusak, dapat melakukan pemeliharaan atas norma integritas, sikap kejujuran dan pertanggungjawaban dalam penentuan sebuah keputusan terkait pembayaran atas kewajiban perpajakan (Muliartini dan Jati, 2019). Terdapatnya kecerdasan emosi yang tinggi, individu bisa memperoleh pemahaman kesadaran pada dirinya terkait emosi, mempunyai kemampuan mengelola maupun mengatur diri serta kemampuan untuk selalu memotivasi dirinya dalam memberikan yang terbaik. Peran utama dari kecerdasan tersebut adalah pembentukan moralitas ketaatan wajib perpajakan. Jika seseorang WP mempunyai kecerdasan emosi tinggi dapat dinyatakan bahwa individu taat atas kewajiban pajaknya (Lestari, 2021).

4.4.5 Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Melalui hasil pengujian hipotesis diketahui variabel kecerdasan spiritual (H5) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan kepada kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dimana diketahui bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari

dari alpha ($0,040 < 0,05$) maka dapat diperoleh H_1 diterima. Maka, hipotesis terakhir bisa dibuktikan memiliki pengaruh signifikan kecerdasan spiritual atas kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Kesesuaian hasil penelitian ini sama dengan penelitian milik Muliartini dan Jati (2019), Diaz dan Fitria (2022), dengan hasil variabel kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif sekaligus signifikan pada kepatuhan wajib pajak.

Theory of Planned Behavior sejalan dengan hasil penelitian ini yakni perilaku seseorang timbul dikarenakan niat untuk berperilaku. Sementara kemunculan niat dalam perilaku dipengaruhi tiga faktor, *behavioral beliefs*, *normative beliefs* serta *control beliefs*. Kecerdasan spiritual dalam pelaksanaan perpajakan berkaitan kuat pada kepatuhan seorang individu dengan aturan hukum yang ada. Timbulnya perasaan patuh atas kebijakan dengan sifat mengatur sekaligus memaksa. Pajak serta hukum memaksa dalam artian memberikan pengaturan pada warga sipil dalam pemenuhan wajib pajaknya di aspek perekonomian, sosial bahkan politik. Adanya regulasi perpajakan juga hukum mengharuskan masyarakat dalam mematuhi segala sesuatu sebagai kewajiban (Diaz dan Fitria, 2022). Maka dari itu, kecerdasan spiritual tinggi pada individu merupakan manusia yang mempunyai prinsip serta pandangan kedepan yang kuat, dapat memaknai di tiap aspek kehidupan serta memiliki kemampuan pengelolaan sekaligus bertahan dalam kondisi kesulitan dan kesakitan. Dapat diartikan bahwa individu dengan kecerdasan spiritual tinggi bisa memberikan hasil keputusan yang sesuai ketika dihadapkan pada persoalan/masalah. (Muliartini & Jati, 2019).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada akhir bagian ini melalui hasil penelitian yang maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut ini:

1. *Psychological Cost* memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Artinya jika tingkatan *psychological cost* seseorang lebih tinggi dapat diartikan kepatuhan wajib pajaknya akan lebih tinggi pula.
2. *Love of money* tidak memiliki pengaruh atas kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sehingga rendah ataupun tingginya *love of money* seseorang tidak mempengaruhi seseorang pada pembayaran pajaknya.
3. Religiusitas tidak ditemukan pengaruhnya pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Maka rendah maupun tingginya religiusitas seseorang tidak memengaruhi seseorang dalam membayar pajak.
4. Kecerdasan emosional memberikan pengaruh positif juga signifikan kepada kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Maksudnya dengan lebih tinggi tingkatan kecerdasan emosional seseorang menyebabkan kepatuhan wajib pajak menjadi lebih tinggi.
5. Kecerdasan spiritual terbukti memiliki pengaruh positif serta signifikan atas kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sehingga pada tingkatan kecerdasan spiritual yang tinggi seseorang menyebabkan kepatuhan wajib pajak menjadi meningkat pula.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil-hasil penelitian ini dapat diperoleh beberapa implikasi. Pertama, mempresentasikan kajian tambahan pada sektor perpajakan sekaligus konsep teoritis kepribadian terkait *theory of planned behavior* khususnya kepatuhan wajib pajak, *psychological cost*, *love of money*, religiusitas, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual. Kedua, menjadi rujukan DJP ataupun Pemerintah untuk melakukan kajian terhadap faktor pengaruh ketaatan kewajiban perpajakan serta selanjutnya memungkinkan sebagai acuan pada pendekatannya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Seperti pada kebanyakan penelitian, ditemukan penyebab-penyebab atas ketidak sempurnaan hasil penelitian ini, yakni dikarenakan keterbatasan penelitian. Keterbatasan tersebut yaitu meliputi:

1. Penggunaan variabel independen memiliki batas pada *psychological cost*, *love of money*, religiusitas, kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritualitas sedangkan banyaknya variabel lainnya dengan potensi berpengaruh kepada kepatuhan wajib pajak orang pribadi
2. Rendahnya koefisien determinasi (R^2) hanya bernilai 25,3% menjelaskan bahwasannya *psychological cost*, *love of money*, religiusitas, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual belum bisa menghasilkan kontribusi yang cukup besar pada upaya penjelasan kepatuhan wajib pajak orang pribadi, maka diperlukannya pengembangan yaitu menambahkan ataupun melakukan pergantian variabel independen sehingga didapati bukti semakin empiris terkait pengaruh kepatuhan WP orang pribadi.

3. Pada studi ini pula tidak adanya perbedaan mengenai responden wajib pajak orang pribadi yang melakukan pembayaran pajak melalui metode konvensional dan metode *online* menggunakan *e-filing*, sebab adanya kecenderungan kepatuhan lebih pada para pembayar pajak via *online*, dikarenakan adanya anggapan pengaksesan lebih mudah dalam perolehan informasi mendetail.

5.4 Saran

1. Dalam upaya memberikan dorongan kepada individu mengenai kewajibannya menunaikan perpajakannya, hendaknya Dirjen Pajak menyediakan informasi sekaligus sosialisasi terhadap wajib pajak atas mudahnya pembayaran pajak melalui sistem *self assessment system*. Terkhusus pada proses perhitungan, pembayaran, serta pelaporan setor pajak.
2. Disarankan dalam penelitian dikemudian hari supaya memberi perhatian pada variabel-variabel lainnya dengan potensi keberpengaruhannya pada ketaatan wajib pajak diluar variabel *psychological cost*, *love of money*, religiusitas, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritualitas serta faktor yang mempengaruhi lainnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya diberikan perbedaan informan WP orang pribadi dengan penggunaan pembayaran bermetode konvensional dan bermetode *online* menggunakan *e-filing*. Hal tersebut berfungsi untuk melihat apakah wajib pajak akan lebih patuh ketika membayar dengan metode konvensional atau dengan metode online.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., Erawati, T., & Dewi, N. S. (2021). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Love of Money dan Religiusitas Terhadap Keinginan Melakukan Penggelapan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(3), 101–113.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 211(50), 179–211.
- Ali, M., & Choiruddin, A. L. (2021). Factors Affecting Taxpayer Compliance (Survei on Entrepreneurs who are Bukalapak Partners in West Java). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 407–413.
- Andriyani, D., Zirman, & Paulus, S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kinerja Pelayanan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan dan Penyelewengan Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan. *JOM Fekon*, 3(1), 2399–2413.
- Anggadini, S. D., & Bramasto, A. (2022). Determination Of Individual Taxpayer Compliance In Indonesia : A Case Study. *Journal Of Eastern European And Central Asian Research*, 9(1), 129–136.
- Anugrah, M. S. S., & Fitriandi, P. (2022). Analisis Kepatuhan Pajak Berdasarkan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Info Artha*, 6(1), 1–12.
- Artharini, N. K. R., & Noviari, N. (2020). Psychological Cost, Religiusitas, Love of Money dan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Sektor UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1344. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i05.p20>
- As'ari, N. G. (2018). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(6), 64–76.
- Azmary, Y. M. P., Hasanah, N., & Muliasari, I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Penerapan Akuntansi, Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP UMKM. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(1), 133–146.
- Azrinawati Mohd Remali, Satar, 'Aliyah Nur Satar Abdul, Mamad, F. N. A., Abidin, N. F. Z., & Zainuddin, S. Z. (2018). Tax Knowledge , Tax Penalty and Tax Rate on Tax Compliance among Small Medium Enterprise in Selangor. *Global Business and Management Research: An International Journal*, 10(3), 12–24.
- Bahri, S., Diantimala, Y., & Majid, M. S. A. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan Serta Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(September), 318–334.

- Budiarto, D. S., & Yennisa, F. N. (2017). Hubungan Antara Religiusitas dan Machiavellian Dengan Tax Evasion: Riset Berdasarkan Perspektif Gender. *Telaah Bisnis*, 18(1), 19–32.
- Budiarto, D. S., Yennisa, & Widyaningrum, R. (2018). Does Religiosity Improve Tax Compliance? An empirical research based from gender. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 10(1), 82–90.
- Choiriyah, L. M., & Damayanti, T. W. (2020). Love of Money Religiusitas dan Penggelapan Pajak. *Perspektif Akuntansi*, 3(1), 17–31. <https://doi.org/10.24246/persi.v3i1.p17-31>
- CNN Indonesia. (2021). *Mengulas Rasio Pajak RI yang Kian Ciut*. CNN Indonesia.
- Damayanti, L. M. C. T. W. (2020). Love of Money, Religiusitas dan Penggelapan Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Umkm Di Kota Salatiga). *Perspektif Akuntansi*, 3(Februari), 17–31.
- Diaz, B. M., & Fitria, A. (2022). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 119–138.
- Ermawati, N., & Afifi, Z. (2018). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(2), 49. <https://doi.org/10.30659/jai.7.2.49-62>
- Fachrizal, M., Haris, N., & Indriasari, R. (2020). Pengaruh Love of Money, Religiusitas dan Idealisme Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 3(1), 389–400.
- Farida, D., Hamdah, L., & Nurlaela, L. (2020). The Effect of Attitude , Subjective Norm , and Perceived Behavior Control of Taxpayer Compliance of Private Person in Tax Office Garut , Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9(1), 298–307.
- Galib, A., Indrijawati, A., & Rasyid, S. (2018). The Effect Of Spirituality, Subjective Norms and Perceived Behavioral Control on Taxpayer Compliance. *Journal of Research in Business and Management*, 6(4), 1–7.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. (2015). *Emotional Intelligence : Kecerdasan Emosional Mengapa Ei Lebih Penting Daripada Iq*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis* (Seventh Ed). Pearson.
- Hanifah, H., & Yudianto, I. (2019). The Influence of Religiosity , Nationalism , and Tax Corruption Perception on Tax Compliance. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 2(1), 24–34.

- Hindria, R., Pita, D., & Kusumawardhani, I. (2019). The Effect of Tax Knowledge , Service Quality , and Tax Sanctions on Taxpayers' Land and Building Tax Compliance. *International Journal of Computer Networks and Communications Security*, 7(12), 258–265.
- Ilman, A., & Rusydi, M. K. (2020). Pengaruh Biaya Kepatuhan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada UMKM di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 8(2), 1–29.
- Indrapraja, M. H. D., Agusti, R., & Mela, N. F. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Kompetensi Dan Religiusitas Terhadap Kecurangan (Fraud) Aparatur Sipil Negara. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 166–183. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.166-183>
- Irmawati, J., & Hidayatulloh, A. (2019). Determinan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Yogyakarta. *Jurnal SIKAP*, 3(2), 112–121.
- Karnedi, N. F., & Hidayatulloh, A. (2019). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 12(April), 1–9. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.01.001>
- Karwur, J. M., Sondakh, J. J., & Kalangi, L. (2020). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku , Norma Subjektif , Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan dan Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening (Survei Pada KPP Pratama Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 11(2), 113–130.
- Kesaulya, J., & Pesireron, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak (Study Empiris Pada Umkm Di Kota Ambon). *Jurnal Maneksi*, 8(1), 160–168.
- Krisna, D. (2021). The effect of Religiosity, Nationalism, Perception, and Taxation Knowledge on Taxpayer Compliance (Empirical Study on Individual Taxpayers of Employees Registered at KPP Pratama Pondok Aren Period 2020). *E-Proceeding of Management*, 8(1), 118-undefined.
- Lesmana, D., Panjaitan, D., & Maimunah, M. (2018). Tax Compliance Ditinjau dari Theory of Planned Behavior (TPB): Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan yang Terdaftar Pada KPP di Kota Palembang. *Jurnal InFestasi*, 13(2), 354–366.
- Lestari, S. A. (2021). *Sami Ayu Lestari Ekomadania Volume 5. Nomer 1 Juli 2021*. 5, 31–39.
- Liefa, T., & Dewi, S. P. (2020). Pengaruh Money Ethics dan Keadilan Terhadap Tax Evasion Dengan Religiosity Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Multiparadigma*

Akuntansi Tarumanagara, 2(1), 1086–1095.

- Lopes, C., & Martins, A. (2013). The Psychological Costs of Tax Compliance : Some Evidence from Portugal. *Journal of Applied Business and Economics*, 14(2), 53–61.
- Malau, Y. N., Gaol, T. L., Giawa, E. N., & Juwita, C. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak , Pengetahuan Pajak , Sanksi Pajak dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Medan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5((2)), 551–557. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.414>
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2003). *Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 235/KMK.03/2003* (Vol. 1, Issue 1).
- Mohdali, R., Benk, S., Budak, T., Mohdisa, K., & Yussof, S. H. (2017). A cross-cultural study of religiosity and tax compliance attitudes in Malaysia and Turkey. *EJournal of Tax Research*, 15(3), 490–505.
- Muhdar, H. (2015). Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap organizational citizenship behaviour dan kinerja : sebuah kajian literatur. *Jurnal Al-Buhuts*, 10(1), 1–10.
- Muliartini, N. W., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Faktor Situasional Pada Keputusan Etis Konsultan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1866. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p15>
- Nasution, M. K., Santi, F., Husaini, Fadli, & Pirzada, K. (2020). Determinants Of Tax Compliance: A Study On Individual Taxpayers In Indonesia. *Entrepreneurship And Sustainability Issues*, 8(2), 1401–1419.
- Ningrum, R. A., & Hidayatulloh, A. (2020). Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Semarang. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 190–196.
- Nurachmi, D. A., Amir Hidayatulloh, S.E., M. S., Ahmad Dahlan, & Ahmad. (2019). Pengaruh gender , religiusitas dan sikap love of money terhadap persepsi etika penggelapan pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 1–18.
- Nurachmi, D. A., & Hidayatulloh, A. (2021). Gender, Religiusitas, Love of Money, dan Etika Penggelapan Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 9(1), 30–41.
- OECD. (2021). *Revenue Statistics in Asia and the Pacific 2021: Emerging Challenges for the Asia-Pacific Region in the COVID-19 Era*. OECD Publishing Paris.
- Oktiviani, R., Dharmayanti, P., & Fitriasari, D. (2020). Operational Regulation Complexity Psychological Cost Under The New Normal: A Case Study In

- Indonesia. *International Journal of Management (IJM)*, 11(9), 830–840. <https://doi.org/10.34218/IJM.11.9.2020.077>
- Prananjaya, K. P., & Narsa, N. P. D. R. H. (2019). Obedience Pressure and Tax Sanction : An Experimental Study on Tax Compliance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 21(2), 68–81. <https://doi.org/10.9744/jak.21.2.68-81>
- Prasetya, T. (2021). The Effect of Taxpayer Religiousity , Tax Amnesty , and Tax Sanction on Taxpayer Compliance with Medium Small Micro Business Taxes (Msmes). *Research Square*, 1–17.
- Prasetyo, E. (2020). Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal di Bawah Satu Atap (SAMSAT) Kab Kediri). *Ekuivalensi: Jurnal Ekonomi Bisnis*, 6(2), 358–376.
- Pratama, R. A., & Mulyani, E. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Biaya Kepatuhan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1293–1306.
- Prena, G. Das, & Putuhena, P. (2022). Pengaruh Sosialisasi Pajak , Pengetahuan Pajak dan Sikap Love of Money Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Statara: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 91–98.
- Primastiwi, A., & Dwi, R. (2021). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(2), 46–54.
- Purwanti, N., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Kewajiban Moral, Love Of Money, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Implementasi E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor Bersama Samsat Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(3), 573–584.
- Puteri, P. O., Syofyan, E., & Mulyani, E. (2019). Analisis Pengaruh Sanksi Administrasi, Tingkat Pendapatan, dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Samsat Kota Padang). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1569–1588.
- Putri, N. P., Tanno, A., & Kurniawan, R. (2019). Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Akuntabilitas Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Benefita*, 4(2), 386–398.
- Rahmayanti, N. P., T, S., & Prihatiningtias, Y. W. (2020). Research in Business & Social Science Effect of tax penalties , tax audit , and taxpayers awareness on corporate taxpayers' compliance moderated by compliance intentions. *International Journal Of Research In Business And Social Science*, 9(2), 118–124.
- Ramdhani, D., Tamima, Z. A., & Effendi, B. (2022). Pengaruh Sikap Wajib Pajak

- Pada Sistem Pajak dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Adopsi Sistem Pajak Elektronik Sebagai Variabel Mediasi Pada KPP Pratama Cilegon. *Statera: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 37–58.
- Ratnawardhani, E. A., Ernawati, W. D., & Fatimah, A. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Love Of Money Terhadap Kepatuhan Calon Wajib Pajak. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 11(2), 177–187.
- Saadah, L., Widaryanti, & Latifah, N. (2022). Analisis Pengaruh Religiusitas, Biaya Kepatuhan Pajak dan Penerapan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Pada KPP Pratama Demak). *Fokus EMBA*, 01(01), 123–130.
- Samudra, T. B., Maslichah, & Dwiyani, S. (2020). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Keperilakuan Yang Dipersepsikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Batu. *E-JRA*, 09(01), 127–143.
- Sarlina, L., Kurniawan, A., & Umiyati, I. (2019). Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas, Kualitas Pelayanan dan Persepsi Adanya Reward Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Fairvalue: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 145–160.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (Edisi 6). Salemba empat.
- Setiawan, M. A. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Karyawan PDAM Kota Malang)*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Styarini, D., & Nugrahani, T. S. (2020). Pengaruh Love Of Money, Machiavellian, Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, Dan Self Assessment System Terhadap Penggelapan Pajak. *Akuntansi Dewantara*, 4(1), 22–32. <https://doi.org/10.26460/AD.V4I1.5343>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Alfabet.
- Supadmi, N. L. (2019). Gender Memoderasi Pengaruh *Love of Money* Terhadap *Tax Evasion* Tendency Maria Mediatrix Ratna Sari I Gede Ary Wirajaya.
- Thaib, E. N. (2013). Hubungan Antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 13(2).
- Widajantie, T. D., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, dan Pelayanan (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*, 3(2), 129–143.
- Widajantie, T. D., Ratnawati, D., Thamrin, T., & Arifin, M. H. (2019). Pengaruh

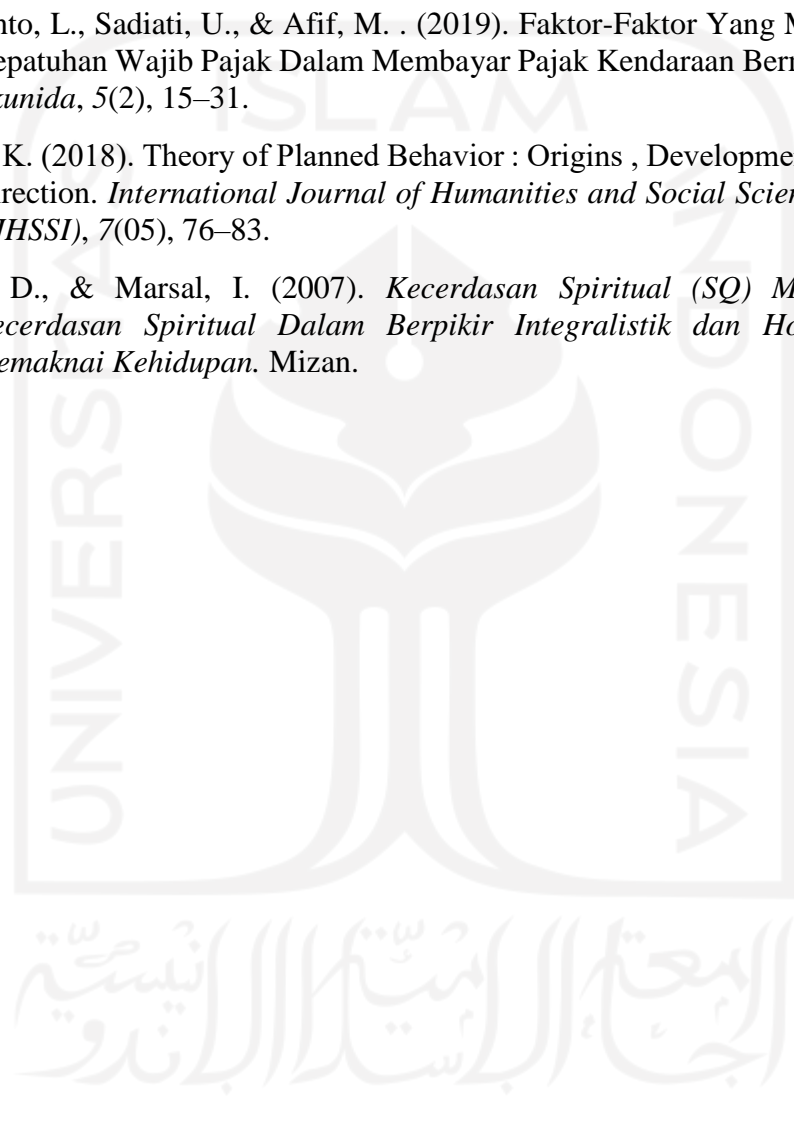
Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*, 2(1), 41–53.

Widyawati, P. ., & Prastiwi, D. (2021). Pengaruh Pemahaman Pajak Dan Biaya Kepatuhan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. *FPA-Jurnal Akuntansi, Bisnis, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–11. <http://dx.doi.org/xxxx/xxxx>

Wuryanto, L., Sadiati, U., & Afif, M. . (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akunida*, 5(2), 15–31.

Zhang, K. (2018). Theory of Planned Behavior : Origins , Development and Future Direction. *International Journal of Humanities and Social Science Invention (IJHSSI)*, 7(05), 76–83.

Zohar, D., & Marsal, I. (2007). *Kecerdasan Spiritual (SQ) Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. Mizan.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Wajib Pajak/Responden

di tempat

Bersama ini saya :

Nama : Nugraeni Susanti
NIM : 20919037
Jurusan/Fakultas : Mahasiswa Magister Akuntansi/Fakultas Bisnis dan
Ekonomika
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan penelitian yang ditujukan untuk penyusunan tesis dengan judul “**Analisis Pengaruh *Psychological Cost, Love of Money, Religiusitas, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi***” yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Berkaitan dengan hal tersebut saya mohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk bersedia mengisi kuesioner sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang tertera. Bantuan Bapak/Ibu/Sdr/i dalam mengisi kuesioner sangat saya harapkan demi terselesaikannya penelitian ini. Atas bantuan dan partisipasi yang diberikan oleh Bapak/Ibu/Sdr/i, dengan rendah hati saya ucapkan terima kasih.

Data Responden

Untuk kelengkapan data penelitian, saya mohon Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi data di bawah ini dengan cara diberi tanda silang (X).

1. Nama Responden :

(boleh inisial)

2. Asal Daerah : Jawa
 Sumatera
 Kalimantan
 Sulawesi
 Papua
3. Memiliki NPWP : Ya Tidak
4. Jenis Kelamin : Pria Wanita
5. Agama : Islam Buddha
 Katolik Khonghucu
 Kristen Lainnya
 Hindu
6. Usia : 20-30 tahun 31-40 tahun
 41-50 tahun >51 tahun
7. Pendidikan Terakhir : SD Diploma
 SMP S1
 SMA S2
8. Pekerjaan : Pegawai PNS/ASN
 Wirausaha Pekerja Bebas
 Lainnya
.....(disebutkan)
9. Pendapatan/Gaji perbulan : Rp 1.000.000 – Rp 4.999.999
 Rp 5.000.000 – Rp 9.999.999
 Rp 15.000.000 – Rp 19.999.999
 Rp 20.000.000 – Rp 24.999.999
 \geq Rp 25.000.000

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Isilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap Bapak/Ibu/Saudara anggap paling cocok (pilih satu jawaban saja).

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Catatan: Jawaban Netral (N) diberikan jika anda benar-benar tidak mengetahui pernyataan kuesioner tersebut atau belum pernah mengalami secara langsung

Bagian 02 : Kuesioner Penelitian

Kuesioner Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No	Pernyataaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak secara sukarela.					
2	Saya selalu mengisi SPT sesuai ketentuan perundang-undangan.					
3	Saya selalu melaporkan SPT saya.					
4	Saya selalu membayar kewajiban angsuran pajak penghasilan saya.					
5	Saya selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan.					

(Mengadopsi Putri, Tanno dan Kurniawan (2019))

Kuesioner *Psychological Cost* (X1)

No	Pernyataaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa saat mengisi SPT memiliki pikiran yang rumit dan sulit saat dikerjakan					
2	Saya merasa memiliki tekanan saat berhadapan dengan otoritas pajak					

No	Pernyataaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
3	Saya merasa memiliki tekanan jika berhadapan dengan sistem perpajakan yang rumit					
4	Saya memiliki rasa khawatir saat terlibat dalam proses pemenuhan kewajiban perpajakan.					

(Mengadopsi Lopes dan Martins, (2013); Artharini dan Noviari, (2021))

Kuesioner *Love of money* (X2)

No	Pernyataaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Uang merupakan faktor yang penting bagi kehidupan saya.					
2	Uang adalah akar dalam segala kejahatan.					
3	Uang melambangkan prestasi seseorang.					
4	Uang dapat membuat saya mempunyai banyak teman.					
5	Uang memberikan saya kesempatan untuk menjadi apa yang saya inginkan.					
6	Saya menggunakan uang dengan hati-hati					

(Mengadopsi Artharini dan Noviari, (2021))

Kuesioner Religiusitas (X3)

No	Pernyataaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya menjadikan agama sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.					
2	Saya aktif dalam kegiatan keagamaan.					
3	Saya memiliki keyakinan bahwa agama merupakan sumber dari segala sumber hukum.					
4	Agama mengajarkan kita untuk selalu melaksanakan kewajiban dan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi terhadap negara adalah membayar pajak.					
5	Saya meyakini seseorang yang taat pada perintah agama akan menaati perintah negara juga.					

(Mengadopsi Artharini dan Noviari, (2021))

Kuesioner Kecerdasan Emosional (X4)

No	Pernyataaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mampu mengetahui batas-batas kemampuan diri sendiri.					
2	Saya mempunyai keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri.					
3	Saya mampu berpikir dengan jernih walaupun kondisi tertekan.					
4	Saya mampu mengalihkan hal-hal yang positif di saat stres datang.					
5	Saya gigih dalam memperjuangkan sasaran/tujuan kendati ada halangan dan kegagalan.					
6	Saya mampu memahami orang lain (<i>understanding others</i>), yaitu dapat merasakan apa yang sedang dirasakan orang lain					
7	Saya mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang lain.					

(Mengadopsi (Goleman, 2015); (Setiawan, 2021))

Kuesioner Kecerdasan Spiritual (X5)

No	Pernyataaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan di saat menghadapi beberapa pilihan.					
2	Saya mampu untuk mengetahui batas wilayah yang nyaman untuk diri sendiri.					
3	Saya mampu menjadikan penderitaan yang dialami sebagai motivasi untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di kemudian hari.					
4	Saya mempunyai keyakinan bahwa hanya Tuhan yang akan memberikan sumber dari segala permasalahan.					

5	Sebagai seorang wajib pajak, kualitas hidup saya berdasarkan pada nilai - nilai yang mampu mendorong untuk mencapai tujuan. sasaran/tujuan kendati ada halangan dan kegagalan.					
6	Saya cenderung berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak.					
7	Dalam bekerja, saya tidak bergantung dengan orang lain.					
8	Saya mampu bertanya kepada diri sendiri dan orang lain mengenai jawaban suatu masalah.					

(Mengadopsi (Setiawan, 2021))



Lampiran 2 Data Jawaban Responden
Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dan *Psychological Cost* (X1)

No	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	total	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	total
1	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	16
2	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	16
3	5	4	5	5	4	23	5	5	5	3	18
4	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	20
5	5	3	4	5	5	22	5	5	5	5	20
6	4	5	3	5	5	22	5	5	5	5	20
7	4	3	5	3	3	18	5	5	4	5	19
8	4	4	4	4	5	21	2	4	4	4	14
9	5	5	4	5	4	23	5	5	5	4	19
10	5	5	5	5	5	25	3	5	5	2	15
11	4	4	4	4	4	20	3	4	4	3	14
12	4	5	5	5	4	23	3	4	4	3	14
13	5	4	5	4	5	23	5	5	5	5	20
14	4	5	2	5	5	21	3	5	5	5	18
15	4	4	5	4	5	22	3	5	5	3	16
16	5	5	5	5	5	25	5	5	5	1	16
17	4	5	3	5	5	22	4	4	4	4	16
18	4	4	5	4	5	22	1	5	5	5	16
19	5	4	5	5	5	24	3	5	5	3	16
20	4	5	4	3	5	21	5	5	5	4	19
21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
22	4	5	4	2	5	20	4	4	4	4	16
23	5	5	4	5	5	24	3	5	4	4	16
24	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	20
25	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	16
26	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	20
27	5	3	5	4	3	20	4	3	4	3	14
28	5	4	5	5	5	24	3	4	5	5	17
29	3	5	4	5	4	21	4	5	4	4	17
30	5	3	5	4	4	21	5	5	5	4	19
31	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	16
32	4	5	5	5	5	24	3	5	5	3	16
33	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
34	3	4	4	3	3	17	4	3	2	3	12
35	3	4	4	3	4	18	4	4	3	4	15
36	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16
37	3	5	5	5	5	23	4	4	4	4	16
38	3	4	4	3	5	19	4	4	4	4	16
39	5	5	5	1	3	19	4	4	4	4	16
40	4	4	4	4	4	20	3	3	3	4	13

41	1	5	5	5	5	21	4	4	4	4	16
42	3	5	5	3	4	20	4	4	4	4	16
43	5	3	2	4	4	18	4	4	4	4	16
44	5	5	5	5	5	25	4	4	1	3	12
45	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	17
46	4	4	3	1	3	15	4	4	4	4	16
47	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	16
48	3	3	3	3	4	16	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
50	2	4	5	4	4	19	4	4	3	4	15
51	4	4	4	5	4	21	4	3	4	4	15
52	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
53	4	3	5	4	4	20	4	4	4	4	16
54	2	4	4	2	4	16	4	4	4	4	16
55	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	16
56	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	20
57	4	5	4	5	5	23	4	4	4	3	15
58	5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	16
59	4	5	5	5	4	23	3	3	4	2	12
60	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	16
61	3	3	5	3	4	18	4	4	4	4	16
62	3	3	5	3	3	17	3	3	3	3	12
63	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	16
64	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	16
65	5	3	5	3	3	19	3	4	4	4	15
66	5	3	5	3	3	19	4	4	3	4	15
67	5	5	5	5	4	24	4	4	5	5	18
68	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4	16
69	3	3	3	3	4	16	4	4	3	3	14
70	2	3	3	3	4	15	4	3	3	3	13
71	3	3	5	4	4	19	4	3	4	3	14
72	4	4	4	3	5	20	4	4	4	4	16
73	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16
74	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4	16
75	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4	16
76	3	4	4	3	4	18	4	4	4	4	16
77	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16
78	3	3	4	3	4	17	5	5	5	5	20
79	3	3	4	3	4	17	5	5	5	5	20
80	3	3	4	3	4	17	5	5	5	5	20
81	3	3	4	3	4	17	5	5	5	5	20
82	3	3	4	3	4	17	5	5	5	5	20
83	3	3	4	3	4	17	5	5	5	5	20
84	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4	16

85	3	3	4	3	4	17	4	3	4	4	15
86	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16
87	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	15
88	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16
89	2	2	5	5	5	19	4	4	4	4	16
90	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
91	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	16
92	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	16
93	4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	17
94	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	16
95	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	16
96	4	4	5	3	4	20	4	4	4	4	16
97	4	4	5	3	4	20	4	4	4	4	16
98	3	2	5	2	4	16	2	4	4	4	14
99	5	4	5	5	5	24	5	3	5	4	17
100	5	3	5	3	4	20	5	5	5	5	20
101	4	4	5	5	4	22	5	5	5	5	20
102	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
103	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	16
104	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
105	3	3	3	5	3	17	5	5	5	5	20
106	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	16
107	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20
108	4	5	5	5	4	23	5	5	5	5	20
109	4	4	4	5	4	21	5	5	4	5	19
110	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
111	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	19
112	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
113	4	5	5	5	5	24	5	4	4	4	17
114	3	3	4	4	3	17	4	3	4	3	14
115	5	5	5	5	5	25	5	4	4	2	15
116	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16
117	4	3	4	4	4	19	3	4	4	4	15
118	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
119	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	16
120	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	20
121	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
122	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
123	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20
124	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	17
125	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	17
126	4	5	4	4	4	21	5	5	5	5	20
127	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
128	4	4	5	5	5	23	5	5	5	4	19

129	4	4	5	5	4	22	5	5	5	5	20
130	5	5	5	4	3	22	5	5	5	5	20
131	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
132	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20
133	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	16
134	4	5	4	4	5	22	5	5	5	5	20
135	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
136	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
137	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20
138	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
139	2	2	3	2	2	11	3	3	3	3	12
140	3	4	3	4	5	19	5	4	4	5	18
141	4	4	4	4	3	19	4	4	5	4	17
142	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
143	4	4	4	4	5	21	5	4	5	4	18
144	3	4	3	4	3	17	4	4	4	4	16
145	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	17
146	5	5	5	4	4	23	5	4	5	4	18
147	5	5	5	4	4	23	5	5	5	4	19
148	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	16
149	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	19
150	5	5	5	4	4	23	4	4	4	5	17
151	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	18
152	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	17
153	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
154	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20
155	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	18
156	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	18
157	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	17
158	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	19
159	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	19
160	5	5	4	4	4	22	5	5	5	4	19
161	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	16
162	4	4	5	5	4	22	4	5	5	4	18
163	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	17
164	5	5	4	4	4	22	4	4	5	4	17
165	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
166	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	17
167	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	17
168	4	5	4	4	3	20	4	5	5	5	19
169	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	16
170	4	5	5	4	4	22	4	4	5	4	17
171	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	17
172	2	4	4	4	4	18	4	4	5	4	17

173	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	16
174	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	17
175	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	19
176	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	18
177	3	4	4	4	4	19	4	5	4	5	18
178	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20
179	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	16
180	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	12
181	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	18
182	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	18
183	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
184	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
185	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	18
186	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	19
187	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	17
188	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	19
189	4	4	5	4	4	21	5	5	4	5	19
190	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	17
191	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	18
192	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	17
193	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	18
194	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	18
195	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20
196	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	19
197	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	18
198	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	17
199	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	16
200	5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	18
201	5	4	4	5	5	23	4	5	4	5	18
202	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
203	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12
204	4	4	1	3	4	16	4	4	4	3	15
205	2	3	4	5	4	18	4	5	4	3	16
206	4	4	4	3	4	19	4	3	4	4	15
207	4	2	4	4	3	17	3	4	4	4	15
208	1	4	2	4	3	14	4	4	3	4	15
209	4	4	4	3	4	19	3	4	4	4	15
210	4	4	3	4	2	17	3	4	4	4	15
211	3	3	4	4	4	18	4	3	5	2	14
212	4	4	1	4	4	17	4	3	4	4	15
213	4	4	5	4	4	21	4	4	3	4	15
214	5	5	4	5	5	24	5	5	3	5	18
215	4	4	5	5	5	23	4	4	5	4	17
216	2	4	4	3	3	16	3	3	3	4	13

217	4	3	4	3	3	17	3	3	3	3	12
218	4	5	4	4	4	21	4	4	2	4	14
219	5	4	4	4	4	21	4	4	4	5	17
220	5	5	5	5	3	23	3	5	5	4	17
221	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
222	4	4	4	4	4	20	4	3	3	2	12
223	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
224	5	4	3	4	4	20	4	4	4	4	16
225	4	3	3	4	5	19	5	5	5	5	20
226	5	3	4	3	3	18	3	4	4	4	15
227	4	4	2	4	4	18	4	4	3	4	15
228	5	5	5	1	5	21	2	2	5	3	12
229	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16
230	5	5	3	5	5	23	5	5	4	5	19
231	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	19
232	4	4	5	3	3	19	3	5	4	5	17
233	4	2	4	4	4	18	4	4	4	4	16
234	5	5	5	4	5	24	4	5	3	5	17
235	4	4	4	4	5	21	5	4	4	3	16
236	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	16
237	4	4	4	3	5	20	5	4	2	4	15
238	3	3	2	4	4	16	3	3	3	2	11
239	4	4	4	3	2	17	1	4	5	3	13
240	4	4	4	3	3	18	4	4	5	3	16
241	4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	16
242	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	20
243	5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	19
244	5	5	2	5	5	22	4	5	3	5	17
245	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	16
246	5	4	5	2	5	21	3	4	4	4	15
247	4	3	4	3	3	17	3	3	3	3	12
248	4	4	5	4	4	21	4	5	4	4	17
249	5	5	4	4	5	23	5	5	5	4	19
250	4	4	4	3	3	18	4	4	4	5	17
251	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	12
252	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
253	4	3	3	3	4	17	4	3	4	4	15
254	5	4	5	3	4	21	4	5	5	5	19
255	5	4	5	4	4	22	3	4	4	4	15
256	5	4	2	3	5	19	3	4	4	4	15
257	4	4	5	4	5	22	4	4	5	3	16
258	5	5	3	4	4	21	3	4	4	4	15
259	5	4	5	4	5	23	4	4	5	4	17
260	5	3	5	3	4	20	4	4	5	3	16

261	3	4	1	3	4	15	5	5	3	4	17
262	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16
263	5	5	5	5	5	25	5	5	3	5	18
264	4	3	5	3	4	19	4	4	4	2	14
265	4	3	4	4	3	18	4	4	3	2	13
266	4	4	4	4	5	21	5	4	4	4	17
267	3	4	4	4	2	17	2	2	2	3	9
268	5	4	5	5	5	24	4	4	5	4	17
269	5	3	5	5	5	23	5	5	5	4	19
270	3	4	3	4	3	17	4	3	3	4	14
271	4	4	4	5	5	22	4	5	5	5	19
272	4	3	5	4	4	20	4	4	4	4	16
273	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	19
274	4	5	5	4	4	22	4	5	3	3	15
275	3	3	4	3	4	17	3	3	3	2	11
276	5	5	5	5	5	25	5	5	2	4	16
277	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	18
278	4	3	5	4	3	19	4	1	4	4	13
279	5	3	4	5	4	21	3	4	4	2	13
280	4	3	5	2	4	18	4	4	3	4	15
281	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	15
282	5	4	5	4	4	22	4	3	2	3	12
283	5	4	3	4	4	20	3	4	4	2	13
284	5	3	4	4	5	21	4	3	4	1	12
285	4	4	5	5	3	21	4	3	2	4	13
286	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16
287	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	16
288	4	4	2	3	5	18	4	4	3	4	15
289	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	20
290	5	5	2	5	4	21	3	5	5	5	18
291	4	4	5	4	3	20	4	3	2	4	13
292	5	4	5	3	4	21	5	4	4	4	17
293	3	4	4	4	5	20	4	4	3	4	15
294	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
295	4	4	3	4	4	19	4	3	4	3	14
296	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	19
297	5	4	5	4	5	23	5	4	5	3	17
298	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
299	4	4	4	3	4	19	4	4	5	3	16
300	5	4	5	5	5	24	3	3	3	5	14
301	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	16
302	5	4	3	4	5	21	5	3	4	3	15
303	4	5	3	5	5	22	5	5	5	3	18
304	4	4	5	4	4	21	4	4	3	4	15

305	3	4	4	3	4	18	4	4	3	3	14
306	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	17
307	5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	20
308	5	5	3	4	4	21	5	4	5	3	17
309	5	4	5	4	5	23	4	4	5	4	17
310	4	4	3	4	3	18	3	3	4	4	14
311	5	5	4	5	5	24	5	4	5	4	18
312	5	5	5	4	5	24	4	5	5	4	18
313	5	3	3	4	5	20	5	4	3	4	16
314	4	3	4	4	4	19	4	5	4	3	16
315	5	4	3	3	4	19	4	3	4	2	13
316	5	4	4	4	5	22	3	5	5	2	15
317	4	4	3	2	3	16	3	3	4	4	14
318	4	4	4	2	4	18	3	4	4	5	16
319	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
320	5	5	3	5	5	23	5	5	5	5	20
321	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	16
322	5	4	5	3	4	21	4	3	4	4	15
323	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	18
324	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
325	5	4	5	4	4	22	4	4	4	3	15
326	4	4	4	4	3	19	4	4	3	4	15
327	5	4	2	4	2	17	3	5	5	3	16
328	4	3	5	3	4	19	3	3	2	3	11
329	4	4	2	4	4	18	4	4	4	4	16
330	4	5	5	3	4	21	4	3	4	3	14
331	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	15
332	4	4	4	5	5	22	3	3	4	1	11
333	4	4	3	4	5	20	4	4	3	4	15
334	4	4	4	4	4	20	4	2	4	4	14
335	5	5	1	3	5	19	4	4	4	3	15
336	5	5	3	5	5	23	5	4	5	5	19
337	4	4	4	3	4	19	5	4	5	5	19
338	5	5	4	5	5	24	5	3	5	5	18
339	5	5	5	4	4	23	5	5	4	5	19
340	5	5	3	4	5	22	5	5	5	5	20
341	4	4	4	3	4	19	3	2	3	3	11
342	4	4	3	4	4	19	4	3	4	4	15
343	5	5	3	5	5	23	5	5	5	3	18
344	5	3	5	4	4	21	4	5	3	5	17
345	5	5	5	5	5	25	5	3	3	3	14
346	4	2	4	4	3	17	2	3	4	3	12
347	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	19
348	5	4	5	4	3	21	5	4	4	3	16

349	4	4	5	3	3	19	4	4	3	4	15
350	4	4	3	4	4	19	4	4	4	3	15

Love of Money (X2)

No	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	total
1	5	4	4	4	5	4	26
2	4	4	4	3	2	4	21
3	5	5	5	4	5	5	29
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	5	5	29
6	5	5	4	5	4	5	28
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	3	4	4	4	23
9	5	5	4	5	5	5	29
10	5	5	5	4	5	4	28
11	4	4	4	3	3	4	22
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	5	3	5	5	5	28
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	3	5	2	4	24
16	5	5	5	4	5	5	29
17	4	4	4	4	5	4	25
18	5	5	5	3	3	5	26
19	5	5	4	3	5	5	27
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	4	4	5	4	27
23	5	5	5	3	3	5	26
24	5	5	5	5	5	5	30
25	4	4	4	4	4	5	25
26	5	5	2	3	5	5	25
27	5	4	4	3	4	5	25
28	4	3	3	3	2	5	20
29	5	5	3	4	4	4	25
30	5	5	4	4	5	5	28
31	5	5	3	3	5	5	26
32	5	5	5	4	4	5	28
33	5	5	5	5	5	5	30
34	2	3	3	4	4	3	19
35	3	3	3	4	3	4	20
36	3	3	3	3	3	4	19
37	4	4	4	4	4	4	24

38	3	3	3	3	4	4	20
39	4	4	4	4	3	4	23
40	4	4	4	3	4	3	22
41	3	3	3	4	3	4	20
42	4	4	4	4	4	3	23
43	3	3	3	3	3	4	19
44	2	2	2	3	4	4	17
45	4	4	4	4	5	4	25
46	4	4	3	3	3	3	20
47	4	4	4	3	4	4	23
48	2	2	2	4	3	3	16
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	3	3	5	4	4	23
51	4	4	4	4	3	4	23
52	3	3	3	4	4	4	21
53	4	4	4	3	1	4	20
54	4	4	4	4	2	3	21
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	5	5	5	4	27
58	4	4	5	4	5	5	27
59	4	3	4	3	3	4	21
60	4	4	4	4	4	3	23
61	5	4	4	5	4	4	26
62	5	4	4	4	4	4	25
63	4	4	4	4	4	3	23
64	5	5	5	5	5	5	30
65	4	4	4	4	4	4	24
66	2	4	1	4	4	4	19
67	4	4	4	4	4	2	22
68	4	5	5	5	5	4	28
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	5	5	5	5	4	28
71	5	5	5	5	5	5	30
72	4	4	4	4	4	5	25
73	4	3	4	4	3	4	22
74	4	4	3	1	3	3	18
75	5	4	4	4	4	3	24
76	4	4	4	4	1	3	20
77	4	5	5	4	4	5	27
78	5	5	5	5	5	5	30
79	4	5	5	4	4	4	26
80	5	5	5	5	5	5	30
81	5	5	5	5	5	4	29

82	5	5	5	5	5	5	30
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	4	4	4	4	24
86	5	5	5	5	5	4	29
87	5	5	5	5	5	4	29
88	4	4	4	4	4	4	24
89	5	4	5	4	4	4	26
90	4	3	3	3	3	3	19
91	5	4	4	4	3	5	25
92	4	4	4	4	4	2	22
93	4	3	4	3	2	5	21
94	4	3	1	3	4	5	20
95	4	4	4	4	4	3	23
96	4	4	4	4	4	4	24
97	5	4	4	4	5	4	26
98	4	1	4	1	5	4	19
99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	4	4	4	4	3	23
101	5	4	4	4	4	4	25
102	5	4	4	5	4	4	26
103	4	4	4	4	4	4	24
104	4	4	5	4	5	4	26
105	3	3	3	3	3	4	19
106	5	4	5	5	4	4	27
107	5	5	5	5	5	4	29
108	5	4	5	4	5	4	27
109	5	5	5	4	5	4	28
110	4	4	4	4	5	4	25
111	4	4	4	5	4	4	25
112	4	4	4	5	4	4	25
113	4	5	4	5	5	4	27
114	5	4	5	4	4	4	26
115	4	4	5	5	4	4	26
116	4	5	5	4	1	4	23
117	5	5	4	4	4	4	26
118	4	4	4	4	5	4	25
119	4	4	4	4	4	4	24
120	3	3	3	3	3	4	19
121	4	4	4	4	4	4	24
122	5	5	5	5	5	4	29
123	5	5	5	5	5	4	29
124	4	4	4	1	4	3	20
125	5	5	3	4	4	4	25

126	4	4	4	4	4	4	24
127	4	4	3	4	3	3	21
128	5	5	3	2	2	4	21
129	4	4	4	4	4	4	24
130	4	5	2	2	2	3	18
131	5	5	4	4	4	4	26
132	5	5	4	1	4	5	24
133	4	4	2	4	3	5	22
134	5	5	4	4	4	4	26
135	4	4	1	2	1	5	17
136	5	5	4	3	3	3	23
137	5	5	4	4	5	4	27
138	5	5	5	5	5	4	29
139	4	4	4	4	4	4	24
140	4	4	4	4	4	4	24
141	5	5	5	5	5	5	30
142	4	4	4	4	4	4	24
143	5	5	5	5	5	4	29
144	4	4	3	4	4	4	23
145	4	4	4	5	4	4	25
146	5	1	5	5	5	4	25
147	4	4	4	4	4	5	25
148	4	4	5	5	5	5	28
149	5	5	5	5	5	4	29
150	5	5	5	5	1	4	25
151	4	1	4	4	4	4	21
152	5	5	5	5	5	5	30
153	4	4	4	4	4	5	25
154	5	5	5	5	5	3	28
155	4	4	4	4	4	3	23
156	4	4	4	4	4	4	24
157	5	5	5	5	5	4	29
158	5	5	5	5	5	3	28
159	3	3	3	3	3	4	19
160	4	4	4	4	4	4	24
161	5	4	4	4	4	4	25
162	4	5	5	4	4	4	26
163	4	5	5	4	4	4	26
164	4	4	4	4	4	4	24
165	4	5	5	4	4	4	26
166	4	4	4	4	4	4	24
167	5	5	5	5	5	4	29
168	4	4	4	4	4	4	24
169	5	4	5	4	4	4	26

170	5	2	5	5	4	4	25
171	4	4	4	5	4	5	26
172	4	5	5	4	4	4	26
173	4	5	4	5	5	4	27
174	5	5	4	5	5	3	27
175	4	4	5	5	4	4	26
176	4	4	5	4	5	5	27
177	4	5	4	2	4	3	22
178	5	5	5	4	4	2	25
179	5	4	4	4	2	2	21
180	5	5	5	4	5	5	29
181	4	4	2	4	4	5	23
182	5	4	4	4	4	2	23
183	4	4	4	4	4	3	23
184	5	5	4	4	5	1	24
185	4	5	5	4	5	4	27
186	4	4	4	5	4	4	25
187	5	4	4	5	5	4	27
188	5	4	4	5	4	3	25
189	4	5	4	4	5	4	26
190	4	4	5	4	4	3	24
191	4	2	4	4	4	5	23
192	4	4	1	4	5	2	20
193	5	4	5	5	5	4	28
194	4	5	4	4	4	2	23
195	4	4	4	4	2	5	23
196	4	4	4	4	4	5	25
197	4	4	5	1	5	5	24
198	5	5	5	5	1	3	24
199	3	4	4	4	4	3	22
200	4	3	3	4	3	4	21
201	4	2	4	4	4	4	22
202	4	3	4	3	4	3	21
203	3	4	4	4	4	4	23
204	4	4	3	4	4	4	23
205	4	4	3	3	3	4	21
206	4	4	3	1	3	4	19
207	5	5	4	3	2	5	24
208	5	5	5	3	3	4	25
209	5	4	4	4	4	4	25
210	5	3	4	4	4	3	23
211	3	5	3	3	5	4	23
212	4	5	4	4	4	4	25
213	5	5	5	5	5	2	27

214	4	5	4	4	5	5	27
215	5	3	5	5	5	5	28
216	4	4	4	4	4	4	24
217	4	4	3	4	3	4	22
218	4	1	4	4	4	4	21
219	4	4	4	3	4	4	23
220	5	5	5	5	5	4	29
221	5	4	5	5	5	4	28
222	4	4	4	4	4	2	22
223	3	5	4	4	4	5	25
224	4	4	4	4	4	4	24
225	5	5	5	5	5	2	27
226	5	5	5	5	5	4	29
227	3	4	4	4	4	4	23
228	4	4	4	4	3	4	23
229	5	5	5	5	5	5	30
230	3	3	3	3	3	4	19
231	4	4	4	4	4	5	25
232	4	3	4	4	3	5	23
233	4	4	1	4	4	4	21
234	3	4	4	3	4	4	22
235	4	2	4	4	4	4	22
236	5	5	5	5	5	4	29
237	5	4	5	5	5	4	28
238	4	4	4	4	4	4	24
239	3	4	4	4	4	4	23
240	5	5	5	5	5	5	30
241	4	4	4	4	4	4	24
242	2	4	4	4	4	4	22
243	5	5	5	5	5	5	30
244	4	5	5	5	5	4	28
245	5	5	5	5	5	4	29
246	4	4	4	4	5	4	25
247	3	5	5	4	5	4	26
248	5	4	5	5	5	4	28
249	4	3	4	4	4	3	22
250	5	5	4	4	4	4	26
251	4	4	4	4	4	4	24
252	5	5	4	5	5	4	28
253	5	4	5	5	5	4	28
254	5	4	5	5	5	4	28
255	3	4	4	4	4	4	23
256	3	4	4	4	4	4	23
257	4	3	4	4	4	4	23

258	4	4	4	4	4	4	24
259	5	5	5	5	5	4	29
260	5	4	5	5	4	3	26
261	3	3	5	5	5	5	26
262	4	5	4	5	5	4	27
263	2	3	5	4	5	5	24
264	5	5	5	5	5	4	29
265	4	4	4	5	4	4	25
266	4	2	4	5	5	4	24
267	5	5	4	4	3	4	25
268	4	4	5	5	4	4	26
269	2	4	4	4	4	4	22
270	4	3	4	4	4	4	23
271	5	5	3	3	3	3	22
272	3	5	5	5	5	4	27
273	5	4	5	5	5	3	27
274	4	4	4	4	4	4	24
275	5	5	4	4	4	4	26
276	4	4	4	4	4	4	24
277	2	5	5	5	5	4	26
278	1	5	5	5	5	4	25
279	5	4	5	5	5	4	28
280	4	4	4	4	4	4	24
281	3	4	4	4	4	4	23
282	3	4	4	4	4	3	22
283	5	5	5	5	5	4	29
284	5	4	5	5	5	4	28
285	4	3	4	4	4	4	23
286	4	4	4	4	4	4	24
287	3	4	4	4	4	4	23
288	5	5	5	5	5	4	29
289	5	4	5	5	5	4	28
290	4	5	5	5	5	5	29
291	5	5	5	5	5	5	30
292	3	5	5	5	5	3	26
293	4	4	4	4	4	4	24
294	3	3	3	3	3	4	19
295	5	5	5	5	5	4	29
296	4	5	5	5	5	4	28
297	2	4	5	5	5	4	25
298	4	3	4	4	4	4	23
299	4	2	4	4	4	3	21
300	4	4	4	4	4	5	25
301	2	5	5	5	5	4	26

302	5	5	5	5	5	5	30
303	5	4	5	5	5	4	28
304	4	5	5	5	5	5	29
305	3	5	5	5	5	4	27
306	3	4	4	4	4	4	23
307	4	3	4	4	4	5	24
308	4	4	4	4	4	5	25
309	3	3	3	3	3	3	18
310	4	4	4	4	4	4	24
311	4	4	4	4	4	4	24
312	5	5	5	5	5	5	30
313	4	4	4	5	4	4	25
314	5	5	4	4	4	5	27
315	4	4	4	5	4	4	25
316	4	4	4	4	4	4	24
317	5	3	4	5	4	5	26
318	4	4	5	5	5	4	27
319	4	3	5	5	4	4	25
320	5	4	5	4	5	5	28
321	4	3	5	5	5	5	27
322	3	4	4	4	4	4	23
323	5	3	3	3	3	5	22
324	4	5	4	4	5	4	26
325	3	5	4	5	4	5	26
326	3	3	2	4	4	4	20
327	4	3	4	4	4	4	23
328	5	4	4	5	5	5	28
329	5	5	4	5	5	5	29
330	1	4	4	5	4	3	21
331	4	5	4	5	5	4	27
332	2	5	5	4	5	5	26
333	4	5	4	4	4	4	25
334	3	5	5	4	4	4	25
335	5	4	5	4	4	4	26
336	3	3	5	5	4	4	24
337	3	4	4	5	5	4	25
338	4	5	5	5	3	5	27
339	4	5	4	5	5	4	27
340	3	4	4	2	5	5	23
341	5	4	3	4	5	5	26
342	5	5	4	4	4	4	26
343	4	5	4	3	5	2	23
344	4	3	4	4	4	4	23
345	2	4	4	5	4	5	24

346	4	3	3	3	3	4	20
347	3	5	4	5	5	4	26
348	4	5	5	5	5	4	28
349	4	5	4	5	4	2	24
350	3	5	5	5	4	5	27

Religiusitas (X3)

No	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	total
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	5	4	4	21
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	5	21
10	4	5	5	3	4	21
11	3	4	4	4	4	19
12	4	4	4	4	4	20
13	3	5	5	5	5	23
14	4	5	5	5	5	24
15	4	4	4	4	4	20
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	4	4	5	5	23
21	5	5	5	5	5	25
22	4	5	5	4	4	22
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	2	4	4	4	4	18
26	3	5	5	4	5	22
27	4	5	5	4	5	23
28	4	5	5	4	5	23
29	4	4	4	4	4	20
30	4	5	5	5	5	24
31	5	5	3	5	5	23
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	4	3	4	19
35	4	4	4	4	4	20

36	3	3	3	2	4	15
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	3	3	3	4	4	17
40	4	4	4	1	3	16
41	4	4	4	4	4	20
42	3	3	3	3	4	16
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	3	3	4	4	18
48	2	4	4	2	4	16
49	4	4	4	4	4	20
50	3	3	3	2	4	15
51	3	4	4	2	4	17
52	3	4	4	1	4	16
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	3	4	19
55	4	4	4	4	4	20
56	3	3	3	2	4	15
57	4	4	4	4	4	20
58	5	5	5	5	4	24
59	4	5	5	4	4	22
60	3	3	3	3	3	15
61	5	4	4	3	4	20
62	4	3	3	3	4	17
63	3	3	3	3	4	16
64	5	5	5	5	5	25
65	3	3	3	3	4	16
66	3	4	4	3	4	18
67	5	4	4	4	5	22
68	3	3	3	3	4	16
69	3	4	4	4	4	19
70	2	4	4	3	4	17
71	5	5	5	5	5	25
72	1	4	4	5	5	19
73	4	3	3	3	2	15
74	3	3	3	3	4	16
75	5	3	3	3	4	18
76	3	3	3	3	3	15
77	5	5	5	3	4	22
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	5	4	4	23

80	5	5	5	3	5	23
81	5	5	5	5	4	24
82	5	4	4	4	5	22
83	5	4	4	3	4	20
84	4	4	4	4	4	20
85	5	4	4	4	4	21
86	4	4	4	4	4	20
87	4	4	4	4	4	20
88	4	4	4	3	4	19
89	4	4	4	5	4	21
90	4	4	4	4	3	19
91	5	5	5	3	5	23
92	4	4	4	3	3	18
93	4	3	3	3	5	18
94	4	3	3	3	5	18
95	4	4	4	4	3	19
96	4	4	4	4	4	20
97	5	3	3	3	4	18
98	5	5	5	3	4	22
99	5	3	3	3	4	18
100	5	5	5	3	3	21
101	4	4	4	4	4	20
102	4	4	4	4	4	20
103	4	4	4	4	4	20
104	4	4	4	4	4	20
105	4	4	4	4	4	20
106	4	4	4	4	4	20
107	4	4	4	4	4	20
108	3	4	4	4	4	19
109	4	5	5	4	4	22
110	4	4	4	4	4	20
111	4	4	4	4	4	20
112	4	4	4	5	4	21
113	5	4	4	4	4	21
114	4	4	4	4	4	20
115	4	4	4	4	4	20
116	4	4	4	4	4	20
117	3	4	4	4	4	19
118	3	4	4	4	4	19
119	3	4	4	4	3	18
120	5	4	4	4	4	21
121	5	4	4	4	4	21
122	5	4	4	4	4	21
123	5	4	4	4	4	21

124	3	4	4	4	4	19
125	4	4	4	4	4	20
126	5	5	5	5	5	25
127	3	4	4	4	4	19
128	4	4	4	4	4	20
129	5	4	4	5	5	23
130	4	5	5	3	3	20
131	4	4	4	4	2	18
132	5	5	5	5	5	25
133	5	5	5	4	4	23
134	4	4	4	4	4	20
135	5	5	5	5	5	25
136	4	5	5	4	3	21
137	5	4	4	4	5	22
138	5	4	4	4	4	21
139	4	4	4	4	4	20
140	4	4	4	4	4	20
141	5	4	4	4	5	22
142	4	4	4	4	4	20
143	4	5	5	4	3	21
144	4	5	5	4	4	22
145	3	4	4	3	4	18
146	4	4	4	4	4	20
147	4	4	4	5	5	22
148	5	5	5	5	5	25
149	4	4	4	4	3	19
150	4	4	4	4	4	20
151	5	4	4	4	4	21
152	4	4	4	5	5	22
153	5	5	5	5	5	25
154	2	2	2	1	3	10
155	3	4	4	4	3	18
156	3	4	4	2	4	17
157	4	4	4	4	4	20
158	4	4	4	4	3	19
159	2	4	3	4	4	17
160	5	4	4	4	3	20
161	4	4	4	4	4	20
162	4	4	5	4	4	21
163	5	4	4	4	3	20
164	4	4	4	4	4	20
165	4	4	5	4	4	21
166	5	4	4	3	3	19
167	4	4	4	4	4	20

168	4	4	4	4	4	20
169	3	4	4	4	3	18
170	4	4	4	4	4	20
171	5	4	4	4	5	22
172	4	4	4	4	4	20
173	4	4	4	4	4	20
174	4	4	4	5	3	20
175	4	5	5	4	4	22
176	2	2	2	5	1	12
177	3	3	3	5	3	17
178	3	5	5	2	3	18
179	4	5	5	3	5	22
180	2	5	5	4	5	21
181	3	3	3	2	5	16
182	3	2	2	3	2	12
183	5	2	2	4	3	16
184	2	5	5	5	3	20
185	3	3	3	3	4	16
186	5	3	3	2	2	15
187	3	4	4	2	2	15
188	2	3	5	3	4	17
189	5	2	2	5	4	18
190	3	3	3	4	2	15
191	5	3	3	3	5	19
192	4	2	2	2	5	15
193	2	3	3	1	5	14
194	3	2	2	2	3	12
195	4	2	2	3	2	13
196	4	1	1	2	3	11
197	2	2	2	3	2	11
198	3	3	4	2	3	15
199	4	2	2	3	4	15
200	4	3	3	4	4	18
201	4	3	3	4	5	19
202	4	4	4	4	4	20
203	4	3	3	1	4	15
204	4	3	4	4	3	18
205	3	4	4	5	4	20
206	4	4	3	4	2	17
207	4	5	5	4	4	22
208	4	3	4	3	4	18
209	3	4	4	4	1	16
210	3	4	5	3	4	19
211	5	5	4	3	4	21

212	4	5	5	4	4	22
213	5	5	4	4	4	22
214	4	2	4	1	5	16
215	4	4	4	4	4	20
216	4	4	3	4	4	19
217	4	3	4	4	4	19
218	2	4	3	4	4	17
219	4	3	4	2	5	18
220	4	3	3	4	4	18
221	3	4	4	4	4	19
222	4	4	4	4	4	20
223	5	3	5	5	5	23
224	4	4	4	4	3	19
225	4	4	3	4	4	19
226	3	4	4	3	4	18
227	4	4	4	4	4	20
228	4	4	4	4	4	20
229	5	5	5	5	5	25
230	4	4	4	4	3	19
231	5	5	5	5	5	25
232	3	4	5	4	5	21
233	4	2	4	4	4	18
234	4	3	4	2	4	17
235	2	4	4	4	4	18
236	4	4	4	4	4	20
237	4	4	2	4	4	18
238	4	4	4	4	4	20
239	4	4	4	4	4	20
240	5	5	5	5	5	25
241	4	4	4	4	4	20
242	4	4	4	4	4	20
243	5	5	5	5	5	25
244	4	4	4	3	4	19
245	4	4	4	4	4	20
246	4	5	4	4	4	21
247	4	4	3	4	4	19
248	4	3	4	4	4	19
249	5	4	4	4	4	21
250	4	4	4	4	3	19
251	4	4	4	4	4	20
252	4	4	4	4	4	20
253	3	4	4	4	4	19
254	4	4	3	4	4	19
255	4	4	4	4	4	20

256	5	4	4	4	4	21
257	5	4	4	3	4	20
258	5	4	4	4	4	21
259	4	4	5	4	4	21
260	4	4	4	4	4	20
261	5	5	5	5	5	25
262	4	4	4	4	4	20
263	5	5	5	5	5	25
264	4	4	4	4	4	20
265	4	4	4	4	3	19
266	4	4	4	4	4	20
267	4	4	4	4	4	20
268	3	4	4	3	4	18
269	4	5	4	5	4	22
270	4	4	5	4	3	20
271	3	3	4	3	4	17
272	4	4	4	4	4	20
273	4	4	4	4	4	20
274	5	3	5	5	4	22
275	4	4	4	4	4	20
276	4	5	4	4	4	21
277	4	5	4	4	4	21
278	4	5	4	3	4	20
279	4	5	4	5	4	22
280	4	5	4	5	4	22
281	4	5	4	5	4	22
282	4	4	4	4	4	20
283	4	4	4	4	4	20
284	4	4	4	4	4	20
285	4	4	4	4	4	20
286	5	4	5	3	4	21
287	4	3	4	4	3	18
288	3	4	4	4	4	19
289	4	4	4	4	4	20
290	5	5	5	5	5	25
291	5	5	5	5	5	25
292	4	4	4	4	4	20
293	4	4	4	3	4	19
294	4	4	4	3	3	18
295	4	3	3	4	4	18
296	3	4	3	4	4	18
297	4	4	4	4	4	20
298	3	3	4	4	4	18
299	3	3	4	3	3	16

300	5	4	3	4	5	21
301	5	4	4	4	4	21
302	4	4	4	4	5	21
303	4	4	3	4	4	19
304	5	5	5	5	5	25
305	4	4	4	4	4	20
306	4	4	3	4	3	18
307	4	4	4	4	4	20
308	4	4	4	3	5	20
309	3	5	4	3	3	18
310	5	4	4	4	3	20
311	4	4	5	5	4	22
312	4	5	5	4	5	23
313	3	4	4	4	4	19
314	5	5	5	5	5	25
315	4	4	4	4	4	20
316	5	4	4	4	4	21
317	5	5	5	5	5	25
318	4	4	4	4	4	20
319	5	5	4	4	5	23
320	5	5	5	5	5	25
321	5	5	5	5	5	25
322	4	4	4	4	4	20
323	5	5	5	5	5	25
324	4	4	4	4	4	20
325	5	5	5	5	5	25
326	4	4	4	4	4	20
327	4	4	4	4	4	20
328	5	5	5	5	5	25
329	5	5	5	5	5	25
330	3	3	3	3	3	15
331	4	4	5	4	4	21
332	4	5	4	4	4	21
333	4	4	4	4	4	20
334	4	5	4	5	5	23
335	4	4	4	4	4	20
336	4	5	4	4	4	21
337	4	5	4	4	4	21
338	5	5	4	4	4	22
339	4	4	4	4	4	20
340	5	5	4	4	4	22
341	4	4	5	4	5	22
342	4	5	4	4	5	22
343	4	5	4	4	4	21

344	4	4	4	3	4	19
345	5	3	5	5	5	23
346	5	4	4	5	4	22
347	5	5	4	5	4	23
348	4	5	4	4	3	20
349	5	5	5	5	5	25
350	5	4	5	4	5	23

Kecerdasan Emosional (X4)

No	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X4_7	total
1	4	4	4	4	4	5	4	29
2	4	4	4	4	4	4	5	29
3	4	5	5	5	5	5	4	33
4	5	3	4	4	4	4	5	29
5	5	4	4	5	5	5	4	32
6	5	4	4	4	4	4	5	30
7	3	5	5	5	5	5	5	33
8	5	4	3	4	4	4	4	28
9	4	5	5	4	4	4	5	31
10	5	5	5	5	3	4	5	32
11	4	4	4	4	3	4	4	27
12	4	4	4	4	5	5	5	31
13	5	5	5	5	4	5	3	32
14	5	2	4	5	5	3	5	29
15	4	5	5	5	4	2	4	29
16	5	5	3	3	3	4	5	28
17	5	4	5	4	5	4	4	31
18	5	4	5	4	4	4	4	30
19	5	5	2	5	5	5	5	32
20	4	5	4	2	5	4	5	29
21	5	4	5	5	4	4	4	31
22	5	3	4	4	4	5	4	29
23	5	5	5	5	5	4	4	33
24	4	5	4	5	5	5	4	32
25	4	4	5	4	4	4	5	30
26	5	5	5	5	5	4	2	31
27	3	4	4	5	4	5	4	29
28	5	5	4	4	5	5	4	32
29	4	4	4	4	4	4	5	29
30	4	5	5	5	5	5	5	34
31	5	5	4	5	5	5	4	33
32	5	5	4	5	5	4	5	33
33	5	5	4	5	5	4	5	33
34	3	3	4	4	4	4	4	26

35	4	4	3	3	5	5	5	29
36	5	5	5	4	4	3	5	31
37	5	5	5	5	5	5	5	35
38	5	3	4	4	4	4	4	28
39	3	1	3	5	5	5	4	26
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	5	5	5	5	5	5	5	35
42	4	4	5	5	5	4	5	32
43	4	5	4	4	5	4	4	30
44	5	5	5	5	4	5	5	34
45	5	4	4	4	5	5	5	32
46	3	3	4	4	4	4	4	26
47	4	4	5	5	5	5	5	33
48	4	3	3	4	4	4	5	27
49	4	4	4	4	4	5	5	30
50	4	5	5	5	4	4	5	32
51	4	4	4	5	4	5	5	31
52	4	3	4	4	3	4	5	27
53	4	4	3	4	4	5	4	28
54	4	3	4	4	3	4	4	26
55	3	4	4	5	4	3	5	28
56	5	4	5	4	5	5	5	33
57	5	5	5	4	5	4	4	32
58	5	4	4	4	4	4	4	29
59	4	5	5	3	5	5	5	32
60	4	4	4	4	4	4	4	28
61	4	4	4	4	4	4	4	28
62	3	3	3	3	3	3	3	21
63	4	4	4	4	4	4	4	28
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	3	3	4	5	5	4	4	28
66	3	3	5	3	5	5	3	27
67	4	4	4	4	5	5	5	31
68	4	4	4	4	4	4	4	28
69	4	4	4	3	4	4	4	27
70	4	4	4	4	4	4	4	28
71	4	4	4	4	5	5	5	31
72	5	5	4	4	4	4	4	30
73	4	4	4	3	4	4	4	27
74	4	4	3	4	4	3	4	26
75	4	4	4	3	3	3	4	25
76	4	4	4	4	4	3	4	27
77	4	4	4	4	4	4	4	28
78	4	4	4	4	4	4	5	29

79	4	4	4	4	4	4	5	29
80	4	4	4	4	4	4	5	29
81	4	4	4	4	4	4	5	29
82	4	4	4	4	4	4	5	29
83	4	4	4	4	4	4	5	29
84	4	4	4	4	4	4	4	28
85	4	4	3	4	4	4	4	27
86	4	4	4	4	4	4	4	28
87	4	4	4	4	4	4	4	28
88	4	4	4	4	4	4	4	28
89	5	4	4	4	4	4	4	29
90	4	4	4	4	4	4	4	28
91	4	4	4	4	4	4	4	28
92	4	4	4	4	5	5	4	30
93	4	4	4	4	5	4	4	29
94	4	4	4	4	5	5	4	30
95	4	4	4	4	5	5	4	30
96	4	4	4	4	4	4	4	28
97	4	4	4	4	4	4	4	28
98	4	4	4	4	4	4	4	28
99	5	5	5	5	5	5	5	35
100	4	3	4	5	5	4	5	30
101	4	4	4	4	4	5	4	29
102	5	4	4	3	5	5	5	31
103	4	4	3	3	4	3	3	24
104	5	2	2	2	5	4	4	24
105	3	3	3	3	4	4	4	24
106	4	4	4	4	4	4	4	28
107	4	4	4	4	4	4	4	28
108	4	3	3	4	4	5	4	27
109	4	4	3	3	5	5	5	29
110	5	5	5	5	5	5	5	35
111	4	4	4	4	4	4	4	28
112	4	3	2	2	4	4	4	23
113	5	5	2	3	4	4	4	27
114	3	4	3	3	4	4	4	25
115	5	4	4	4	4	3	4	28
116	5	4	3	4	4	3	4	27
117	4	2	2	4	4	4	4	24
118	4	4	4	4	4	4	4	28
119	4	4	4	3	4	3	4	26
120	4	3	3	4	4	4	4	26
121	5	5	5	5	5	5	5	35
122	4	4	4	4	5	4	5	30

123	4	4	4	4	4	5	4	29
124	4	4	4	4	5	5	5	31
125	4	4	4	4	4	4	4	28
126	4	4	5	5	4	4	4	30
127	4	4	4	4	4	4	4	28
128	5	4	4	4	4	4	4	29
129	4	4	3	4	4	5	5	29
130	3	3	5	4	4	4	5	28
131	4	4	4	4	4	4	4	28
132	4	5	5	5	4	5	5	33
133	4	5	5	5	4	4	4	31
134	5	4	4	4	4	5	5	31
135	4	4	4	4	4	5	5	30
136	4	4	4	4	4	4	4	28
137	4	5	5	5	4	4	4	31
138	5	5	5	5	5	5	5	35
139	2	3	2	3	4	4	4	22
140	5	4	4	3	4	4	4	28
141	3	4	5	4	4	4	4	28
142	4	4	4	4	4	4	4	28
143	5	4	3	3	5	4	4	28
144	3	4	3	4	4	4	4	26
145	4	4	4	4	4	5	5	30
146	4	4	4	4	4	5	5	30
147	4	4	4	4	5	5	4	30
148	4	4	4	4	4	4	4	28
149	4	4	4	4	5	5	5	31
150	4	4	4	4	4	5	5	30
151	4	4	4	4	5	4	4	29
152	4	4	4	4	5	5	5	31
153	4	4	4	4	4	4	5	29
154	4	4	4	4	4	4	4	28
155	4	4	4	4	4	3	4	27
156	4	4	4	5	4	4	4	29
157	4	5	5	4	4	4	5	31
158	4	5	5	5	4	4	4	31
159	4	4	4	4	4	3	5	28
160	4	4	4	5	4	4	4	29
161	5	5	4	4	5	5	5	33
162	4	4	5	5	5	5	5	33
163	4	4	4	4	5	5	5	31
164	4	4	4	4	4	4	4	28
165	4	4	4	4	5	5	4	30
166	4	4	4	4	4	4	4	28

167	4	4	4	4	4	4	4	28
168	3	4	4	5	4	4	4	28
169	4	4	4	5	4	4	4	29
170	4	4	4	5	5	5	5	32
171	4	5	5	5	4	4	5	32
172	4	4	5	5	5	5	5	33
173	3	4	4	5	4	4	5	29
174	4	4	4	4	4	4	4	28
175	4	4	4	4	5	4	4	29
176	4	4	4	4	4	4	4	28
177	4	4	4	4	4	5	5	30
178	4	4	4	4	4	4	4	28
179	3	4	4	4	5	4	4	28
180	4	4	4	4	4	4	3	27
181	5	5	5	5	4	5	5	34
182	4	4	4	4	4	4	5	29
183	4	4	4	4	5	4	4	29
184	4	4	4	4	5	5	4	30
185	4	4	4	4	5	5	4	30
186	4	4	4	1	4	4	4	25
187	5	4	4	4	4	4	4	29
188	4	4	4	4	4	4	3	27
189	4	4	4	4	4	4	4	28
190	4	4	3	4	4	2	4	25
191	4	4	4	4	4	4	4	28
192	4	4	4	4	4	4	4	28
193	4	4	4	4	4	4	4	28
194	4	4	4	4	3	3	3	25
195	4	4	4	4	4	4	4	28
196	4	4	4	4	5	5	5	31
197	4	4	4	4	4	5	4	29
198	4	4	4	4	4	4	4	28
199	4	4	4	4	4	4	4	28
200	4	4	5	5	4	4	4	30
201	5	5	5	5	4	4	5	33
202	4	4	4	4	4	4	4	28
203	3	3	3	3	3	3	3	21
204	4	4	4	4	4	3	4	27
205	4	3	4	4	3	4	4	26
206	4	3	4	4	3	3	3	24
207	4	4	3	3	4	4	3	25
208	5	4	3	3	4	4	4	27
209	4	4	2	4	4	3	4	25
210	4	5	5	3	5	4	4	30

211	3	5	4	4	2	4	5	27
212	4	4	5	5	5	5	5	33
213	4	4	4	5	4	4	4	29
214	3	4	4	4	5	4	4	28
215	5	3	5	5	4	5	3	30
216	4	4	4	4	5	3	5	29
217	4	5	4	5	4	5	2	29
218	4	4	4	3	5	4	5	29
219	5	5	5	4	5	3	5	32
220	3	4	4	4	4	3	2	24
221	5	4	4	5	5	5	5	33
222	5	5	3	4	5	3	3	28
223	3	4	3	4	4	5	3	26
224	4	3	5	5	3	4	3	27
225	5	5	4	5	3	5	5	32
226	4	5	5	3	5	5	3	30
227	4	5	4	2	4	3	3	25
228	3	3	3	4	5	5	3	26
229	5	5	3	3	4	4	4	28
230	5	4	4	3	5	2	1	24
231	2	5	5	4	5	5	3	29
232	5	2	5	4	5	4	5	30
233	5	5	4	4	4	5	5	32
234	4	4	4	5	4	4	4	29
235	4	5	5	4	3	4	3	28
236	4	5	5	3	4	3	5	29
237	5	4	4	4	5	5	4	31
238	5	4	5	4	2	5	5	30
239	4	5	4	5	2	3	4	27
240	4	4	5	5	4	5	3	30
241	4	4	4	4	5	3	4	28
242	5	5	5	5	5	5	5	35
243	4	5	5	5	4	4	4	31
244	5	5	5	4	5	5	3	32
245	4	5	5	5	5	5	5	34
246	4	4	4	3	4	4	4	27
247	3	3	5	5	5	3	4	28
248	5	4	4	3	5	3	4	28
249	5	5	5	5	5	5	4	34
250	4	4	4	4	4	2	4	26
251	3	5	5	5	4	5	4	31
252	4	4	4	4	4	3	3	26
253	5	5	5	5	5	5	4	34
254	5	5	5	4	5	5	4	33

255	4	4	5	4	4	3	4	28
256	5	5	4	5	5	5	4	33
257	4	4	5	5	5	4	5	32
258	4	4	3	4	4	5	4	28
259	5	5	5	5	5	4	4	33
260	3	4	4	4	5	5	4	29
261	4	4	4	5	2	4	4	27
262	5	5	5	4	5	4	3	31
263	4	5	4	5	5	4	4	31
264	4	4	3	4	5	5	4	29
265	3	4	4	5	4	3	4	27
266	4	4	3	4	4	4	4	27
267	4	5	4	3	5	4	4	29
268	5	4	5	5	5	5	5	34
269	5	3	5	4	4	5	4	30
270	4	4	4	4	4	4	3	27
271	5	3	5	5	5	5	3	31
272	4	4	4	4	4	4	4	28
273	4	4	4	4	4	4	4	28
274	3	3	3	3	3	3	3	21
275	4	4	4	4	4	4	4	28
276	4	4	4	4	4	4	4	28
277	4	5	5	4	4	4	3	29
278	5	3	5	5	3	4	4	29
279	4	4	5	5	5	5	4	32
280	4	4	4	4	4	4	4	28
281	3	4	4	4	4	4	4	27
282	4	4	4	4	4	4	4	28
283	4	4	5	5	5	4	4	31
284	4	4	4	4	4	4	4	28
285	4	4	4	4	4	4	4	28
286	3	4	4	4	4	4	4	27
287	4	3	4	4	4	4	4	27
288	4	4	4	4	4	4	4	28
289	4	4	4	4	4	4	4	28
290	4	4	4	4	5	5	5	31
291	4	4	4	4	5	5	5	31
292	4	4	4	4	5	5	5	31
293	4	4	4	4	5	5	5	31
294	4	4	4	4	5	5	5	31
295	4	4	4	4	5	5	5	31
296	4	4	4	4	4	4	4	28
297	3	4	4	4	4	3	4	26
298	4	4	4	4	4	4	4	28

299	4	4	4	4	4	4	4	28
300	4	4	4	4	4	4	4	28
301	4	4	4	4	4	4	4	28
302	4	4	4	4	4	4	4	28
303	4	4	4	4	4	4	4	28
304	4	4	5	5	4	4	4	30
305	4	4	5	4	4	4	5	30
306	4	4	5	5	4	4	4	30
307	4	4	5	5	4	4	4	30
308	4	4	4	4	4	4	4	28
309	4	4	4	4	4	4	4	28
310	4	4	4	4	4	2	2	24
311	5	5	5	5	5	4	5	34
312	4	5	5	4	5	5	5	33
313	4	4	4	5	4	5	5	31
314	4	3	5	5	5	5	5	32
315	3	3	4	3	3	3	4	23
316	2	2	5	4	4	4	5	26
317	3	3	4	4	1	5	5	25
318	4	4	4	4	4	4	4	28
319	4	4	4	4	2	4	4	26
320	4	3	4	4	4	4	4	27
321	5	5	4	5	3	4	5	31
322	5	4	4	4	3	4	4	28
323	5	4	4	4	3	4	4	28
324	5	4	4	4	4	4	4	29
325	5	4	4	4	4	4	4	29
326	4	4	4	4	4	4	4	28
327	5	4	4	4	2	4	3	26
328	4	4	4	4	3	4	4	27
329	4	4	4	4	4	4	4	28
330	5	4	4	4	1	3	4	25
331	5	4	4	4	3	4	4	28
332	5	5	5	5	5	5	5	35
333	4	3	4	3	3	4	4	25
334	5	4	4	4	4	4	4	29
335	4	2	4	4	3	3	3	23
336	5	4	4	4	4	4	4	29
337	5	4	4	4	2	4	4	27
338	5	3	3	3	3	3	3	23
339	5	4	4	4	3	5	5	30
340	5	4	4	4	4	5	5	31
341	5	4	5	3	4	4	5	30
342	5	4	4	4	3	4	3	27

343	4	5	5	5	4	4	5	32
344	5	4	4	5	5	3	3	29
345	5	3	3	3	3	3	3	23
346	5	3	4	3	4	3	3	25
347	4	3	4	3	4	3	3	24
348	5	4	4	4	3	4	4	28
349	5	4	5	4	4	3	3	28
350	5	4	3	4	4	3	3	26

Kecerdasan Spiritual (X5)

No	X5_1	X5_2	X5_3	X5_4	X5_5	X5_6	X5_7	X5_8	total
1	5	4	4	4	5	4	4	4	34
2	4	5	4	5	4	4	4	4	34
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	5	5	5	5	4	5	5	5	39
8	4	4	2	4	5	4	4	4	31
9	4	4	5	5	5	5	5	4	37
10	4	5	3	5	5	4	5	3	34
11	5	4	3	5	4	4	4	4	33
12	5	4	3	4	4	4	4	4	32
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	5	3	5	5	5	5	5	38
15	4	4	3	5	5	4	5	4	34
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	4	4	4	5	4	4	4	4	33
18	5	5	1	5	5	5	5	5	36
19	5	5	3	5	5	5	5	5	38
20	5	4	5	5	5	5	5	5	39
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	4	5	4	4	4	4	4	4	33
23	5	5	3	5	4	5	5	5	37
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	2	4	4	4	4	5	4	4	31
26	3	5	5	5	5	5	5	4	37
27	4	5	4	5	4	5	3	4	34
28	4	5	3	5	5	5	4	4	35
29	4	4	4	5	4	4	5	4	34
30	4	5	5	5	5	5	5	5	39
31	5	3	4	5	4	5	4	5	35
32	5	5	3	5	5	5	5	5	38

33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	4	4	4	3	5	3	3	3	29
35	4	4	4	4	3	4	4	4	31
36	3	3	4	4	4	4	4	2	28
37	4	4	4	5	4	4	4	4	33
38	4	4	4	5	4	4	4	4	33
39	3	3	4	5	5	4	4	4	32
40	4	4	3	5	3	3	3	1	26
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	3	3	4	5	4	3	4	3	29
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	4	4	5	1	4	4	4	30
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	4	4	4	5	4	3	4	4	32
47	4	3	4	4	4	4	4	4	31
48	2	4	4	5	4	3	4	2	28
49	4	4	4	5	4	4	4	4	33
50	3	3	4	5	3	4	4	2	28
51	3	4	4	5	4	4	3	2	29
52	3	4	4	5	4	4	4	1	29
53	4	4	4	5	4	4	4	4	33
54	4	4	4	5	5	3	4	3	32
55	4	4	4	4	5	4	4	4	33
56	3	3	5	5	5	4	5	2	32
57	4	4	4	4	5	4	4	4	33
58	5	5	4	4	5	5	4	5	37
59	4	5	3	3	5	4	3	4	31
60	3	3	4	4	4	3	4	3	28
61	5	4	4	4	4	4	4	3	32
62	4	3	3	5	3	4	3	3	28
63	3	3	4	4	4	3	4	3	28
64	5	5	4	4	4	5	4	5	36
65	3	3	3	5	4	4	4	3	29
66	3	4	4	5	3	4	4	3	30
67	5	4	4	5	5	2	4	4	33
68	3	3	4	4	4	4	4	3	29
69	3	4	4	4	3	4	4	4	30
70	2	4	4	3	5	4	3	3	28
71	5	5	4	3	4	5	3	5	34
72	1	4	4	4	4	5	4	5	31
73	4	3	4	5	5	4	4	3	32
74	3	3	4	5	5	3	4	3	30
75	5	3	4	5	5	3	4	3	32
76	3	3	4	4	4	3	4	3	28

77	5	5	4	4	4	5	4	3	34
78	5	5	5	5	5	5	5	5	40
79	5	5	5	5	5	4	5	4	38
80	5	5	5	5	5	5	5	3	38
81	5	5	5	5	5	4	5	5	39
82	5	4	5	5	5	5	5	4	38
83	5	4	5	5	5	4	5	3	36
84	4	4	4	4	4	4	4	4	32
85	5	4	4	3	5	4	3	4	32
86	4	4	4	5	5	4	4	4	34
87	5	4	4	4	5	4	4	4	34
88	4	4	4	5	5	4	4	3	33
89	5	4	4	4	5	4	4	5	35
90	4	4	4	5	4	3	4	4	32
91	5	5	4	4	5	5	4	3	35
92	4	4	4	4	4	2	4	3	29
93	4	3	5	4	4	5	4	3	32
94	4	3	4	4	5	5	4	3	32
95	4	4	4	5	5	3	4	4	33
96	4	4	4	4	4	4	4	4	32
97	5	3	4	5	5	4	4	3	33
98	5	5	2	4	4	4	4	3	31
99	5	3	5	3	5	4	3	3	31
100	5	5	5	5	5	3	5	3	36
101	4	4	5	5	5	4	5	4	36
102	4	4	5	5	5	4	5	4	36
103	4	4	4	4	4	4	4	4	32
104	4	4	5	5	5	4	5	4	36
105	4	4	5	5	5	4	5	4	36
106	4	4	4	4	4	4	4	4	32
107	4	4	5	5	5	4	5	5	37
108	3	4	5	5	5	4	5	5	36
109	4	5	5	5	4	4	5	4	36
110	4	4	5	5	5	4	5	5	37
111	4	4	5	5	4	4	5	4	35
112	4	4	4	4	4	4	4	5	33
113	5	4	5	4	4	4	4	4	34
114	4	4	4	3	4	4	3	4	30
115	4	4	5	4	4	4	4	5	34
116	4	4	4	4	5	4	4	4	33
117	5	4	3	5	5	4	4	5	35
118	3	4	4	4	5	4	4	4	32
119	3	4	4	5	4	4	4	4	32
120	5	4	5	5	5	4	5	5	38

121	5	4	5	5	5	4	5	4	37
122	5	4	4	4	4	4	4	5	34
123	5	4	5	5	5	4	5	4	37
124	3	4	5	4	4	3	4	5	32
125	4	4	4	5	4	4	5	4	34
126	5	5	5	5	5	4	5	5	39
127	3	4	4	4	4	3	4	4	30
128	4	4	5	5	5	4	5	4	36
129	5	4	5	5	5	4	5	5	38
130	4	5	5	5	5	3	5	3	35
131	4	4	4	4	4	4	4	4	32
132	5	5	5	5	5	5	5	5	40
133	5	5	4	4	4	5	4	4	35
134	4	4	5	5	5	4	5	4	36
135	5	5	4	4	4	5	4	5	36
136	4	5	4	4	4	3	4	4	32
137	5	4	5	5	5	4	5	4	37
138	5	4	5	5	5	4	5	4	37
139	4	4	3	5	5	4	3	5	33
140	4	4	5	4	4	4	4	4	33
141	5	4	4	5	5	5	4	4	36
142	4	4	4	4	4	4	4	4	32
143	4	5	5	4	5	4	4	4	35
144	4	5	4	5	4	4	4	4	34
145	3	4	4	4	5	4	4	3	31
146	4	4	5	4	5	4	4	4	34
147	4	4	5	5	5	5	5	5	38
148	5	5	4	5	4	5	4	5	37
149	4	4	5	5	5	4	5	4	36
150	4	4	4	5	4	4	4	4	33
151	5	4	5	5	5	4	4	4	36
152	4	4	4	4	5	5	4	5	35
153	5	5	4	5	4	5	4	5	37
154	2	2	5	5	5	3	5	1	28
155	3	4	5	5	4	3	5	4	33
156	3	4	4	5	5	4	5	2	32
157	4	4	4	4	5	4	4	4	33
158	4	4	4	5	5	3	5	4	34
159	2	3	5	5	4	4	5	4	32
160	5	4	5	5	5	4	5	4	37
161	4	4	4	4	4	4	4	4	32
162	4	5	4	5	5	4	5	4	36
163	5	4	4	5	4	4	4	5	35
164	4	4	4	5	5	4	4	4	34

165	4	5	4	4	4	4	4	4	33
166	5	4	4	5	4	4	4	3	33
167	4	4	4	4	5	4	4	4	33
168	4	4	4	5	5	4	5	4	35
169	3	4	4	4	4	4	4	4	31
170	4	4	4	4	5	4	4	4	33
171	5	4	5	4	4	5	4	4	35
172	4	4	4	4	5	4	4	5	34
173	4	4	4	5	4	4	4	4	33
174	4	4	4	4	5	3	4	5	33
175	4	5	4	5	5	4	5	4	36
176	2	2	4	5	5	5	5	5	33
177	3	3	4	5	4	3	5	5	32
178	3	5	5	5	5	2	5	2	32
179	4	5	4	5	5	2	4	3	32
180	5	5	3	5	5	5	3	4	35
181	3	3	5	4	4	5	4	2	30
182	3	2	5	4	5	2	4	3	28
183	5	2	4	5	4	3	4	4	31
184	2	5	4	5	4	1	4	5	30
185	3	3	4	4	5	4	4	3	30
186	5	3	5	4	5	4	4	2	32
187	3	4	4	5	5	4	4	5	34
188	2	5	5	4	5	3	4	3	31
189	5	2	5	5	4	4	5	5	35
190	3	3	5	4	4	3	4	4	30
191	5	3	5	5	4	5	5	3	35
192	4	2	4	5	4	2	5	5	31
193	2	3	4	5	5	4	5	5	33
194	3	2	4	4	5	2	4	2	26
195	4	2	5	5	5	5	5	5	36
196	4	1	5	4	5	5	4	2	30
197	5	2	4	5	5	5	4	5	35
198	3	4	4	4	5	3	4	2	29
199	4	2	4	4	5	3	4	3	29
200	4	3	5	5	4	4	5	5	35
201	4	3	4	5	4	4	5	4	33
202	4	4	4	4	5	3	4	4	32
203	4	3	3	5	3	4	3	1	26
204	4	4	4	4	4	4	4	4	32
205	5	4	4	5	5	4	5	5	37
206	4	3	4	3	5	4	3	4	30
207	4	5	3	5	4	5	4	4	34
208	4	4	4	4	3	4	4	3	30

209	3	4	3	4	4	4	4	4	30
210	3	5	3	4	4	3	4	3	29
211	5	4	4	5	5	4	3	3	33
212	4	5	4	5	4	4	3	4	33
213	5	4	4	5	5	2	4	4	33
214	4	4	5	5	3	5	5	1	32
215	4	4	4	4	5	5	4	4	34
216	4	3	3	3	3	4	3	4	27
217	4	4	3	3	3	4	3	4	28
218	2	3	4	4	2	4	4	4	27
219	4	4	4	4	4	4	4	2	30
220	4	3	3	5	5	4	5	4	33
221	3	4	5	5	5	4	5	4	35
222	4	4	4	5	5	2	3	4	31
223	5	5	5	5	5	5	5	5	40
224	4	4	4	4	4	4	4	5	33
225	4	3	5	5	5	2	5	4	33
226	3	4	3	4	4	4	4	5	31
227	4	4	4	4	3	4	4	4	31
228	4	4	2	5	5	4	2	4	30
229	5	5	4	4	4	5	4	5	36
230	4	4	5	5	5	4	5	4	36
231	5	5	5	4	5	5	4	5	38
232	3	5	3	5	5	5	5	4	35
233	4	4	4	4	5	4	4	4	33
234	4	4	4	5	3	4	5	2	31
235	2	4	5	4	4	4	4	4	31
236	4	4	4	5	4	4	4	4	33
237	4	2	5	4	2	4	4	5	30
238	4	4	3	3	5	4	3	4	30
239	4	4	1	4	5	4	4	4	30
240	5	5	4	5	5	5	4	5	38
241	4	4	4	4	4	4	4	4	32
242	4	4	5	5	5	4	5	4	36
243	5	5	5	5	4	5	5	5	39
244	4	4	4	5	3	4	5	3	32
245	4	4	4	4	4	4	4	4	32
246	4	4	3	4	5	4	4	4	32
247	4	3	3	5	3	4	3	4	29
248	4	4	4	5	4	4	5	4	34
249	5	4	5	5	5	3	5	4	36
250	4	4	4	5	4	4	4	4	33
251	4	4	3	5	5	4	3	5	33
252	4	4	5	5	5	4	5	4	36

253	3	4	4	3	4	4	3	5	30
254	4	3	4	5	5	4	5	4	34
255	4	4	3	4	4	4	4	4	31
256	5	4	3	4	4	4	4	4	32
257	5	4	4	4	5	4	4	3	33
258	5	4	3	4	4	4	4	4	32
259	4	5	4	4	5	4	4	4	34
260	4	4	4	4	5	3	4	4	32
261	5	5	5	5	3	5	5	5	38
262	4	4	4	4	4	4	4	4	32
263	5	5	5	5	3	5	5	5	38
264	4	4	4	4	4	4	4	4	32
265	4	4	4	4	3	4	4	5	32
266	4	4	5	4	4	4	4	4	33
267	4	4	2	5	2	4	2	4	27
268	3	4	4	4	5	4	4	3	31
269	4	4	5	5	5	4	5	5	37
270	4	5	4	3	5	4	3	4	32
271	3	4	4	5	5	3	5	3	32
272	4	4	4	4	4	4	4	4	32
273	4	4	5	5	5	3	5	4	35
274	5	5	4	5	3	4	5	5	36
275	4	4	3	5	3	4	3	4	30
276	4	4	5	5	2	4	5	4	33
277	4	4	4	5	5	4	5	4	35
278	4	4	4	5	5	4	1	3	30
279	4	4	3	4	4	4	4	5	32
280	4	4	4	4	3	4	4	5	32
281	4	4	4	4	3	4	4	5	32
282	4	4	4	5	5	3	3	5	33
283	4	4	3	4	4	4	4	4	31
284	5	4	4	3	4	4	3	4	31
285	4	4	4	3	2	4	3	4	28
286	5	5	4	4	4	4	4	3	33
287	4	4	4	4	4	4	4	4	32
288	3	4	4	4	3	4	4	4	30
289	4	4	5	5	5	4	5	4	36
290	5	5	3	5	5	5	5	5	38
291	5	5	4	3	2	5	3	5	32
292	4	4	5	4	4	3	4	4	32
293	4	4	4	4	3	4	4	5	32
294	4	4	5	5	5	4	5	5	37
295	4	3	4	3	4	4	3	4	29
296	3	3	5	5	5	4	5	4	34

297	4	4	5	4	5	4	4	5	35
298	3	4	5	5	5	4	5	4	35
299	3	4	4	4	5	3	4	3	30
300	5	3	3	3	3	5	3	4	29
301	5	4	4	4	4	4	4	4	33
302	4	4	5	3	4	5	3	4	32
303	4	3	5	5	5	4	5	4	35
304	5	5	4	4	3	5	4	5	35
305	4	4	4	5	5	4	4	4	34
306	4	3	4	5	4	4	5	4	33
307	4	4	5	5	5	5	5	4	37
308	4	4	5	4	5	5	4	3	34
309	3	4	4	4	5	3	4	3	30
310	5	4	3	5	5	4	3	4	33
311	4	5	5	4	5	4	4	5	36
312	4	5	4	5	5	5	5	4	37
313	3	4	5	4	3	4	4	4	31
314	5	5	4	5	4	5	5	5	38
315	4	4	4	3	5	4	3	4	31
316	5	4	3	5	5	4	5	4	35
317	5	5	3	3	4	5	3	5	33
318	4	4	3	4	5	4	4	4	32
319	5	4	5	5	5	4	5	4	37
320	5	5	5	5	5	5	5	5	40
321	5	5	4	4	4	5	4	5	36
322	4	4	4	3	5	4	3	4	31
323	5	5	5	5	5	5	5	5	40
324	4	4	4	4	5	4	4	4	33
325	5	5	4	4	4	5	4	5	36
326	4	4	4	4	3	4	4	4	31
327	4	4	3	5	5	4	5	4	34
328	5	5	3	3	5	5	3	5	34
329	5	5	4	4	4	5	4	5	36
330	3	3	4	5	4	3	3	3	28
331	4	5	4	4	4	4	4	4	33
332	4	4	3	3	4	5	3	4	30
333	4	4	4	4	5	4	4	4	33
334	4	4	4	2	4	4	2	5	29
335	4	4	4	4	5	4	4	4	33
336	4	4	5	4	5	4	4	5	35
337	4	4	5	4	5	4	4	5	35
338	5	4	5	3	5	5	3	4	34
339	4	4	5	5	4	4	5	5	36
340	5	4	5	5	5	5	5	4	38

341	4	5	3	5	3	5	2	4	31
342	4	4	4	3	4	4	3	4	30
343	4	4	5	5	5	2	5	4	34
344	4	4	4	5	3	4	5	3	32
345	5	5	5	5	5	5	3	5	38
346	5	4	2	5	5	4	3	5	33
347	5	4	5	4	5	4	4	5	36
348	4	4	5	4	5	4	4	4	34
349	5	5	4	5	5	2	4	5	35
350	5	5	4	4	4	5	4	4	35



Lampiran 3 Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi Karakteristik Responden

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Asal_Daerah	350	4	1	5	593	1.69	.065	1.207	1.456
Jenis_Kelamin	350	1	1	2	519	1.48	.027	.500	.250
Agama	350	4	1	5	439	1.25	.036	.678	.460
Usia	350	3	1	4	712	2.03	.054	1.007	1.013
Pendidikan_Terakhir	350	5	1	6	1588	4.54	.068	1.268	1.607
Pekerjaan	350	3	1	4	769	2.20	.050	.926	.858
Pendapatan	350	4	1	5	859	2.45	.067	1.247	1.555
Valid N (listwise)	350								

		Asal_Daerah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawa	233	66.6	66.6	66.6
	Sumatra	58	16.6	16.6	83.1
	Kalimantan	16	4.6	4.6	87.7
	Sulawesi	19	5.4	5.4	93.1
	Papua	24	6.9	6.9	100.0
Total		350	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	181	51.7	51.7	51.7
	P	169	48.3	48.3	100.0
	Total	350	100.0	100.0	

Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	294	84.0	84.0	84.0
	Kristen	35	10.0	10.0	94.0
	Hindu	11	3.1	3.1	97.1
	Budha	8	2.3	2.3	99.4
	Konghucu	2	.6	.6	100.0
	Total	350	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 tahun	143	40.9	40.9	40.9
	31-40 tahun	80	22.9	22.9	63.7
	41-50 tahun	99	28.3	28.3	92.0
	> 50 tahun	28	8.0	8.0	100.0
	Total	350	100.0	100.0	

Pendidikan_Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD Sederajat	12	3.4	3.4	3.4
	SMP	20	5.7	5.7	9.1
	SMA	50	14.3	14.3	23.4
	Diploma	9	2.6	2.6	26.0
	S1	204	58.3	58.3	84.3
	S2	55	15.7	15.7	100.0
	Total	350	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Pegawai	92	26.3	26.3	26.3
	Wirausaha	127	36.3	36.3	62.6
	PNS/ASN	101	28.9	28.9	91.4
	Pekerja Bebas	30	8.6	8.6	100.0
	Total	350	100.0	100.0	

Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 1.000.000 - Rp 4.999.999	84	24.0	24.0	24.0
	Rp 5.000.000 - Rp 9.999.999	134	38.3	38.3	62.3
	Rp 15.000.000 - Rp 19.000.000	54	15.4	15.4	77.7
	Rp 20.000.000 - Rp 24.999.999	45	12.9	12.9	90.6
	> Rp 25.000.000	33	9.4	9.4	100.0
	Total	350	100.0	100.0	



Descriptive Statistics

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Y1.1	350	4	1	5	4.15	.041	.763	.582
Y1.2	350	3	2	5	4.07	.038	.710	.504
Y1.3	350	4	1	5	4.15	.044	.825	.681
Y1.4	350	4	1	5	3.98	.042	.794	.630
Y1.5	350	3	2	5	4.17	.036	.675	.456
X1.1	350	4	1	5	4.14	.039	.732	.535
X1.2	350	4	1	5	4.17	.038	.706	.498
X1.3	350	4	1	5	4.18	.041	.760	.578
X1.4	350	4	1	5	4.02	.043	.808	.653
X2.1	350	4	1	5	4.17	.043	.799	.639
X2.2	350	4	1	5	4.17	.043	.812	.660
X2.3	350	4	1	5	4.16	.043	.799	.639
X2.4	350	4	1	5	4.16	.043	.805	.649
X2.5	350	4	1	5	4.16	.045	.850	.723
X2.6	350	4	1	5	4.05	.038	.715	.511
X3.1	350	4	1	5	4.04	.041	.775	.600
X3.2	350	4	1	5	4.05	.040	.749	.562
X3.3	350	4	1	5	4.05	.039	.721	.519
X3.4	350	4	1	5	3.89	.044	.828	.685
X3.5	350	4	1	5	4.05	.038	.710	.505
X4.1	350	3	2	5	4.16	.033	.614	.377
X4.2	350	4	1	5	4.05	.034	.642	.413
X4.3	350	3	2	5	4.11	.034	.642	.412
X4.4	350	4	1	5	4.11	.035	.647	.418
X4.5	350	4	1	5	4.17	.038	.704	.496
X4.6	350	3	2	5	4.15	.036	.676	.457
X4.7	350	4	1	5	4.17	.036	.676	.458
X5.1	350	4	1	5	4.10	.041	.770	.592
X5.2	350	4	1	5	4.05	.039	.721	.519
X5.3	350	4	1	5	4.14	.039	.732	.535
X5.4	350	3	2	5	4.46	.034	.644	.415
X5.5	350	4	1	5	4.40	.040	.741	.550
X5.6	350	4	1	5	4.05	.038	.715	.511
X5.7	350	4	1	5	4.17	.038	.706	.498
X5.8	350	4	1	5	4.01	.045	.848	.719
Valid N (listwise)	350							

Deskripsi Jawaban Responden

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Y1.1	350	1	5	4.15	0.763
Y1.2	350	2	5	4.07	0.71
Y1.3	350	1	5	4.15	0.825
Y1.4	350	1	5	3.98	0.794
Y1.5	350	2	5	4.17	0.675
		1	5	20.52	3.767
				4.10	0.753
X1.1	350	1	5	4.14	0.732
X1.2	350	1	5	4.17	0.706
X1.3	350	1	5	4.18	0.76
X1.4	350	1	5	4.02	0.808
		1	5	16.51	3.006
				4.13	0.752
X2.1	350	1	5	4.17	0.799
X2.2	350	1	5	4.17	0.812
X2.3	350	1	5	4.16	0.799
X2.4	350	1	5	4.16	0.805
X2.5	350	1	5	4.16	0.85
X2.6	350	1	5	4.05	0.715
		1	5	24.87	4.78
				4.15	0.797
X3.1	350	1	5	4.04	0.775
X3.2	350	1	5	4.05	0.749
X3.3	350	1	5	4.05	0.721
X3.4	350	1	5	3.89	0.828
X3.5	350	1	5	4.05	0.71
		1	5	20.08	3.783
				4.02	0.757
X4.1	350	2	5	4.16	0.614
X4.2	350	1	5	4.05	0.642
X4.3	350	2	5	4.11	0.642
X4.4	350	1	5	4.11	0.647
X4.5	350	1	5	4.17	0.704

X4.6	350	2	5	4.15	0.676
X4.7	350	1	5	4.17	0.676
		1	5	28.92	4.601
				4.13	0.657
X5.1	350	1	5	4.1	0.77
X5.2	350	1	5	4.05	0.721
X5.3	350	1	5	4.14	0.732
X5.4	350	2	5	4.46	0.644
X5.5	350	1	5	4.4	0.741
X5.6	350	1	5	4.05	0.715
X5.7	350	1	5	4.17	0.706
X5.8	350	1	5	4.01	0.848
		1	5	33.38	5.877
				4.17	0.735
Valid N (listwise)	350				



Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	350	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	350	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.684	5

Psychological Cost (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	350	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	350	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.734	4

Love of money (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	350	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	350	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.682	6

Religiusitas (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	350	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	350	100.0

a. Listwise deletion based on all variabls in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.791	5

Kecerdasan Emosional (X4)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	350	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	350	100.0

a. Listwise deletion based on all variabls in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.647	7

Kecerdasan Spiritual (X5)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	350	100.0
	Excluded ^a	0	.0

Total	350	100.0
-------	-----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

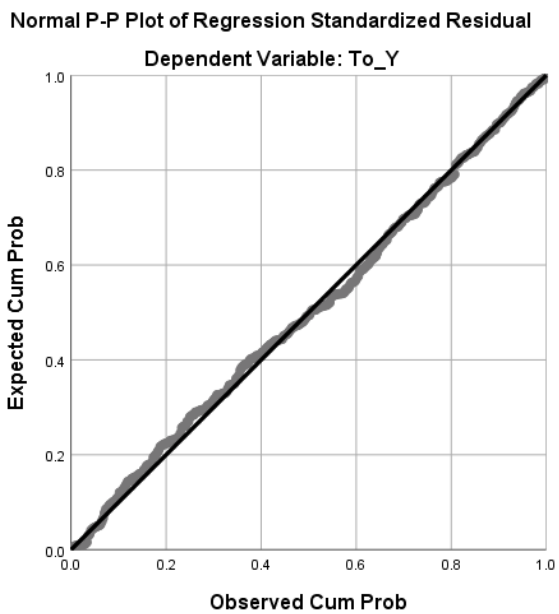
Cronbach's Alpha	N of Items
.606	8



Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		350
Normal Parametes ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std.Deviation	2,153
Most Extreme Differences	Absolute	0,034
	Positive	0,034
	Negative	-0,030
Test Statistic		0,034
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

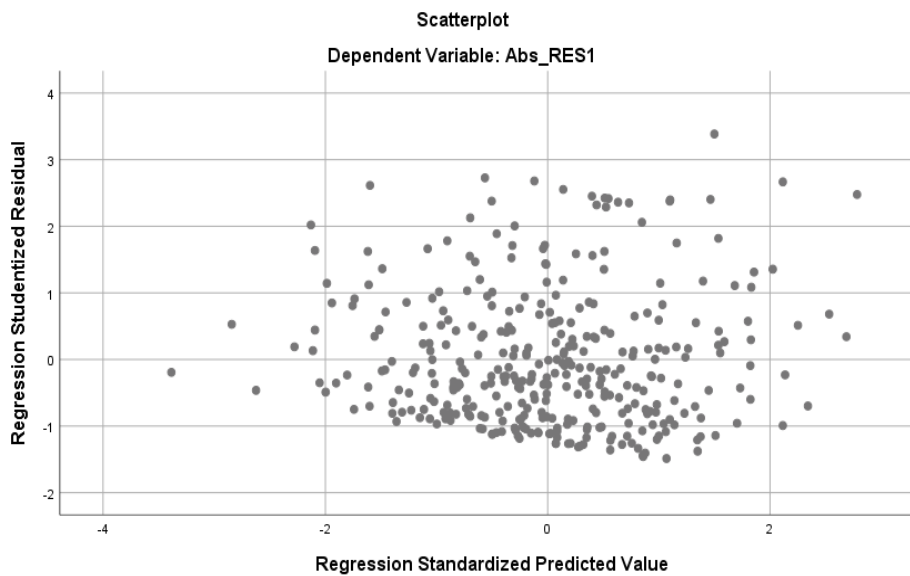
- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction
- d. This is a lower bound of the truesignificance



Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.459	1.060			
	To_X1	-.005	.053	-.009	.358	2.793
	To_X2	-.041	.027	-.083	.905	1.105
	To_X3	.072	.046	.149	.307	3.254
	To_X4	-.067	.029	-.128	.907	1.103
	To_X5	.049	.052	.110	.199	5.024

Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6 Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.680	1.737		2.694	.007
	To_X1	.276	.086	.247	3.194	.002
	To_X2	-.062	.044	-.069	-1.414	.158
	To_X3	-.025	.075	-.028	-.337	.736
	To_X4	.249	.047	.258	5.318	.000
	To_X5	.177	.086	.214	2.066	.040

a. Dependent Variabel: To_Y

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	579.023	5	115.805	24.619	.000 ^b
	Residual	1618.131	344	4.704		
	Total	2197.154	349			

a. Dependent Variabel: To_Y

b. Predictors: (Constant), To_X5, To_X4, To_X2, To_X1, To_X3

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.513 ^a	.264	.253	2.16884	1.740

a. Predictors: (Constant), To_X5, To_X4, To_X2, To_X1, To_X3

b. Dependent Variabel: To_Y